

BENARKAH **CHIP**

SEBAGAI PENGGENAP

666 ?



www.wahyuakhirzaman.com

Pdt. Dr. Jopie Rattu
Dr. Sridadi Atiyanto
Yunus Ciptawilangga, MBA

BENARKAH CHIP SEBAGAI PENGGENAP 666?

Seluruh kutipan Kitab Suci dalam bahasa Indonesia diambil dari
Alkitab Terjemahan Baru Lembaga Alkitab Indonesia 1974.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
I PENDAHULUAN	8
II 666	11
Barcode	13
Chip dan VeriChip	15
Biochip	18
RFID	26
III PENGUASA DUNIA TERAKHIR	29
IV 4 OKNUM AKHIR ZAMAN	33
Iblis	40
Sepuluh Raja	40
Federal Reserve	44
Antikristus	46
Nabi Palsu	52
Dunia Sesudah Pemasangan Chip666	66

	Nasib Para Penolak Chip666_____	67
V	PENGANGKATAN _____	72
VI	MASA TRIBULASI DAN MASA MURKA ALLAH ____	76
	Dua Penglihatan Yohanes Di Kitab Wahyu_____	76
	7 Bencana Murka Allah_____	78
	144.000 Suku Keturunan Israel_____	85
	Pengangkatan di Kitab Wahyu_____	86
	Susunan Kitab Wahyu_____	88
VII	MASA PENGANIAYAAN DAN 7 METERAI _____	89
	Meterai Pertama/Kuda Putih_____	90
	Meterai Kedua/Kuda Merah_____	97
	Meterai Ketiga/Kuda Hitam_____	102
	Meterai Keempat/Kuda Hijau Kuning_____	104
	Meterai Kelima_____	116
	Meterai Keenam/Pengangkatan_____	117
	Meterai Ketujuh_____	122
VIII	DUA SAKSI ALLAH _____	123
IX	SIKAP ANAK TUHAN _____	127
	Bagaimana Menghindari Chip666_____	127

Bagaimana Menghidupi Diri Kita_____	127
Memiliki Minyak Dalam Buli-Buli_____	131
Doa dan Mezbah Keluarga_____	135
Mengurus Keluarga_____	136
KITAB WAHYU DENGAN SUSUNAN BARU_____	137

KATA PENGANTAR

Tiuplah sangkakala di Sion dan berteriaklah di gunung-Ku yang kudus! Biarlah gemetar seluruh penduduk negeri, sebab hari TUHAN datang, sebab hari itu sudah dekat; (Joel 2:1).

Pada peristiwa-peristiwa penting, meniup sangkakala merupakan bagian yang biasanya dilakukan. Meniup sangkakala juga biasa dilakukan pada upacara-upacara ibadah di Bait Allah, atau pada hari raya tertentu, atau sebagai peringatan adanya serangan musuh atau sebagai tanda adanya bahaya yang mengancam. Petikan ayat di atas mengingatkan untuk meniup sangkakala atau berseru dari Bait Allah demi memperingatkan seluruh umat tentang mendekatnya hari Tuhan, suatu hari yang membuat semua orang gemetar mendengarnya.

Di dalam kehidupan masyarakat di Indonesia, terutama di beberapa daerah di Jawa tanda-tanda peringatan diberikan melalui tong-tong atau kentongan dengan nada-nada tertentu, misalnya kalau kentongan berbunyi titir, yaitu dipalu terus-menerus dan tak henti-hentinya, berarti ada situasi atau kondisi darurat atau bahaya yang harus segera ditanggapi oleh masyarakat. Kalau dipukul empat-empat kali berarti ada banjir melanda suatu daerah dan ketinggian air terus meninggi. Tanda-

tanda tersebut dipakai sebagai peringatan kepada siapa saja yang merasa berkepentingan. Masa ini tanda-tanda bahaya atau peringatan untuk meningkatkan kewaspadaan, lebih banyak menggunakan sirine. Misalnya waktu untuk buka puasa bersama pada bulan Ramadhan, sirene akan berbunyi pada jam berbuka tersebut. Atau pada waktu memperingati detik-detik proklamasi, saat masyarakat dihimbau untuk mengheningkan cipta untuk mengenang jasa-jasa para pahlawan, sirene akan dibunyikan agar seluruh kegiatan masyarakat berhenti beberapa menit untuk maksud tersebut.

Kalau kita menyimak media massa saat ini, sebenarnya sudah banyak orang yang “meniup sangkakala” untuk memperingatkan adanya bahaya yang mengancam, namun tidak banyak yang bisa “mendengar” peringatan-peringatan tersebut. Salah satu yang terus-menerus bersuara adalah peringatan berhubungan dengan akhir zaman, tentang nubuat-nubuat Alkitab yang semakin nyata penggenapannya.

Nubuat! Banyak orang Kristen masa ini yang memandang sebelah mata terhadap nubuatan-nubuatan dalam Alkitab, bahkan mengabaikannya. Ada pula yang menganggapnya sebagai hal-hal yang tidak masuk akal, *non-sense*. Apalagi di tengah dunia yang mengedepankan akal budi, mendewakan akal, benar-benar semua nubuatan dalam Alkitab dianggap mitos atau

mengada-ada, atau dianggap semua hanyalah sebuah lelucon karena nubuatan itu adalah suatu kejadian yang sudah terjadi kemudian dituliskan/dilaporkan seolah-olah akan terjadi di waktu depan. Banyak orang Kristen yang berpegang pada pendapat seperti itu. Ada ekstrem lain yang menekankan bahwa nubuat-nubuat dalam Alkitab sudah digenapi semuanya dan ada juga yang menyatakan bahwa nubuat-nubuat Alkitab masih jauh penggenapannya dan dianggap sebagai teka-teki yang tidak perlu dengan serius ditanggapi.

Perlu dipahami bahwa nubuat dalam Alkitab memang ada yang sudah digenapi, sedang digenapi, dan akan digenapi. Bagi nubuatan yang sedang dan akan digenapi memang memerlukan pengamatan dan kejelian dalam melihat tanda-tanda zaman. Bukankah Tuhan Yesus menegur para ahli Torat yang tidak bisa melihat tanda-tanda zaman? Padahal mereka sangat terbiasa dengan tanda-tanda alam dan setidaknya bisa menduga hari akan panas atau hujan? Mengapa mereka bisa menentukan masa dan waktu atau memprediksi hari akan cerah atau hujan? Sebab mereka memperhatikan dan meneliti hal-hal tersebut! Kepedulian, perhatian, dan keingintahuan akan membawa mereka pada kesimpulan-kesimpulan yang bisa memprediksikan apa yang sedang atau bakal terjadi.

Dalam Alkitab banyak nubuatan yang sedang digenapi atau sedang menuju penggenapannya. Bagi mereka yang mempunyai perhatian atau mempedulikannya mereka akan menerima pencerahan-pencerahan tertentu yang menghasilkan suatu prediksi ke masa depan tentang apa yang bakal terjadi.

Akhir-akhir ini banyak orang mulai memperhatikan sekelilingnya dan mulai meneliti kejadian-kejadian yang sedang berlangsung kemudian mencoba memeriksa Alkitab, apakah kejadian-kejadian tersebut merupakan bagian penggenapan dari nubuat-nubuat yang tertulis dalam Alkitab. Dan jika seseorang atau sekelompok orang mulai menemukan relevansi penemuan tersebut dengan zamannya biasanya mereka mewajibkan dirinya “meniup sangkakala” untuk memperingatkan agar orang beriman, yang barangkali telah terlena oleh peninaboboan dunia ini, sadar kembali dan mempersiapkan diri untuk menyambut hal-hal yang telah dituliskan dalam kitab nubuatan tersebut. Namun sekali lagi “suara sirene” itu hanya akan didengar dan ditanggapi oleh mereka yang mempedulikannya. Apakah “suara sirene” itu yang menjadi pusat perhatian? Bukan! Suara sirene hanyalah alat untuk memberi tanda bahwa ada yang harus diperhatikan, diwaspadai, dipersiapkan! Kepada berita yang disampaikan itulah orang harus menaruh perhatiannya!

Sama seperti seorang dokter yang menemukan gejala-gejala tertentu pada pasiennya dan memperingatkannya supaya bersiap-siap untuk menghadapi apa yang bakal datang. Pasien diperingatkan supaya mempersiapkan diri dengan menghindari hal-hal tertentu supaya tidak secara mendadak menerima serangan dengan akibat yang fatal. Misalnya jika pada pasien ada tanda-tanda bisa terjadi serangan jantung mendadak maka dokter akan “meniup sangkakala” atau memperingatkan pasien agar tidak lagi mengkonsumsi sesuatu yang bisa membuatnya mengalami nasib yang fatal.

Buku kecil ini adalah hasil pengamatan situasi sekeliling yang sedang terjadi dan mencoba untuk mengaitkan dengan bagian-bagian nubuatan tertentu dalam Alkitab. Buku ini menyajikan suatu pengamatan dari kejadian-kejadian yang ada, merenungkannya, dan mencoba meneliti informasi yang bisa didapat, sebisa mungkin, kemudian dihubungkan dengan nubuatan-nubuatan dalam Alkitab; terutama yang berhubungan dengan akhir zaman. Tujuannya bukanlah menghitung-hitung waktunya dan kemudian memastikannya, atau menakut-nakuti pembacanya, tetapi memperingatkan sidang pembaca akan hal-hal yang mungkin bisa terjadi dalam waktu dekat.

Penulis buku ini hanyalah sekedar peniup sangkakala setelah melihat tanda-tanda zaman yang mengarah ke

pemenuhan nubuatan Alkitab yang menuju ke puncak nubuatan: Langit dan Bumi Baru. Kami tidak berani menetapkan, atau mereka-reka kapan dan bagaimana terjadinya nanti, kami hanya menunjukkan tanda-tanda yang mengarah ke arah itu! Kami bukan peramal-peramal masa depan, kami hanya melihat, mengamati, dan menuangkan dalam bentuk tulisan sebagai “pemukul kentongan” dengan harapan mudah-mudahan ada yang bersedia untuk memperhatikannya, bukan kepada tulisan ini tetapi kepada sabda Tuhan sendiri. Kami tidak bertindak sebagai “nabi” tetapi lebih cocok dikatakan sebagai orang yang berseru-seru dengan harapan mudah-mudahan ada orang yang rela mendengarkan dan mempersiapkan diri untuk menyambut hari besar dan mulia itu!

Buku ini mencoba untuk mengumpulkan data-data yang khusus dipilih untuk keperluan ini dari berbagai sumber yang bisa diandalkan, jadi bukan pemikiran yang asal-asalan atau apa kata orang, tetapi sesuatu yang coba dibandingkan, direnungkan, didiskusikan, dan bahkan diperdebatkan untuk memberikan kesimpulan-kesimpulan tertentu. Memang perlu diakui juga bahwa apa yang dikumpulkan dalam buku ini masih sangat terbatas, namun dalam keterbatasan itulah dirasakan adanya suatu keperluan yang mendesak supaya orang Kristen kembali menyadari apa yang sedang terjadi disekelilingnya sehingga tidak

terhanyut oleh arus keduniawian yang semakin tak terkendali, yang kelihatannya cenderung semakin menguat dan deras.

Dalam buku ini dipertanyakan tentang hubungan chip yang menggunakan code 666 dengan nubuat kitab Wahyu tentang 666: benarkah ada hubungannya? Mengapa “barcode” yang semakin mendunia justru menggunakan kombinasi angka itu, yang kemudian dipakai dalam memprogram biochip yang dianjurkan di Amerika oleh Presiden Barack Obama dengan “Obama-Care”-nya? Mungkinkah biochip akan dikembangkan dan dijadikan id card bagi setiap orang didunia ini? Lalu apakah konsekwensi bagi mereka yang tidak memakainya? Semua pertanyaan ini coba dicari jawabannya melalui diskusi dan pencarian di internet, buku-buku dan sebagainya.

Tulisan ini pernah diseminarkan dalam seminar-seminar umum dan mencoba untuk mendapat masukan-masukan supaya semakin lengkaplah pemikirannya. Memang isi buku ini masih bisa diperdebatkan namun kerinduan penulis adalah supaya sidang pembaca berkenan untuk membuka pemikirannya dan bersedia untuk menangkap isu-isu yang tengah berkembang di bumi ini dan mulai waspada terhadap hal-hal yang menjurus kepada pemurtadan. Sebab pergeseran iman tidak terjadi secara mendadak melainkan sedikit-demi sedikit, setapak demi setapak, dan sering tidak disadari. Ketika semua berjalan dengan damai

tiba-tiba ditimpa kebinasaan karena tidak bersiap diri. Ingatlah pelajaran Tuhan Yesus tentang sepuluh anak dara dalam kitab Matius, mereka yang tidak mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya akan tertinggal. Itu sebabnya diingatkan supaya kita berdoa dan berjaga!

Buku ini mengajak kita berjaga-jaga dan bersiap menyambut kedatangan hari besar itu! Selamat menikmati.

Soli Deo Gloria,

Team Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

Akhir Zaman merupakan suatu topik yang selalu menyita perhatian umat Tuhan sejak dahulu, karena di akhir zaman umat percaya yang telah ditebus oleh darah Yesus akan diangkat ke awan-awan menuju sorga yang mulia. Namun demikian Tuhan Yesus menegaskan juga bahwa di akhir zaman akan ada suatu penganiayaan yang sangat berat. Karena itu umat percaya akan berbahagia karena akan segera bertemu muka dengan muka dengan Tuhan di sorga, namun perlu mempersiapkan diri untuk menghadapi masa aniaya yang berat ini.

Tidak dapat dipungkiri bahwa seringkali umat Tuhan merasa kecewa dengan tafsir-tafsir akhir zaman karena ternyata banyak yang tidak terwujud. Namun demikian cukup banyak anak Tuhan yang tetap mencari, membaca dan mempelajari akhir zaman karena sebagai umat Tuhan kita tahu dengan pasti bahwa masa itu pasti terjadi. Karena itu anak Tuhan tidak mau lengah dan tertidur.

Perkembangan teknologi yang begitu pesat saat ini ternyata memberi andil yang sangat besar bagi anak-anak Tuhan untuk makin mengerti penggenapan-penggenapan yang berkaitan

dengan akhir zaman, bahkan beberapa diantara teknologi tersebut merupakan bagian dari penggenapan itu sendiri. Karena itu bila ada beberapa penafsiran yang tidak terbukti, maka hal tersebut sangat mungkin terjadi bahwa pada saat penafsiran tersebut ditulis, barang ataupun teknologi yang berkaitan dengan tafsir tersebut belum ada.

Sebagai contoh bila ada kalimat: “*Walaupun kita di Indonesia dan lawan bicara kita di Amerika, kita bisa bercakap-cakap sambil disaat yang sama kita bisa saling melihat wajah lawan bicara kita masing masing*”. Tentu dimaklumi bila pada 10-15 tahun yang lalu ada yang menafsirkan kalimat tersebut sebagai ‘mimpi’ atau “telepati” karena pada saat itu belum ada ‘Skype’ atau ‘Facetime’. Begitu juga dengan ‘Chip’ suatu benda yang 10-15 tahun yang lalu cukup asing dan mungkin tidak pernah terpikirkan bahwa akan ada chip yang bisa ditanam di tubuh manusia seperti yang ada pada saat ini. Demikian juga beberapa data, misalnya yang berkaitan dengan tata surya, cukup sulit untuk didapatkan 5-10 tahun yang lalu, namun dengan semakin canggihnya internet, data-data tersebut menjadi lebih mudah untuk didapatkan dan ternyata data-data tersebut sangat berkaitan erat dengan waktu kedatangan Yesus kedua kalinya.

Karena itu dengan segala kerendahan hati kami mengharapkan agar Bapak, Ibu, Saudara, Saudari sebagai anak-

anak terang, anak-anak siang untuk meluangkan waktu membaca buku ini. Penulis tidak berani mengatakan bahwa tafsir ini pasti benar, namun mengingat begitu sedikitnya waktu yang tersisa karena kedatangan Tuhan Yesus kedua kali sudah benar-benar diambang pintu, maka menambah pengertian tentang akhir zaman adalah suatu keharusan,

Sebab itu baiklah jangan tidur seperti orang-orang lain, tetapi berjaga-jaga dan sadar. (1Tesalonika 5:6).

Selain itu, menghadapi kedatangan Tuhan Yesus kedua kali ternyata tidak cukup hanya dilakukan dengan menunggu, karena banyak hal yang harus dipersiapkan, banyak hal yang harus dilakukan. Karena itu semakin awal kita tahu dan mempersiapkannya tentu akan semakin baik. Jangan terlambat!

BAB II

666

Sebagai seorang Kristen, paling tidak kita pernah mendengar sebuah deret angka yang bilangan satuan, puluhan, serta ratusannya memiliki angka yang sama, yaitu angka 6. Jika deret angka yang berupa bilangan itu ditampilkan, maka bilangan

itu akan terlihat sebagai berikut: 666 (dalam huruf: *Enam ratus enam puluh enam*).

Angka 666 yang berkaitan dengan akhir zaman terdapat dalam kitab Wahyu.

¹⁶Dan ia menyebabkan, sehingga kepada semua orang, kecil atau besar, kaya atau miskin, merdeka atau hamba, diberi tanda pada tangan kanannya atau pada dahinya, ¹⁷dan tidak seorangpun yang dapat membeli atau menjual selain dari pada mereka yang memakai tanda itu, yaitu nama binatang itu atau bilangan namanya. ¹⁸Yang penting di sini ialah hikmat: barangsiapa yang bijaksana, baiklah ia menghitung bilangan binatang itu, karena bilangan itu adalah bilangan seorang manusia, dan bilangannya ialah enam ratus enam puluh enam.

Dari penjelasan ketiga ayat di atas, maka terlihat bahwa deret angka atau bilangan 666 itu merupakan suatu **tanda** yang akan diberikan kepada “*semua orang, kecil atau besar, kaya atau miskin, merdeka atau hamba*” menjadi **tanda** “*pada tangan kanannya atau pada dahinya*” dan **tanpa tanda** itu “*tidak seorangpun dapat membeli atau menjual.*” Sedangkan **tanda itu sendiri** adalah “*nama binatang itu (red. antikris) atau bilangan namanya.*” Lebih jauh dikatakan dalam ayat 18 bahwa, “*bilangan itu adalah bilangan seorang manusia, dan bilangannya ialah enam ratus enam puluh enam.*” Jadi, secara singkat dapat dikatakan bahwa deret

angka atau bilangan 666 itu dikenal oleh manusia pada umumnya dan merupakan nama inisial atau jatidiri dari sang antikris yang sekaligus akan menjadi tanda atau cap yang akan diterima oleh banyak orang, khususnya mereka yang namanya tidak tertulis dalam “**Kitab Kehidupan**”.

Barcode

Jadi apakah sebenarnya 666 itu? Sampai hari ini penulis merasa sangat yakin bahwa yang namanya 666 itu adalah barcode.



Barcode selalu dimulai dengan 2 garis sejajar: di awal, tengah dan akhir, dimana 2 garis sejajar tersebut menunjukkan angka 6 seperti ditunjukkan dicontoh barcode di atas. Menurut *Kamus Wikipedia*, barcode adalah data optis yang bisa dibaca yang merepresentasikan data yang berhubungan dengan objek di

mana ia ditempelkan. Pada dasarnya barcode merupakan sekumpulan angka-angka atau nomor dimana nomor tersebut merepresentasikan suatu barang atau objek tertentu. Karena setiap kumpulan angka, bisa 12, 16 digit atau lebih merepresentasikan suatu barang, maka setiap item barang umumnya memiliki nomor atau code tersendiri yang berguna untuk membedakan suatu barang dengan barang lainnya.

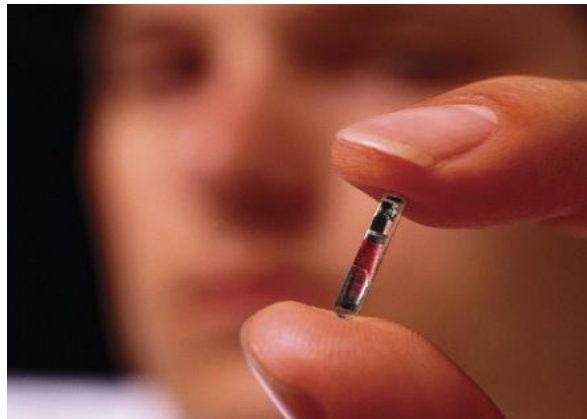
Karena setiap barcode selalu diawali dengan 2 garis sejajar diawal, di tengah dan di akhir, dimana dua garis sejajar tersebut adalah angka 6, maka dalam setiap barcode selalu ada angka 666, satu di awal, satu ditengah dan satu di akhir.

Dalam perkembangannya sistim barcode ini tidak hanya ada dalam bentuk print atau cetakan, namun sistim barcode666 ini juga diprogram dalam sebuah chip.

Chip mulai menggantikan peran barcode, dimana di beberapa supermarket di Amerika mereka menempelkan chip pada barang-barang mereka untuk menggantikan barcode. Dan selanjutnya chip ini mulai mengubah tatanan dunia secara global dengan menghadirkan suatu sistem yang dapat melacak keberadaan dan menjadi nomor identitas setiap manusia melalui pemasangan chip pada tubuh manusia. Pemasangan chip ini akan semakin meluas memasuki setiap bidang kehidupan manusia, berawal dari kebutuhan di bidang medis sampai

kebutuhan dan kemampuan untuk mengendalikan serta mengawasi kegiatan setiap manusia diseluruh dunia.

Chip dan VeriChip



Gambar sebuah chip yang bernama VeriChip dan ukurannya sebesar biji beras. Di dalamnya ada baterai, kumparan, dan lainnya. Saat ini dipakai antara lain oleh beberapa rumah sakit di Amerika Serikat.

Sejarah terciptanya chip ini berawal ketika 9/11 (9 September 2001 teroris menyerang gedung World Trade Center dengan menara kembaranya di New York dan juga gedung Pentagon), yakni dengan menabrakkan pesawat Boeing 767 ke bangunan gedung-gedung tersebut. Hancurnya gedung WTC telah menewaskan 2.283 orang. Sejarah kelam dan memilukan ini dikenal dengan sebutan Tragedi Kemanusiaan Sebelas September 2001. Peristiwa ini baik secara langsung maupun

tidak langsung telah mengusik dan menyakiti rasa kemanusiaan semua bangsa di dunia, terutama bangsa Amerika itu sendiri.

Ketika peristiwa ini terjadi, tidak semua korban meninggal seketika. Cukup banyak yang mengalami luka ringan maupun berat dan ketika korban-korban yang luka tersebut dibawa ke rumah sakit, pihak rumah sakit mengalami kesulitan untuk bisa langsung menolong korban-korban tersebut karena misalnya ada korban yang membutuhkan transfusi darah, mereka tidak tahu golongan darah sang korban. Jika harus dilakukan test darah lebih dahulu, hal ini menghambat upaya pertolongan karena dalam situasi seperti itu keselamatan sang korban ada dalam hitungan detik.

Demikian juga ketika akan diberi obat, dokter juga tidak bisa langsung memberikan karena tidak tahu sejarah penyakit yang pernah diderita sang korban, apakah ia memiliki alergi terhadap obat-obatan tertentu. Para dokter dan pihak rumah sakit juga mengalami kesulitan untuk menghubungi pihak keluarga korban karena umumnya kartu identitas korban hilang tercecer entah dimana.

Dari pengalaman tersebut para dokter ini mengatakan, Jika saja ID-nya ditanam dalam tubuh, maka ketika tiba di rumah sakit, tinggal di-*scan* –langsung keluar data sang korban sehingga bisa langsung diberikan pertolongan.

Di Wikipedia terdapat penjelasan bahwa ada sebuah perusahaan di Amerika yang bernama Destron Fearing, yang merupakan anak usaha dari Applied Digital Solutions berhasil menciptakan sebuah chip yang diangan-angankan oleh para dokter tersebut yang diberi nama VeriChip dan chip ini telah mendapatkan pengesahan dari Federal Food, Drug and Cosmetic Act Amerika (US FDA) pada tahun 2004. Karena banyaknya kontroversi yang berkaitan dengan chip ini khususnya dari kalangan Kristen yang mengaitkan chip ini dengan 666 di Wahyu 13:16-18, maka kemudian VeriChip berganti nama menjadi PositiveID dan produksinya telah dihentikan pada tahun 2010.

Namun demikian saat ini masih cukup banyak pasien - khususnya orang-orang tua di Amerika- di tubuhnya dipasang VeriChip dengan tujuan tersebut.

Ketika mempelajari hal ini, penulis meyakini bahwa VeriChip bukanlah chip666 seperti yang dinubuatkan dalam kitab Wahyu. Mengapa? Karena sampai hari ini penulis belum menemukan satu ayat pun khususnya di Kitab Wahyu yang menjelaskan bahwa jika seseorang sudah menerima tanda 666, maka tanda itu bisa dilepas, sedangkan ukuran VeriChip cukup besar, sebesar biji beras, sehingga Jika dipasang di tubuh manusia, maka masih bisa dilepas lagi, melalui tindakan operasi.

Selanjutnya, mungkin ada yang berpendapat bahwa VeriChip memang cukup besar, tetapi *“Bagaimana jika pada saatnya nanti alat ini dipasang secara diam-diam atau dengan sembunyi-sembunyi oleh antek-anteknya si antikris, sehingga orang yang dipasangnya tidak tahu di mana letak chip (VeriChip) tersebut?”* Jawabnya adalah: *“Pasti ketahuan”* Mengapa? Karena sekalipun VeriChip ini dipasang secara diam-diam atau dengan sembunyi-sembunyi, namun karena chip ini terbuat dari logam, maka keberadaannya bisa dilacak dengan menggunakan *Metal Detector*.

Biochip



Baru pada tahun 2009, tercipta jenis chip yang lain, yang disebut biochip, bahannya terbuat bukan dari logam melainkan

dari gel. Ukuran biochip sangat kecil, hanya 0,1 mm² atau sebesar/setebal sebuah rambut manusia sehingga sering disebut nanochip. Secara umum ukurannya seperti ini, namun produk yang terbaru ada yang ukurannya 0,07 mm² bahkan mungkin lebih kecil. Jika chip seperti ini disuntikkan ke pembuluh darah manusia, maka biochip ini tidak akan bisa dilepas dan dilacak keberadaannya karena sampai saat ini belum ditemukan suatu cara bagaimana bisa melacak keberadaan chip ini. Karena bahannya terbuat dari gel, maka tentunya tak bisa dideteksi dengan menggunakan *metal detector*.

Sebelumnya telah dijelaskan bahwa 666 adalah barcode; jadi, apa kaitannya barcode dengan chip? Salah seorang dari kami memiliki 3 perusahaan teknologi informasi dibidang pembuatan business software, e-commerce dan game developer dan ia sudah menanyakan ke manajer perusahaannya berkali-kali: *“Apakah sistem yang digunakan dalam chip itu sama dengan sistem barcode?”*. Jawabannya ialah: *“Pada prinsipnya sama, hanya kalau barcode diprint, kalau chip ini 666-nya atau barcodingnya diprogram ke dalam chip”*.

Mengapa hal ini penting, karena antikris ada kaitannya dengan chip666. Jadi sebenarnya tanda 666 itu sama seperti chip KTP. Jika chip KTP itu chipnya ada di dalam kartu, sedangkan jika yang 666 chipnya ditanam di tubuh manusia.



Ilustrasi dari chip yang ditanam di KTP, sama seperti chip yang ditanam di kartu kredit yang sudah lebih umum.

Jadi chip ID atau chip KTP yang ditanam di tubuh manusia itu sebenarnya dalam bentuk apa dan apakah sudah akan dilakukan atau belum, masih belum diketahui.

Di Amerika Serikat pada tanggal 23 Maret 2010 mulai disahkan sebuah undang-undang mengenai jaminan kesehatan yang dikenal sebagai Obama Care. Obama Care resminya bernama The Patient Protector and Affordable Care Act atau lebih dikenal sebagai Health Care, Bill HR 3200, tetapi karena Obama yang memprakarsainya, maka akhirnya dikenal sebagai Obama Care. Upaya ini terkenal sebagai Obama Care karena merupakan suatu terobosan dalam perawatan kesehatan masyarakat seperti yang mulai dipopulerkan di Jakarta dengan nama Kartu Jakarta Sehat. Baik di Indonesia, apalagi di Amerika, biaya kesehatan itu

sangat mahal, tidak jarang seseorang menjadi bangkrut karena uangnya habis bahkan mungkin masih berutang karena sakit dan harus membayar biaya rumah sakit, obat-obatan, bermacam-macam test, foto, biaya dokter dan lainnya.

Obama mengatakan bahwa pada tahun 2010 ketika Obama Care diajukan, di Amerika terdapat 50 juta penduduk yang belum berasuransi, padahal jika tidak memiliki asuransi, begitu mereka sakit, mereka bisa bangkrut. Mengapa mereka tidak berasuransi?

Obama mengatakan karena biaya asuransi sangat mahal, mereka tidak mampu membayarnya. Mengapa biaya asuransi mahal? Karena biaya kesehatan mahal. Mengapa biaya kesehatan mahal? Obama mengatakan, minimal karena dua alasan:

Pertama: karena banyak yang menyalahgunakan ID. Jadi misalnya, ada seseorang yang tidak memiliki asuransi, orang tersebut sakit, kemudian meminjam kartu asuransi orang yang kira-kira wajahnya mirip dengannya, sehingga walaupun orang tersebut sebenarnya tidak berhak, biaya kesehatannya tetap ditanggung asuransi.

Alasan kedua, karena banyak peserta asuransi mengklaim pelayanan yang sebenarnya bukan untuk mereka. Misalnya, untuk perawatan gigi, perawatan itu ditanggung pemerintah, atau ditanggung asuransi jika pasien atau tertanggung tergolong orang

miskin. Tetapi begitu mereka cukup mampu/kaya, maka orang itu harus membayar sendiri. Demikian juga untuk perawatan kecantikan, kecuali mereka miskin atau sangat diperlukan, baru diberikan. Namun dalam prakteknya banyak juga orang kaya mengklaim sehingga Obama mengatakan akhirnya biaya asuransi menjadi mahal. Bill HR 3200 disahkan oleh Senat hari Minggu 21 Maret 2010 dan kemudian mulai berlaku setelah ditandatangani oleh Obama hari Selasa 23 Maret 2010.

Pada halaman 1001, dikatakan bahwa : **The Secretary shall establish a national medical device registry (in this subsection referred to as the ‘registry’) to facilitate analysis of postmarket safety and outcomes data on each device that— “is or has been used in or on a patient; “and is— “a class III device; or “a class II device that is implantable, life-supporting, or life-sustaining.”** Jadi Sekretaris Departemen Keamanan Dalam Negeri Amerika harus membuat satu alat pendaftaran kesehatan berskala nasional (dalam bagian ini mengacu sebagai ‘pendaftaran’) untuk memfasilitasi analisis keamanan pascapasar dan meng-output data pada masing-masing alat yang –“sedang digunakan atau telah digunakan pada seorang pasien; “dan merupakan –“sebuah alat dengan klasifikasi kelas III; atau “sebuah alat dengan klasifikasi kelas II yang dapat diimplant (dipasang/ditanam ke dalam tubuh), sebagai alat pendukung kehidupan, atau pemelihara kehidupan.”

Jadi alat dengan klasifikasi kelas III sudah ada di alat-alat yang digunakan oleh pasien, misalnya seseorang berpenyakit jantung dan memakai alat pacu jantung, maka di alat pacu jantung ini, sudah ada chip yang bisa memberikan informasi mengenai fungsi alat maupun data-data mengenai kondisi pasien, serta data-data lainnya.

Namun apakah yang dimaksudkan dengan sebuah alat dengan klasifikasi kelas II yang dapat ditanam di dalam tubuh?

Federal Food, Drug, and Cosmetic Act di halaman 2004 menjelaskan: **A class II implantable device is an “implantable radio frequency transponder system (RFID) for patient identification and health information.” The purpose of a class II device is to collect data in medical patients such as “claims data, patient survey data, standardized analytic files that allow for the pooling and analysis of data from disparate data environments, electronic health records, and any other data deemed appropriate by the Secretary.**

Jadi alat dengan klasifikasi kelas II adalah suatu alat dengan sistem RFID yang ditanamkan ke dalam tubuh sebagai identifikasi/ID dan alat untuk menyampaikan informasi kesehatan pasien”. Tujuan dari alat dengan klasifikasi kelas II ialah untuk mengumpulkan data dari pasien-pasien medis, seperti: “data klaim pasien, data survei pasien, arsip analisis yang sudah

terstandarisasi yang memungkinkan untuk dilakukan pengumpulan dan analisis data dari data lingkungan yang berbeda, catatan kesehatan elektronik, dan data lain yang dianggap memadai oleh Sekretaris Departemen Keamanan Dalam Negeri Amerika.

Jadi alat dengan klasifikasi kelas II adalah yang ditanamkan ke dalam tubuh manusia. Alat ini bisa menjelaskan identifikasi, siapa namanya, memberikan informasi, apakah orang ini pernah sakit, selain juga data klaim orang tersebut. Salah satunya ialah berkaitan dengan rekening bank dari orang yang bersangkutan.

Manfaatnya ialah jika orang itu sudah mengeluarkan biaya kesehatan/perawatan dan ingin mengklaim biaya tersebut ke pihak asuransi maka dana pengganti dari asuransi tersebut bisa ditransfer langsung oleh pihak asuransi ke rekening pasien atau pemegang asuransi tersebut. Namun rekening pasien tersebut juga bisa dijadikan sarana untuk pengecekan, misalnya, ada pasien yang mengaku miskin, pasien tersebut sakit gigi, maka pihak asuransi akan langsung mengecek rekening pasien tersebut di bank, jika pasien tersebut benar-benar termasuk orang miskin, maka biaya perawatan gigi tersebut ditanggung pemerintah/asuransi, tetapi jika dia termasuk orang kaya, maka biaya perawatan gigi tersebut langsung dipotong dari rekening pasien tersebut.

Di HR 3200 halaman 1004 dikatakan, tidak lebih dari masa 36 bulan setelah penandatanganan, program ini harus sudah dijalankan. Apa yang harus sudah dijalankan? Jika dibaca lebih lanjut apa yang sudah harus selesai atau yang sudah harus jalan itu, ada 3 hal:

Yang pertama, Sekretaris Departemen Keamanan Dalam Negeri sebagai penanggung jawab operasional dari Bill HR 3200, sudah harus menentukan chip yang mana yang akan digunakan dari sekian banyak chip yang ada di pasar. Jika di Amerika Serikat, chip yang dipilih sudah harus disetujui oleh Federal Food, Drug, and Cosmetic Act (FDA).

Yang kedua, undang-undang yang berkaitan dengan pelaksanaan perawatan kesehatan sudah harus dibuat dan mulai disosialisasikan. Jadi misalnya undang-undang mengenai hak dan kewajiban pemerintah maupun warga pengguna asuransi, segala macam definisi dan prosedur untuk pelaksanaan Obama Care, tentunya termasuk apa yang ditanggung dan yang tidak ditanggung serta prosedur untuk klaim asuransi. Selain itu termasuk juga apa sanksi bagi yang tidak mengikuti prosedur atau yang melanggar ketentuan yang ada.

Karena Obama Care dikaitkan dengan bank atau sektor keuangan, maka harus sudah dibuat undang-undang yang memerinci kerjasama tersebut. Dan tentunya juga ada peraturan

mengenai hak dan kewajiban kedua belah pihak dan sanksi bagi setiap pelanggaran yang mungkin terjadi. Hal yang tak kalah pentingnya ialah upaya pemerintah dalam mensosialisasikan program tersebut.

Yang ketiga, pemasangan chip kelas II sudah harus mulai dilaksanakan. Jadi, dalam jangka waktu 3 tahun program ini sudah harus berjalan, yaitu sebelum tanggal 23 Maret 2013.

Kalau begitu, apakah mulai tanggal 23 Maret 2013 seluruh penduduk Amerika akan dipasang chip? Tentunya tidak demikian. Tanggal tersebut hanya merupakan awal, namun kapan mulai pemasangan chip tersebut secara lebih masal, tentunya pemerintah Obama akan melihat situasi dan kondisi mengingat cukup banyak orang Kristen yang menolak pemasangan chip ini.

Selain itu urutan kejadian yang akan menimpa umat Tuhan di masa aniaya yang akan dibahas di bab mengenai Masa Tribulasi menjelaskan bahwa pemasangan chip secara masal dan mendunia tidak terjadi di bagian awal.

RFID (Radio Frequency Identification)



Alat RFID yang akan memancarkan sinyal radio untuk membaca kartu yang bersistem RFID

Bagaimana cara melacak biochip atau orang/barang yang dipasang biochip? Pada dasarnya ada dua jenis chip, ada yang aktif dan yang tidak aktif. Misalnya, kartu kredit, chipnya tidak aktif. Kalau ada di kantong kita, chip pada kartu kredit tidak melakukan suatu aktivitas apapun. Berbeda dengan handphone, chipnya aktif, begitu HP dihidupkan, maka HP akan mencari sinyal sehingga tersambung dengan salah satu provider.

Pada perkembangan selanjutnya provider bisa melacak keberadaan seseorang melalui HP-nya. Itu sebabnya KPK bisa menangkap banyak koruptor karena antara lain mereka melacak lokasi HP orang yang menjadi target mereka. Dari HP-nya KPK

bisa tahu targetnya sedang ada di mana khususnya bila sang target membawa-bawa HP tersebut.

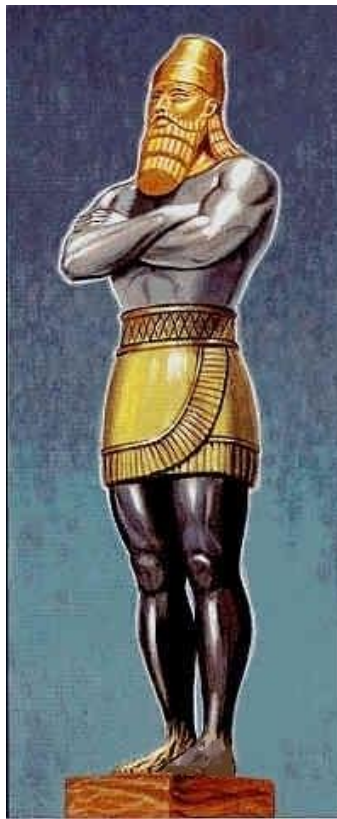
Chip pada kartu kredit tidak aktif dan akan mulai aktif ketika digesek ke alatnya, dengan memberi sinyal kontak ke pusatnya. Sedangkan kartu Flash, kartu e-Toll, kedua kartu ini aktif walaupun tidak ada baterainya karena sistemnya RFID (Radio Frequency Identification). Alat RFID akan memancarkan frekuensi radio dan ketika kartu Flash masuk di radius frekuensi mereka, maka alat ini akan membaca data-data kartu tersebut. Ada Pak Anu, kartunya nomor sekian, saldonya sekian, misalnya ada sejuta rupiah, dan begitu Pak Anu keluar dari jangkauan frekuensinya, maka dia tidak terlacak lagi. Tetapi ketika Pak Anu masuk ke frekuensi mana pun, dari jaringannya di BCA misalnya, maka datanya terbaca. Itu sebabnya jika menggunakan kartu Flash, kartu tersebut tinggal ditempelkan ke alat pembaca kartu dan langsung bisa memotong dana yang ada tanpa perlu digesek dulu seperti kartu kredit.

Kartu Flash atau e-Toll dapat langsung ditempel karena, begitu kartu tersebut masuk ke radius frekuensinya, datanya langsung terbaca. Misalnya, dananya ada sejuta, dipotong Rp. 100.000,- begitu kartu ditempelkan ke alat pembaca, *ted...* langsung saldo kartu tersebut terpotong Rp 100.000,- Itulah sistem RFID.

BAB III

PENGUASA DUNIA TERAKHIR

Di dunia ini hanya akan ada 5 penguasa dunia dan kelima-limanya sudah muncul, bahkan sampai pada penguasa yang terakhir. Siapakah penguasa yang terakhir itu?



³¹Ya raja, tuanku melihat suatu penglihatan, yakni sebuah patung yang amat besar! Patung ini tinggi, berkilau-kilauan luar biasa, tegak di hadapan tuanku, dan tampak mendahsyatkan. ³²Adapun patung itu, kepalanya dari emas tua, dada dan lengannya dari

*perak, perut dan pinggangnya dari tembaga, ³³sedang pahanya dari besi dengan kakinya sebagian dari besi dan sebagian lagi dari tanah liat. ³⁴Sementara tuanku melihatnya, terungkit lepas sebuah batu tanpa perbuatan tangan manusia, lalu menimpa patung itu, tepat pada kakinya yang dari besi dan tanah liat itu, sehingga remuk. ³⁵Maka dengan sekaligus diremukkannya juga besi, tanah liat, tembaga, perak dan emas itu, dan semuanya menjadi seperti sekam di tempat pengirikan pada musim panas, lalu angin menghembuskannya, sehingga tidak ada bekas-bekasnya yang ditemukan. Tetapi batu yang menimpa patung itu menjadi gunung besar yang memenuhi seluruh bumi. ³⁶Itulah mimpi tuanku, dan sekarang maknanya akan kami katakan kepada tuanku raja: ³⁷Ya tuanku raja, raja segala raja, yang kepadanya oleh Allah semesta langit telah diberikan kerajaan, kekuasaan, kekuatan dan kemuliaan, ³⁸dan yang ke dalam tangannya telah diserahkan-Nya anak-anak manusia, di manapun mereka berada, binatang-binatang di padang dan burung-burung di udara, dan yang dibuat-Nya menjadi kuasa atas semuanya itu — **tuankulah kepala yang dari emas itu.** ³⁹Tetapi sesudah tuanku akan muncul suatu kerajaan lain, yang kurang besar dari kerajaan tuanku; kemudian suatu kerajaan lagi, yakni yang ketiga, dari tembaga, yang akan berkuasa atas seluruh bumi. ⁴⁰Sesudah itu akan ada suatu kerajaan yang keempat, yang keras seperti besi, tepat seperti besi yang meremukkan dan menghancurkan segala sesuatu; dan*

seperti besi yang menghancurluluhkan, maka kerajaan ini akan meremukkan dan menghancurluluhkan semuanya. ⁴¹*Dan seperti tuanku lihat kaki dan jari-jarinya sebagian dari tanah liat tukang periuk dan sebagian lagi dari besi, itu berarti, bahwa kerajaan itu terbagi; memang kerajaan itu juga keras seperti besi, sesuai dengan yang tuanku lihat besi itu bercampur dengan tanah liat.* ⁴²*Tetapi sebagaimana jari-jari kaki itu sebagian dari besi dan sebagian lagi dari tanah liat, demikianlah kerajaan itu akan menjadi keras sebagian dan rapuh sebagian.* ⁴³*Seperti tuanku lihat **besi bercampur dengan tanah liat**, itu berarti: **mereka akan bercampur oleh perkawinan**, tetapi tidak akan merupakan satu kesatuan, seperti besi tidak dapat bercampur dengan tanah liat.* (Daniel 2:31-43)

Ayat diatas menjelaskan bahwa patung ini menggambarkan para penguasa dunia; jadi bukan sekadar kerajaan biasa. Dikatakan bahwa kepala emas itu adalah Kerajaan Babel atau Babilonia dengan Nebukadnezar sebagai rajanya yang pada saat itu menjadi penguasa dunia yang pertama. Kemudian dijelaskan bahwa penguasa berikutnya, yang perak adalah Kerajaan Media Persia, kemudian berikutnya adalah Kerajaan Makedonia atau Yunani, kemudian berikutnya yang besi adalah Kerajaan Romawi. Kemudian yang terakhir adalah penguasa dunia yang kelima atau yang terakhir, yaitu besi campur tanah liat.

Maknanya begini, jika sudah ditemukan penguasa dunia terakhir tersebut, maka kita sudah ada di zaman akhir karena sudah tidak akan ada lagi penguasa dunia keenam.

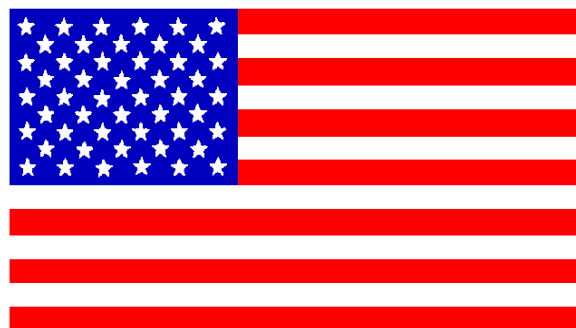
Seperti apakah ciri-ciri penguasa dunia kelima? Penguasa dunia kelima disebutkan,

Seperti tuanku lihat besi bercampur dengan tanah liat, itu berarti: mereka akan bercampur oleh perkawinan, tetapi tidak akan merupakan satu kesatuan, seperti besi tidak dapat bercampur dengan tanah liat. (Daniel 2:43).

Jadi ciri khas dari penguasa dunia terakhir ada dua:

Yang pertama, merupakan sebuah negara yang **mempraktikkan kawin campur**.

Yang kedua, kawin campurnya harus mengandung besi karena percampurannya adalah antara besi dan tanah liat dan **besi adalah Kerajaan Romawi atau Eropa**. Satu-satunya negara yang mempraktikkan kawin campur adalah Amerika Serikat, tidak ada negara lain.



Negara-negara Eropa, misalnya Perancis, Jerman, Italy relatif tidak melakukan pernikahan campur bahkan bangsa Jerman bukan hanya tidak kawin campur, di zaman Hitler mereka ingin melakukan pemurnian ras, ras Arya. China dan Rusia juga tidak mempraktikkan kawin campur.

Kedua, penguasa dunia terakhir dalam melakukan kawin campurnya harus mengandung Romawi. Menurut sejarahnya, Amerika itu berasal dari Inggris, dan Inggris dahulu Britania merupakan jajahan Romawi; jadi **Amerika adalah sebuah negara campuran antara besi tanah dan liat**: antara Romawi/Inggris dan tanah liat. Tanah liat di sini adalah orang berkulit hitam.

BAB IV

4 OKNUM AKHIR ZAMAN

Ada empat tokoh yang menonjol di akhir zaman, yaitu:

1. Iblis
2. Sepuluh Raja
3. Antikristus
4. Nabi Palsu

Keempat oknum ini digambarkan dengan cukup rinci di Wahyu 13. Untuk lebih jelas, kami akan memberikan bentuk huruf dan warna berbeda untuk tiap oknum yang terdapat di pasal tersebut. Iblis diberi warna hitam tegak, kemudian sepuluh raja diberi warna merah; antikris diberi warna merah tebal; dan yang terakhir nabi palsu diberi huruf hitam tebal.

Wahyu 13-1 Lalu aku melihat seekor binatang keluar dari dalam laut, bertanduk sepuluh dan berkepala tujuh; di atas tanduk-tanduknya terdapat sepuluh mahkota dan pada kepalanya tertulis nama-nama hujat.

2 Binatang yang kulihat itu serupa dengan macan tutul, dan kakinya seperti kaki beruang dan mulutnya seperti mulut singa. Dan naga itu memberikan kepadanya kekuatannya, dan takhtanya dan kekuasaannya yang besar.

3 Maka tampaklah kepadaku satu dari kepala-kepalanya seperti kena luka yang membahayakan hidupnya, tetapi luka yang membahayakan hidupnya itu sembuh. Seluruh dunia heran, lalu mengikut binatang itu.

4 Dan mereka menyembah naga itu, karena ia memberikan kekuasaan kepada binatang itu. Dan mereka menyembah binatang itu, sambil berkata: "Siapakah yang sama seperti binatang ini? Dan siapakah yang dapat berperang melawan dia?"

5 Dan kepada **binatang itu** diberikan mulut, yang penuh kesombongan dan hujat; **kepadanya** diberikan juga kuasa untuk melakukannya empat puluh dua bulan lamanya.

6 Lalu ia membuka **mulutnya** untuk menghujat Allah, menghujat nama-Nya dan kemah kediaman-Nya dan semua mereka yang diam di sorga.

7 Dan ia diperkenankan untuk berperang melawan orang-orang kudus dan untuk mengalahkan mereka; dan **kepadanya** diberikan kuasa atas setiap suku dan umat dan bahasa dan bangsa.

8 Dan semua orang yang diam di atas bumi akan **menyembahnya**, yaitu setiap orang yang namanya tidak tertulis sejak dunia dijadikan di dalam kehidupan dari Anak Domba, yang telah disembelih.

9 Barangsiapa bertelinga, hendaklah ia mendengar!

10 Barangsiapa ditentukan untuk ditawan, ia akan ditawan; barangsiapa ditentukan untuk dibunuh dengan pedang, ia harus dibunuh dengan pedang. Yang penting di sini ialah ketabahan dan iman orang-orang kudus.

11 Dan aku melihat seekor binatang lain keluar dari dalam bumi dan bertanduk dua sama seperti anak domba dan ia berbicara seperti seekor naga.

12 Dan seluruh kuasa **binatang yang pertama** itu dijalankannya di depan **matanya**. **Ia** menyebabkan seluruh bumi dan semua penghuninya menyembah **binatang pertama**, yang luka parahnya telah sembuh.

13 Dan **ia** mengadakan tanda-tanda yang dahsyat, bahkan **ia** menurunkan api dari langit ke bumi di depan mata semua orang.

14 **Ia** menyesatkan mereka yang diam di bumi dengan tanda-tanda, yang telah diberikan **kepadanya** untuk dilakukannya di depan **mata binatang itu**. Dan **ia** menyuruh mereka yang diam di bumi, supaya mereka mendirikan patung untuk menghormati **binatang yang luka oleh pedang**, namun yang tetap hidup itu.

15 Dan **kepadanya** diberikan kuasa untuk memberikan nyawa kepada patung binatang itu, sehingga **patung binatang itu** berbicara juga, dan bertindak begitu rupa, sehingga semua orang, yang tidak menyembah **patung binatang itu**, dibunuh.

16 Dan **ia** menyebabkan, sehingga kepada semua orang, kecil atau besar, kaya atau miskin, merdeka atau hamba, diberi tanda pada tangan kanannya atau pada dahinya,

17 dan tidak seorangpun yang dapat membeli atau menjual selain dari pada mereka yang memakai tanda itu, yaitu nama **binatang itu** atau **bilangannya**.

*18 Yang penting di sini ialah hikmat: barangsiapa yang bijaksana, baiklah ia menghitung bilangan **binatang itu**, karena bilangan itu adalah bilangan seorang manusia, dan bilangannya ialah enam ratus enam puluh enam.*

Jika keempat tokoh tersebut ditampilkan langsung dalam ayat-ayatnya, maka Wahyu pasal 13 akan lebih jelas dan lebih mudah dimengerti.

*Wahyu 13:1 Lalu aku melihat **sepuluh raja** keluar dari dalam laut, bertanduk sepuluh dan berkepala tujuh; di atas tanduk-tanduknya terdapat sepuluh mahkota dan pada kepalanya tertulis nama-nama hujat.*

*13:2 **Sepuluh raja** yang kulihat itu serupa dengan macan tutul, dan kakinya seperti kaki beruang dan mulutnya seperti mulut singa dan **Iblis**, naga itu memberikan kepada **sepuluh raja** kekuatan **Iblis**, dan takhta **Iblis** dan kekuasaan **Iblis** yang besar.*

*13:3 Maka tampaklah kepadaku satu dari kepala-kepala **sepuluh raja** seperti kena luka yang membahayakan hidupnya, tetapi luka yang membahayakan hidupnya itu sembuh. Seluruh dunia heran, lalu mengikut **antikris**.*

*13:4 Dan mereka menyembah **Iblis**, karena **Iblis** memberikan kekuasaan kepada **antikris**. Dan mereka menyembah **antikris**,*

sambil berkata: "Siapakah yang sama seperti **antikrist**? Dan siapakah yang dapat berperang melawan **antikris**?"

13:5 Dan kepada **antikris** diberikan mulut, yang penuh kesombongan dan hujat; kepada **antikris** diberikan juga kuasa untuk melakukannya empat puluh dua bulan lamanya.

13:6 Lalu **antikris** membuka mulutnya untuk menghujat Allah, menghujat nama-Nya dan kemah kediaman-Nya dan semua mereka yang diam di sorga.

13:7 Dan **antikrist** diperkenankan untuk berperang melawan orang-orang kudus dan untuk mengalahkan mereka; dan kepada **antikris** diberikan kuasa atas setiap suku dan umat dan bahasa dan bangsa.

13:8 Dan semua orang yang diam di atas bumi akan menyembah **antikris**, yaitu setiap orang yang namanya tidak tertulis sejak dunia dijadikan di dalam kitab kehidupan dari Anak Domba, yang telah disembelih.

13:9 Barangsiapa bertelinga, hendaklah ia mendengar!

13:10 Barangsiapa ditentukan untuk ditawan, ia akan ditawan; barangsiapa ditentukan untuk dibunuh dengan pedang, ia harus dibunuh dengan pedang. Yang penting di sini ialah ketabahan dan iman orang-orang kudus,

13:11 *Dan aku melihat **nabi palsu** keluar dari dalam bumi dan bertanduk dua sama seperti anak domba dan **nabi palsu** berbicara seperti **Iblis**.*

13:12 *Dan seluruh kuasa **antikris** dijalankannya di depan mata **nabi palsu**. **Nabi palsu** menyebabkan seluruh bumi dan semua penghuninya menyembah **antikris**, yang luka parahnya telah sembuh.*

13:13 *Dan **nabi palsu** mengadakan tanda-tanda yang dahsyat, bahkan **nabi palsu** menurunkan api dari langit ke bumi di depan mata semua orang.*

13:14 ***Nabi palsu** menyesatkan mereka yang diam di bumi dengan tanda-tanda, yang telah diberikan kepada **nabi palsu** untuk dilakukannya di depan mata **antikris**. Dan **nabi palsu** menyuruh mereka yang diam di bumi, supaya mereka mendirikan patung untuk menghormati **antikris** yang luka oleh pedang, namun yang tetap hidup itu.*

13:15 *Dan kepada **nabi palsu** diberikan kuasa untuk memberikan nyawa kepada patung **antikris**, sehingga patung **antikris** itu berbicara juga, dan bertindak begitu rupa, sehingga semua orang, yang tidak menyembah patung **antikris**, dibunuh.*

13:16 Dan **nabi palsu** menyebabkan, sehingga kepada semua orang, kecil atau besar, kaya atau miskin, merdeka atau hamba, diberi tanda pada tangan kanannya atau pada dahinya,

13:17 dan tidak seorang pun yang dapat membeli atau menjual selain dari pada mereka yang memakai tanda itu, yaitu nama **antikris** atau bilangan nama **antikris**.

13:18 Yang penting di sini ialah hikmat: barangsiapa yang bijaksana, baiklah ia menghitung bilangan **antikris**, karena bilangan itu adalah bilangan seorang manusia, dan bilangannya ialah enam ratus enam puluh enam.

Selanjutnya mari memperhatikan ciri-ciri atau istilah-istilah yang digunakan dalam Wahyu pasal 13 untuk menjelaskan ke empat tokoh akhir zaman:

Iblis

- Ciri-ciri dan sifat Iblis di ayat-ayat tadi, menggunakan kata-kata “naga” yang memiliki kekuatan, takhta dan kekuasaan yang besar.

Sepuluh Raja

- Ciri-ciri sepuluh raja adalah: seekor binatang bertanduk sepuluh dan berkepala tujuh; di atas tanduk-tanduknya

terdapat sepuluh mahkota dan pada kepalanya tertulis nama-nama hujat.

- *Binatang itu serupa dengan macan tutul, dan kakinya seperti kaki beruang dan mulutnya seperti mulut singa.*

Siapakah kira-kira sepuluh raja ini?

Sebelum membahasnya, kami ingin memberikan sebuah ilustrasi. Kita tahu bahwa baik perorangan, perusahaan maupun negara ada yang memiliki simpanan berupa devisa namun banyak juga negara yang memiliki hutang. Jika dipelajari ternyata negara-negara di dunia lebih banyak yang memiliki hutang daripada yang memiliki cadangan devisa. Berikut adalah 5 negara yang memiliki hutang terbesar di dunia ditambah hutang Uni Eropa yaitu induk organisasi dari Negara-negara Uni Eropa, sebagai berikut:

Hutang Negara-negara

• Rank	Country	External Debt (USD)	Date
• -	European Union	16,080,000,000,000	30 June 2011
• 1.	United States	16,440,711,500,000	10 Jan 2013
• 2.	United Kingdom	9,836,000,000,000	30 June 2011
• 3.	France	5,633,000,000,000	30 June 2011
• 4.	Germany	5,624,000,000,000	30 June 2011
• 5.	Japan	2,719,000,000,000	30 June 2011

TOTAL **56,332,711,500,000**

Ini adalah lima negara dengan hutang terbesar ditambah hutang dari pusat Uni Eropa. Jadi hutang Uni Eropa pada tahun 2011 sebesar 16,080 triliun dolar, Amerika per 10 Januari 2013 utangnya 16,440 triliun dolar, dan seterusnya. Daftarnya ke bawah masih sangat banyak dan bisa dilihat di Wikipedia http://en.wikipedia.org/wiki/List_of_countries_by_external_debt

Ini baru lima negara dengan Uni Eropa saja jumlah hutang mereka sudah mencapai 56 triliun dolar. Yang namanya hutang, pasti ada yang memberi pinjaman, bukan? Jadi, kira-kira siapa yang mampu memberi pinjaman pada negara-negara tersebut?

Dibawah ini adalah negara-negara yang memiliki cadangan devisa. 10 Negara dengan cadangan devisa terbesar ditambah kekayaan 100 orang terkaya didunia adalah:

- 1. China 3,240,000,000,000 per Juni 2012
- 2. Jepang 1,195,600,000,000
- 3. Rusia 468,000,000,000
- 4. Brazil 373,900,000,000
- 5. Korea Selatan 312,400,000,000
- 6. India 257,000,000,000
- 7. Singapore 243,400,000,000

• 8.	Uni Eropa	217,800,000,000	
• 9.	Thailand	164,400,000,000	
• 10.	Meksiko	157,300,000,000	
	TOTAL	6,629,800,000,000	
100	Richest people	1,715,600.000.000	per Maret 2012
	TOTAL	8,345,400,000,000	

<http://r.id/10-negara-dengan-cadangan-devisa-terbanyak-pada-triwulan-ii-tahun-2012/>

Jumlah cadangan devisa 10 negara itu jika ditotal hanya 6,629 triliun, memang ke bawahnya masih ada sedikit, tetapi sudah kecil karena ranking 10 hanya memiliki cadangan devisa 150 miliaran, jadi makin ke bawah tentunya semakin kecil cadangan devisa yang dimilikinya. Kekayaan 100 orang terkaya di dunia per Maret 2012 ternyata hanya berjumlah 1,715 triliun, sehingga total keduanya hanya 8,3 triliun dolar.

Yang jadi pertanyaan adalah jumlah hutang 5 negara plus induk Uni Eropa saja sudah mencapai 56 triliun dolar sedangkan total dari 10 Negara dengan cadangan devisa terbesar ditambah kekayaan 100 orang terkaya didunia ternyata hanya 8 triliun dolar! Lalu yang selisih 48 triliun dolar meminjam dari siapa? Padahal kalau hutang seluruh negara di dunia dijumlahkan semua, hutangnya itu kira-kira di atas 100 triliun dolar! Jadi darimana Negara-negara di dunia mendapat pinjaman yang nilainya lebih dari 100 triliun dollar?

Federal Reserve System

Jika dipelajari, sebagian besar negara-negara itu meminjam dari Federal Reserve System.



Siapakah Federal Reserve System itu? Federal Reserve atau the Fed adalah institusi yang mencetak uang dollar Amerika. Jadi kalau di Indonesia, lembaga itu adalah Bank Indonesia. Bank Indonesia adalah satu-satunya institusi yang diberi kewenangan untuk mencetak dan mendistribusikan uang rupiah.

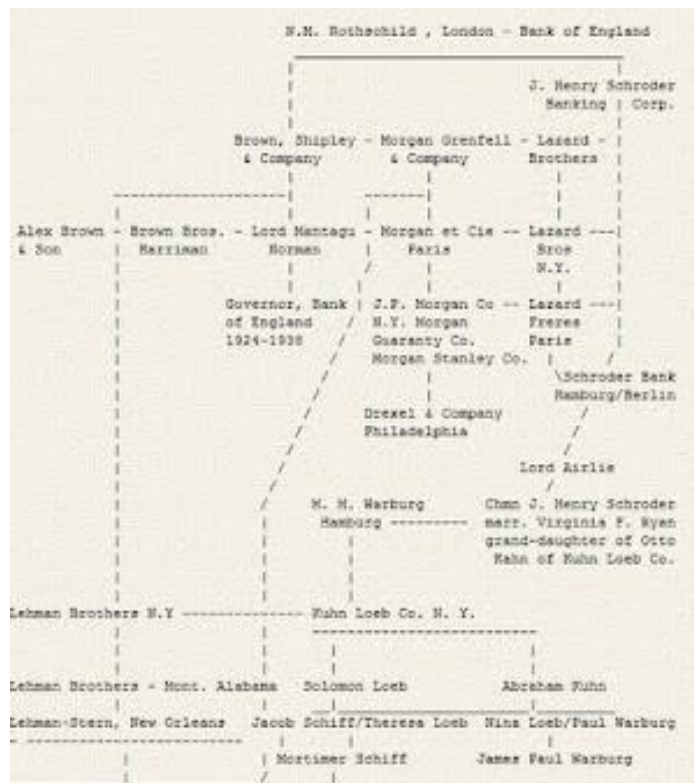
Bank Indonesia itu milik siapa? Milik pemerintah Indonesia.

Federal Reserve juga merupakan satu-satunya institusi yang diberi kewenangan untuk mencetak dan mendistribusikan dolar Amerika.

Federal Reserve itu milik siapa? Milik Pemerintah Amerika?

Ternyata Federal Reserve itu bukan milik pemerintah Amerika Serikat. Federal Reserve itu merupakan perusahaan swasta milik beberapa keluarga!

Berikut adalah nama-nama keluarga pemilik Federal Reserve atau the Fed, ada 12 atau 13 keluarga -tidak jelas datanya, sulit mencari datanya.



Ada yang cukup terkenal di Indonesia yaitu keluarga Rothschild yang sekarang sedang berselisih dengan keluarga Bakrie soal Bumi Resources, perusahaan tambang batu bara terbesar di Indonesia. Kemudian ada keluarga Rockefeller, keluarga Lehman Brothers, keluarga JP Morgan, keluarga Schroder dan lainnya. Mereka adalah pemilik dari Federal

Reserve System; jadi, kalau pemerintah Amerika butuh uang/dolar, mereka meminjam dari Federal Reserve dan mereka harus membayar bunga!

Pada awalnya, sama seperti di negara-negara lain, institusi yang diberi hak untuk mencetak dan mendistribusikan uang dolar Amerika dimiliki oleh pemerintah Amerika, namun pada tanggal 23 Desember 1913 berubah menjadi Federal Reserved dan diswastanisasi oleh Presiden Woodrow Wilson.

Dalam sejarah Amerika, cukup banyak presiden yang ingin mengambil alih kembali Federal Reserve menjadi milik pemerintah Amerika lagi, namun belum berhasil.

Antikristus.

Antikristus memiliki ciri-ciri:

- Merupakan satu dari kesepuluh raja
- Kepalanya kena luka karena pedang yang membahayakan hidupnya, tetapi sembuh.
- Ia diberikan mulut yang penuh kesombongan dan hujat.
- Ia diperkenankan untuk berperang melawan orang-orang kudus dan untuk mengalahkan mereka.

- Ia diberi kuasa atas setiap suku dan umat dan bahasa dan bangsa (menguasai dunia).
- Akan dibuat patung antikris yang bisa berbicara dan bertindak begitu rupa dan semua orang yang diam di atas bumi akan menyembah patung itu.
- Dikatakan bahwa ciri/lambanganya adalah “mata seperti mata manusia”

*Sementara aku memperhatikan tanduk-tanduk itu, tampak tumbuh di antaranya suatu tanduk lain yang kecil, sehingga tiga dari tanduk-tanduk yang dahulu itu tercabut; dan pada tanduk itu tampak ada **mata seperti mata manusia** dan mulut yang menyombong. (Daniel 7:8).*

Kemudian dalam 1 Yohanes 2:18,19 dijelaskan juga bahwa, *Anak-anakku, waktu ini adalah waktu yang terakhir, dan seperti yang telah kamu dengar, seorang antikristus akan datang, sekarang telah bangkit banyak antikristus.*

Jadi sudah banyak antikristus yang menganiaya orang Kristen.

Itulah tandanya, bahwa waktu ini adalah benar-benar adalah waktu yang terakhir.

Ayat ini menyatakan bahwa memang sudah banyak antikristus, tapi antikristus yang terakhir memiliki tanda khusus yaitu di ayat 19:

Memang mereka berasal dari antara kita, tetapi mereka tidak sungguh-sungguh termasuk pada kita;

Artinya: Jika ada yang menganiaya umat Tuhan, ada yang menentang Kristus, itu belum tentu antikristus yang asli atau yang terakhir. Perlu diamati lebih dahulu, apakah ia berasal dari kalangan kita atau bukan, mereka orang Kristen, bukan? Jika ia seorang dari agama lain atau orang lain yang bukan Kristen, maka ia bukan antikristus yang terakhir. Mereka memang antikristus, tetapi bukan antikristus yang terakhir karena antikristus yang terakhir itu harus orang Kristen.

Kembali pada mata yang seperti melihat. Mata ini sebenarnya merupakan bagian dari sepuluh raja.

Seperti apakah mata yang seperti mata manusia itu?

Dibawah ini adalah logo dari sebuah organisasi yang namanya Illuminati.



Sebenarnya Jika diperhatikan dengan jelas, lambang mata melihat itu ada di uang lembaran satu dolar.



Gambar satu mata cukup banyak dipakai sebagai logo oleh perusahaan-perusahaan, tetapi tidak berarti bahwa itu semua berkaitan dengan Illuminati.



Lucent Technologies
Bell Labs Innovations



ICON
FILM DISTRIBUTION





Jika diteliti lebih saksama, sebenarnya perusahaan yang logonya satu mata itu banyak, termasuk Lucent technologies. Ada yang menyebutkan bahwa Lucent Technologies, itu singkatan dari Lucifer Technologies dan ia termasuk kelompok Illuminati.



Foto dari yang diyakini sebagai kelompok Illuminati, dimana terdapat George Bush Sr., yang berdiri dibelakang tengah yang berjas abu muda.

Kelompok Illuminati merupakan kelompok yang sangat tertutup sehingga tidak mudah untuk mendapatkan data-data mereka. Di media sosial, beberapa orang menyatakan bahwa saat ini Illuminati dipimpin oleh George Bush Jr. dan Presiden Obama merupakan salah satu tokoh lainnya. Walaupun

kebenarannya masih belum bisa dipastikan, namun beberapa kalangan sangat meyakini hal tersebut, khususnya keberadaan Illuminati.

Nabi Palsu

Nabi palsu memiliki ciri sebagai berikut:

- Seekor binatang bertanduk dua sama seperti anak domba dan berbicara seperti seekor naga. Artinya seorang Kristen yang baik, lembut dan terlihat sangat saleh tapi berbicaranya seperti seekor naga artinya yang dibicarakan itu menipu atau tidak sesuai dengan firman Allah.
- Nabi palsu mengenal dengan baik perilaku dan kebijaksanaan antikris dan nabi palsu menyebabkan semua manusia di bumi menyembah antikris.
- Nabi palsu akan mengadakan tanda-tanda yang dahsyat, bahkan nabi palsu menurunkan api dari langit ke bumi di depan mata semua orang.
- Nabi palsu akan menyuruh manusia untuk mendirikan patung antikris.
- Nabi palsu akan memberikan nyawa kepada patung antikris, sehingga patung antikris itu bisa berbicara dan bertindak

untuk membunuh orang-orang yang tidak mau menyembah patung itu.

- Nabi palsu menyebabkan semua orang diberi tanda 666 pada tangan kanannya atau pada dahinya.
- Mujizat-mujizat yang dilakukan nabi palsu pada dasarnya adalah hanya sebuah tipuan belaka,

*Kedatangan si pendurhaka itu adalah pekerjaan Iblis, dan akan disertai rupa-rupa perbuatan ajaib, tanda-tanda dan mujizat-mujizat **palsu**, dengan rupa-rupa **tipu daya** jahat terhadap orang-orang yang harus binasa karena mereka tidak menerima dan mengasihi kebenaran yang dapat menyelamatkan. (2Tesalonika 2:9-10).*

Selanjutnya ciri nabi palsu dijelaskan,

*Dan binatang yang pernah ada dan yang sekarang tidak ada itu, ia sendiri adalah **raja kedelapan dan namun demikian satu dari ketujuh itu** dan ia menuju kepada kebinasaan. (Wahyu 17:11).*

Dari ayat diatas dijelaskan bahwa nabi palsu adalah raja kedelapan dan namun demikian satu dari ketujuh itu artinya **nabi palsu adalah raja kedelapan yang sama atau satu hirarhi atau satu kerajaan dengan yang tujuh sebelumnya**. Lebih tegasnya raja kedelapan ini, demikian juga dengan tujuh raja sebelumnya

bukan dari kerajaan yang berbeda-beda tapi dari satu kerajaan saja.

Siapa raja kedelapan itu?

Banyak hamba Tuhan membuat penafsiran mengenai hal ini, dan salah satunya adalah sebagai berikut:

Paus adalah seorang pemimpin agama, tetapi sejak 11 February 1929, ketika Kerajaan Vatikan didirikan, maka mulai saat itu Paus merangkap jabatan, sebagai pemimpin agama dan juga sebagai raja Vatikan. Jika dilihat sejak berdirinya kerajaan Vatikan 11 Februari 1929, maka Paus Benedictus ke XVI adalah raja yang ketujuh dan penggantinya Paus Franciskus adalah raja kedelapan. Dan cara mengundurkan diri Paus Benedictus XVI memang agak aneh, di mana dalam kurun waktu 600 tahun terakhir baru beliau seorang yang mengundurkan diri, karena biasanya seorang Paus akan menjabat sampai meninggal dunia.

Bila tafsir beberapa hamba Tuhan mengenai ayat ini benar, maka Paus Fransiskus akan menjadi nabi palsu dengan ciri-ciri yang sudah dibicarakan di atas.

Kings	Name	Period as King-Pope
1st King	Pius XI	Feb. 11, 1929 – Feb. 10, 1939
2nd King	Pius XII	Mar. 2, 1939 – Oct. 9, 1958
3rd King	John XXIII	Oct. 28, 1958 – Jun. 3, 1963
4th King	Paul VI	Jun. 21, 1963 – Aug. 6, 1978
5th King	John Paul I	Aug. 26, 1978 – Sep. 28, 1978
6th King	John Paul II	Oct. 16, 1978 – Apr. 2, 2005
7th King	Benedict XVI	Apr. 19, 2005 – Feb. 28, 2013
8th King	Franciscus	Mar. 13, 2013 – ?

Selain itu, di kalangan katolik, dikenal nubuatan Santo Malachy. Santo Malachy adalah seorang biarawan dari Irlandia abad ke-12. Ia membuat ramalan pada tahun 1139 dan dilaporkan kepada Paus Innosensius II di tahun 1140.

Santo Malachy mengeluarkan 112 frasa latin untuk mengkodekan 112 Paus berikutnya. Dimulai dari Paus Selestinus (1143) sebagai yang pertama sampai paus ke 112 atau terakhir dengan frasa “**Petrus Romanus**” untuk Paus Fransiskus.

Diyakini bahwa Petrus Romanus akan menjadi Paus terakhir sekaligus akhir dari Gereja Roma (Vatican).

Frasanya sebagai berikut: In psecutione extrema S.R.E. fedebit. Petrus Romanus, qui pascet oues in multis tribulationibus: quibus tranfactis ciuitas fepticollis diruetur, & Iudex tremēdus iudicabit populum fuum. Finis.

Selama penganiayaan terakhir dari Gereja Roma, kursi akan diduduki oleh Petrus dari Roma, yang akan memberi makan domba banyak kesengsaraan: dan ketika hal-hal ini selesai, kota tujuh bukit akan dihancurkan, dan Hakim yang berkuasa akan menghakimi umat-Nya. Selesai.

<http://parahyangan.wordpress.com/2010/03/16/ramalan-santo-malachy-mengenai-akhir-dunia-benediktus-paus-terakhir/>

Alasan mengapa Paus ke 112 diyakini sebagai Paus terakhir, minimal karena 2 hal:

Pertama, ada tertulis "*Hakim yang berkuasa akan menghakimi umat-Nya*", hal ini menjelaskan mengenai penghakiman terakhir oleh Tuhan Yesus. Kemudian ada kata finis, selesai.

Liber Secundus.		311
	co, Cardinalis creatus a Pio. III, qui pi-	
	la in armis gestabat.	
Axis in medietate signi.	Sixtus. V. qui axem in medio Leonis in ar-	
	mis gestat.	
De rore cœli.	Urbanus. VII. qui fuit Archiepiscopus Ro-	
	fanensis in Calabria, ubi mœna colligitur.	
Ex antiquitate Urbis.	Gregorius. XIII.	
Piacuitas in bello.	Innocentius. IX.	
Crux Romulea.	Clemens. VIII.	
Vndofus uir.		Pastor & nauta.
Gens peruersa.	Animal rurale.	Flos florum.
In tribulatione pacis.	Rosa Vmbriae.	De medietate lunæ.
Lilium & rosa.	Vrfus uelox.	De labore solis.
Iucunditas crucis.	Peregrin ^o apostolic ^o .	Gloria oliuæ.
Montium custos.	Aquila rapax.	In psecutione, extre-
Sydus olorum.	Canis & coluber.	ma S.R.E. fedebit.
De flumine magno.	Vir religiosus.	Petrus Romanus, qui
Bellua infatiabilis.	De balneis Etruriae.	pascet oues in mul-
Pœnitentia gloriosa.	Crux de cruce.	tis tribulationibus:
Rastrum in porta.	Lumen in cœlo.	quibus tranfactis ci-
Flores circumdati.	Ignis ardens.	uitas septicolis di-
De bona religione.	Religio depopulata.	ructur, & Iudex tre-
Miles in bello.	Fides intrepida.	mèdus iudicabit po-
Columna excelsa.	Pastor angelicus.	pulum suum. Finis
	Quæ ad Pontifices adiecta, non sunt ipsius Malachia, sed R.P. F.	
	Alphonfi Giaconis, Ord. Prædicatorũ, huius Prophetiæ interpretis.	

Nubuatan Santo Malachy.

Frasa dari nubuatan St. Malachy untuk paus ke 112 dimulai dari tulisan: *In psecutione... Finis.*

Paus yang sebelumnya, yaitu Paus Benedictus XVI, frasanya ialah Gloria Olivae. Paus Benediktus XVI dihubungkan dengan frasa *Gloria Olivae* karena nama Benediktus yang dipilihnya, *order of Our Lady of Mount Olivet* (Olivetan) termasuk dalam ordo Santo Benediktus. Ini salah satu penafsiran mengapa Paus Benediktus dianggap sebagai Gloria Olivae

Yang lebih menarik ialah paus sebelum beliau yaitu Paus Yohanes Paulus II, dan frasanya ialah: *De labore folis*, yang berarti “*dari hasil pekerjaan matahari*”

Perayaan pemakaman Paus Yohanes Paulus II terjadi pada saat gerhana matahari yang terjadi di daerah Pasifik Barat Daya dan Amerika Selatan sehingga sepertinya cocok dengan nubuatan “*De labore solis* (dari hasil pekerjaan matahari)”. Juga karena pada saat kelahirannya 18 Mei 1920, terjadi gerhana matahari parsial di perairan India.

Bagaimana para penafsir menjelaskan Kardinal Jorge Mario Bergoglio yang memilih nama Paus Francis sebagai Petrus Romanus? Tidak sulit untuk menjelaskan Kardinal Jorge Mario Bergoglio sebagai Romanus atau orang Roma atau orang Romawi, karena walaupun sang kardinal lahir di Argentina, ayah beliau adalah seorang Italia (Romawi) yang beremigrasi ke

Argentina, karenanya beliau adalah Romanus atau orang Romawi atau orang Italia.

Lalu bagaimana menjelaskan “Petrus”?

Kata Petrus rupanya berkaitan dengan nama kepausan yang dipilihnya, yaitu Francis. Dalam sejarah Katolik ada 2 orang tokoh yang bernama Francis atau Francesco, yaitu Francesco Xaverius dan Francesco de Assisi. Dan Paus Francis atau Fransiskus sudah menegaskan bahwa Francis yang dipilihnya adalah Francis de Assisi atau Francesco de Assisi.

Francesco de Assisi adalah pendiri ordo Fransiskan, beliau lahir pada tahun 1182 dan ketika lahir, ibunya memberi nama Giovanni di Pietro di Bernardone sehingga beliau dibaptis dengan nama tersebut. Namun ayahnya memberi nama panggilan Francesco pada anak itu.

Pietro adalah Petrus dalam bahasa Italia.

Itulah salah satu tafsir Paus Fransiskus yang dikaitkan dengan nubuatan Santo Malachy.

Mengapa banyak penafsir menganggap Paus sebagai nabi palsu? Karena Vatikan dalam beberapa tahun terakhir membuat beberapa hal yang agak aneh. Salah satunya ialah apa yang dilakukannya pada tanggal 5 dan 6 Desember 2011. Pada saat itu Duta Besar Israel untuk Vatikan Mordechay Lewy bersama

dengan pejabat-pejabat Vatikan membuat Konferensi Internasional di Vatikan yang membahas mengenai tato permanen bagi peziarah Yerusalem.

Intinya, mereka yang berziarah itu, akan diberi tato kecil, gambar salib kecil. Menurut mereka, tato ini semacam lambang pengorbanan seorang martir, semacam pengorbanan kecil. A Christian pilgrimage tattoo is a “small martyrdom — a public shedding of blood for one’s faith” said Guerzoni. “A devotional tattoo was a sign of unshakable, immovable faith.” Menurutnya, mengucurkan darah untuk menunjukkan iman dan tato ini merupakan suatu pernyataan iman yang tidak tergoyahkan.



Hal ini merupakan suatu ajaran sesat dalam pemahaman, andaikan seseorang memiliki tato sebesar yang digambar itu bahkan lebih besar dari itu sekalipun, apakah ia pasti seorang yang beriman pada Kristus? Seorang anak Tuhan? Tentu saja itu bukan jaminan, bukan? Bahkan jika Tuhan Yesus itu benar wajahnya seperti di gambar-gambar beredar, lalu seseorang

memakai kalung wajah Tuhan Yesus seperti gambar tersebut, maka hal ini juga bukan suatu jaminan bahwa orang tersebut adalah anak Tuhan.

Yang lebih aneh adalah munculnya Article #841 of the Catechism says: *"The Church's relationship with the Muslims. 'The plan of salvation also includes those who acknowledge the Creator, in the first place amongst whom are the Muslims; these profess to hold the faith of Abraham, and together with us they adore the one, merciful God, mankind's judge on the last day.'"*

Artikel #841 dari Catechism menyatakan *"Hubungan Gereja dengan Muslim. 'Bahwa rencana penyelamatan termasuk mereka-mereka yang mengenal sang Pencipta, dimana diurutan pertama adalah kaum Muslimin; yang mengakui dan memegang iman Abraham, dan bersama-sama dengan kita mereka menyembah yang esa, Allah maha pemurah, Hakim seluruh umat manusia di hari akhir.'"*

Hal ini berarti bahwa Gereja Katolik percaya bahwa kaum Muslimin pun akan diselamatkan walaupun mereka tidak mengenal dan percaya pada Tuhan Yesus.

Hal tersebut tentu saja sangat mengherankan karena sebagai orang percaya kita yakin bahwa keselamatan hanya ada dalam Tuhan Yesus dan melalui Tuhan Yesus seperti tertulis di:

- *Kata Yesus kepadanya: "Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku. (Yohanes 14:6).*
- *Dan keselamatan tidak ada di dalam siapapun juga selain di dalam Dia, sebab di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan." (Kisah Para Rasul 4:12).*

Bagaimana cara Nabi palsu menyesatkan banyak manusia sehingga mereka mau memakai chip atau 666? Kemungkinan besar Nabi palsu akan menggunakan hukum manusia sebagai dasar atau alasan pemasangan chip atau 666.

Semua hukum dan undang-undang yang dibuat manusia didasarkan pada tiga hal yaitu:

- 1- Baik- buruk,
- 2- Untung-rugi,
- 3- Etis-tidak etis

Baik-buruk: kalau yang buruk atau melakukan keburukan maka akan dihukum.

Untung-rugi: mereka yang merugikan akan dihukum.

Etis-tidak etis: mereka yang melakukan sesuatu yang tidak sesuai dengan norma atau etika dapat dihukum.

Dalam hal pemasangan chip, jika kita yakini chip itu 666, dan jika Nabi palsu menggunakan hukum manusia sebagai dasar pemasangan/penolakan pemasangan chip, maka tak ada satu pun hukum yang bisa menentang pemakaian chip itu.

Pakai chip, baik atau buruk?

Minimal tidak buruk, apa buruknya, tadinya KTP di kartu, sekarang di tangan, baik karena tidak akan hilang.

Pakai chip, untung-rugi?

Untung, minimal tidak rugi, karena tidak akan hilang, tidak repot dan aman.

Pakai chip, etis-tidak etis?

Etis karena tidak ada siapa pun yang terganggu atau dirugikan.

Tetapi hukum Allah tidak sama dengan hukum manusia, hukum Allah cuma satu, yaitu **taat-tidak taat**.

Jadi, Hawa berdosa bukan karena makan buahnya, tetapi karena tidak taat. Allah berfirman: *“Jangan kamu makan ataupun raba buah itu, nanti kamu mati.”* Hawa melanggar. Jadi kalau pakai hukum Allah, sudah jelas kita tidak boleh pakai chip666, karena jelas di Kitab Wahyu dikatakan bahwa yang menerima 666 akan mendapat murka Allah.

⁹Dan seorang malaikat lain, malaikat ketiga, menyusul mereka, dan berkata dengan suara nyaring: "Jikalau seorang menyembah binatang dan patungnya itu, dan menerima tanda pada dahinya atau pada tangannya, ¹⁰maka ia akan minum dari anggur murka Allah, yang disediakan tanpa campuran dalam cawan murka-Nya; dan ia akan disiksa dengan api dan belerang di depan mata malaikat-malaikat kudus dan di depan mata Anak Domba. (Wahyu 14:9-10).

Bagaimana kalau dalam keadaan terpaksa, apakah tetap tidak boleh menerima tanda chip666?

Jawabnya adalah tetap tidak boleh,

"Jikalau seorang datang kepada-Ku dan ia tidak membenci bapanya, ibunya, isterinya, anak-anaknya, saudara-saudaranya laki-laki atau perempuan, bahkan nyawanya sendiri, ia tidak dapat menjadi murid-Ku. (Lukas 14:26).

Ayat ini terdengar aneh, apalagi misalnya jika dibandingkan dengan 1Yohanes 3:15 *Setiap orang yang membenci saudaranya, adalah seorang pembunuh manusia. Dan kamu tahu, bahwa tidak ada seorang pembunuh yang tetap memiliki hidup yang kekal di dalam dirinya.*

Seorang yang benci saudaranya saja dianggap pembunuh, dan tidak memiliki hidup kekal dalam dirinya, yang mungkin bisa

diartikan sebagai masuk neraka. Itu baru membenci saudaranya, sedangkan di Lukas dikatakan membenci ayahnya, ibunya, istrinya, ...

Apakah makna ayat ini? Jika diselidiki, ayat tersebut berkaitan dengan akhir zaman. Jadi ayat ini menegaskan bahwa kita tidak boleh pakai chip walaupun dengan alasan karena sayang pada ayah, ibu, anak. Jadi anggap saja di akhir zaman, karena chip itu jadi ID, maka katakanlah ayah kita sakit sehingga harus dibawa ke rumah sakit. Biasanya begitu ke Rumah Sakit, bagian administrasi sudah langsung minta ID padahal karena tidak mau dipasang chip maka kita tidak memiliki ID. Sedangkan ayah kita jika tidak dibawa ke Rumah Sakit akan meninggal. Dalam situasi seperti itu, tentu sangat dilematis karena jika tidak dibawa ke rumah sakit, maka akan meninggal sedangkan jika harus pakai chip, kita juga tidak mau.

Ayat di atas menjelaskan bahwa dalam keadaan harus menolong siapapun atau karena kasih pada siapapun, kita tetap tidak boleh pakai chip, tidak ada pengecualian. Dan jika tetap tidak mau pakai chip, sangat mungkin bahwa orang tua atau anak atau istri bahkan diri kita sendiri akan mati. Dan sangat mungkin bahwa kita akan dianggap oleh orang-orang sekeliling sebagai seorang yang membenci bapanya, ibunya, isterinya, anak-

anaknya, saudara-saudaranya laki-laki atau perempuan, bahkan nyawanya sendiri.

Hal ini sebenarnya ditegaskan lagi di ayat 33: *Demikian pulalah tiap-tiap orang di antara kamu, yang tidak melepaskan dirinya dari segala miliknya, tidak dapat menjadi murid-Ku.*

Jadi tegasnya ayat tersebut menjelaskan bahwa kita tidak boleh memakai chip666 dengan alasan apa pun, bahkan jika tidak memakainya, harus mati sekalipun.

*Jangan takut terhadap apa yang harus engkau derita! Sesungguhnya Iblis akan melemparkan beberapa orang dari antaramu ke dalam penjara supaya kamu dicobai dan kamu akan beroleh kesusahan selama sepuluh hari. **Hendaklah engkau setia sampai mati**, dan Aku akan mengaruniakan kepadamu mahkota kehidupan. (Wahyu 2:10).*

Jika pemasangan chip terjadi di seluruh dunia, apa pemicunya? Kemungkinannya bisa karena ada serangan teroris yang sangat besar, mungkin lebih besar daripada 9/11- tidak harus di Amerika, bisa juga di negara-negara lain. Bisa juga karena terjadi penyerangan pada salah satu tokoh yang luar biasa, misalnya presiden Amerika Barack Obama diserang, dibunuh oleh teroris, ini akan memicu pemasangan chip di seluruh dunia.

Lalu dari mana biaya pemasangan chip di seluruh dunia, karena tentunya membutuhkan biaya yang sangat besar. Akan ada banyak pihak yang bersedia membiayai, salah satunya adalah perusahaan kartu kredit, mereka bersedia membiayai, mengapa? Karena jika semua orang dipasang chip, maka semua orang bisa dilacak keberadaannya, sehingga bila ada nasabah yang menunggak hutang, maka akan dengan sangat mudah untuk dicari, karena nasabah tersebut tidak akan bisa bersembunyi. Berbeda dengan saat ini dimana perusahaan atau bank penerbit kartu kredit harus mengejar-ngejar nasabah yang menunggak bahkan sampai harus menggunakan jasa penagih hutang.

Hal lain yang mengherankan adalah biochip ini yang tadinya diperkirakan akan sangat mahal harganya, namun pada Tahun 2010 biochip buatan China dari sebuah perusahaan di Shenzhen harga satu chipnya hanya 5 sen dolar. Harga produk teknologi informasi cenderung turun terus, jadi saat ini mungkin hanya 100-200 rupiah saja.

Dunia Sesudah Pemasangan Chip666

Dampaknya akan sangat signifikan; terorisme sirna karena begitu satu teroris tertangkap, akan diambil chipnya atau ID-nya,

dan dari ID-nya bisa dilacak, misalnya 6 bulan terakhir teroris tersebut berhubungan dengan siapa saja, sehingga dengan mudah dapat diketahui kelompok jaringannya dan kemudian dengan mudah anggota-anggota jaringannya bisa ditangkap karena keberadaan mereka terlacak.

Tidak akan ada pemerkosaan, karena jika ada yang diperkosa, maka cukup sang korban menyampaikan pada jam berapa ia diperkosa, maka bisa dilacak, siapa yang mendekati korban tersebut di jam itu dan pemerkosa tersebut sedang ada di mana saat ini dan dengan demikian pemerkosa tersebut dengan mudah dapat ditangkap. Demikian juga tidak ada perampokan.

Jadi apakah keadaan tersebut merupakan penggenapan dari 1Tesalonika 5:3?

Apabila mereka mengatakan: Semuanya damai dan aman — maka tiba-tiba mereka ditimpa oleh kebinasaan, seperti seorang perempuan yang hamil ditimpa oleh sakit bersalin — mereka pasti tidak akan luput.

Jadi di akhir zaman nanti, semua akan damai dan aman. Jika orang seluruh dunia pakai chip, dunia memang akan aman dan damai.

Nasib Para Penolak Chip666

Yang pertama:

- Karena chip tersebut merupakan pengganti KTP dan berisi segala identitas seperti passport, akun bank, surat ijin mengemudi dan data data lainnya, maka jika menolak menggunakan chip maka kita akan menjadi seorang yang tak memiliki ID. Hidup kita akan seperti orang-orang yang berdiam di pinggir jalan, yang di kolong jembatan, dimana salah satu masalah mereka ialah mereka tidak memiliki ID/KTP, sehingga mereka kesulitan untuk bergerak dan mencari kerja karena mereka kesulitan untuk melamar kerja karena tidak memiliki KTP.

Yang kedua:

- Seluruh harta benda milik kita hilang, hal ini yang kadang-kadang jarang dibahas. Mengapa seluruh harta benda kita akan hilang? Karena pada saat itu pasti akan ada pendaftaran ulang atas segala harta kekayaan dengan menggunakan ID baru yang ada di chip. Rumah, tanah, mobil, usaha, akun bank dan harta lainnya harus didaftar ulang padahal kita tidak punya ID karena menolak dipasang chip, lalu mau didaftar pakai nama siapa? Jika didaftarkan atas nama orang lain, maka secara hukum harta harta tersebut menjadi milik orang tersebut dan jika tidak

didaftarkan ulang, maka harta-harta tersebut akan menjadi milik Negara.

Daniel 11:39 menulis tentang hal itu karena di kalimat akhir ayat tersebut dikatakan bahwa *“kepada mereka akan dibagikannya tanah sebagai upah.”*

Dan ia akan bertindak terhadap benteng-benteng yang diperkuat dengan pertolongan dewa asing itu. Siapa yang mengakui dewa ini akan dilimpahi kehormatan; ia akan membuat mereka menjadi berkuasa atas banyak orang dan kepada mereka akan dibagikannya tanah sebagai upah. (Daniel 11:39).

Kasus membagikan tanah sebagai upah termasuk jarang di dalam Alkitab, tetapi jika chip666 dijadikan ID , maka tanah akan berkelimpahan karena akan banyak anak Tuhan yang menolak untuk menerima chip walaupun dengan konsekuensi kehilangan seluruh hartanya karena mereka lebih memilih taat pada Tuhan untuk menerima kemuliaan yang disediakan Allah daripada menggenggam harta sementara namun akan menerima murka Allah dan masuk ke neraka.

Yang ketiga:

- Tidak dapat membeli dan menjual karena kita tidak punya ID sehingga tidak punya akses ke bank dan ke pemerintahan.

Yang keempat:

- Kita akan dianggap teroris, karena jika mereka gunakan hukum manusia *“Mengapa Bapak dan Ibu tidak mau memakai chip? Chip itu kan baik, tidak ada ruginya dan etis? Oh, Bapak tidak mau pakai chip karena Bapak tidak mau dilacak ya? Mengapa Bapak tidak mau dilacak, oh Bapak pasti anggota teroris.”*

Itu sebabnya kita akan disiksa, dibunuh, dan dibenci seperti tertulis di Matius 24:9-10,

*⁹Pada waktu itu kamu akan **diserahkan supaya disiksa**, dan kamu akan **dibunuh** dan akan **dibenci semua bangsa oleh karena nama-Ku**, ¹⁰dan **banyak orang akan murtad** dan mereka akan **saling menyerahkan** dan saling membenci.*

Mengapa diserahkan?

Karena orang-orang yang sudah memakai chip tidak akan mau menerima kita yang tidak memiliki chip karena takut dianggap terlibat atau menampung teroris.

Beberapa waktu yang lalu, ada istri teroris yang dihukum karena dianggap menyembunyikan suaminya yang teroris. Karena itu mereka akan saling menyerahkan. *“Laporkan saja, daripada kita terlibat”*. Akibatnya banyak orang akan

tidak tahan dan menjadi murtad, meninggalkan imannya pada Tuhan Yesus.

Wahyu 13:10 mencatat bahwa:

Barangsiapa ditentukan untuk ditawan, ia akan ditawan; barangsiapa ditentukan untuk dibunuh dengan pedang, ia harus dibunuh dengan pedang. Yang penting di sini ialah ketabahan dan iman orang-orang kudus.

Artinya jika Tuhan sudah tentukan seseorang akan di ditawan, ia akan ditawan, jika seorang akan dibunuh, ia dibunuh. Di zaman itu jika kita punya kenalan, siapa pun itu, punya *backing* siapa pun, sudah tidak mempan, karena Tuhan sudah tentukan, sehingga di sini yang lebih penting adalah kita tabah dan beriman.

Dalam Matius 24:14 difirmankan “*Dan Injil Kerajaan ini akan diberitakan di seluruh dunia menjadi kesaksian bagi semua bangsa, sesudah itu barulah tiba kesudahannya*”

Ayat di atas dengan jelas menegaskan bahwa kedatangan Tuhan Yesus kedua kali baru akan tiba sesudah Injil diberitakan di seluruh dunia. Apakah saat ini Injil sudah diberitakan di seluruh dunia? Jawabnya adalah belum, masih cukup banyak suku-suku terpencil diseluruh dunia yang belum terjamah Injil. Kalau begitu

akhir zaman masih cukup lama, karena masih dibutuhkan puluhan tahun untuk menginjili seluruh suku-suku tersebut untuk menggenapi ayat tersebut?

Pada dasarnya ayat tersebut harus digenapi, artinya Injil harus diberitakan di seluruh dunia dahulu, baru Tuhan Yesus datang untuk kedua kalinya. Namun ternyata penggenapannya dilakukan oleh malaikat, sehingga bisa terjadi kapan saja.

*Dan aku melihat seorang malaikat lain terbang di tengah-tengah langit dan padanya ada **Injil** yang kekal untuk **diberitakannya** kepada mereka yang diam di atas bumi dan kepada **semua bangsa dan suku dan bahasa dan kaum**, (Wahyu 14:6).*

BAB V

PENGANGKATAN



Banyak buku menyatakan bahwa kita sebagai umat Tuhan akan diangkat sebelum masa aniaya atau tribulasi yang dikenal sebagai Pra-tribulasi. Namun demikian hal itu tidak terjadi seperti itu.

Keterangan tentang pengangkatan paling jelas dinyatakan dalam 1 Tesalonika.

*¹⁵Ini kami katakan kepadamu dengan firman Tuhan: **kita yang hidup, yang masih tinggal** (kita, bukan mereka) **sampai kedatangan Tuhan, sekali-kali tidak akan mendahului mereka yang telah meninggal.***

(Jadi, sebagian dari kita masih akan hidup sampai kedatangan Tuhan Yesus).

¹⁶Sebab pada waktu tanda diberi, yaitu pada waktu penghulu malaikat berseru dan sangkakala Allah berbunyi (kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kali), maka Tuhan sendiri akan turun dari sorga dan mereka yang mati dalam Kristus akan lebih dahulu bangkit;

*¹⁷sesudah itu, **kita yang hidup, yang masih tinggal, akan diangkat bersama-sama dengan mereka dalam awan menyongsong Tuhan di angkasa. Demikianlah kita akan selama-lamanya bersama-sama dengan Tuhan. (1 Tesalonika 4:15-17).***

Sebagian dari kita masih hidup di dunia sampai kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kali, sampai Tuhan turun dari sorga,

Jadi, dari ayat ini jelas bahwa kita tidak diangkat di awal.

Lebih jelas lagi dinyatakan dalam Kitab Wahyu, bahkan dalam kitab Wahyu ada dua penjelasan mengenai pengangkatan, yaitu di Wahyu 7:13-14:

*¹³Dan seorang dari antara tua-tua itu berkata kepadaku: "Siapakah mereka yang memakai jubah putih itu dan dari manakah mereka datang?" ¹⁴Maka kataku kepadanya: "Tuanku, tuan mengetahuinya." Lalu ia berkata kepadaku: "Mereka ini adalah **orang-orang yang keluar dari kesusahan yang besar**; dan mereka telah mencuci jubah mereka dan membuatnya putih di dalam darah Anak Domba. (Wahyu 7:13-14).*

Mereka yang diselamatkan adalah orang-orang yang keluar dari kesusahan besar. Mereka adalah orang-orang yang telah memasuki atau **mengalami masa tribulasi** atau kesusahan besar namun tetap bertahan atau setia kepada Tuhan.

Kemudian ada penjelasan tentang pengangkatan lagi di Wahyu 15:2:

*Dan aku melihat sesuatu bagaikan lautan kaca bercampur api, dan di tepi lautan kaca itu berdiri **orang-orang yang telah mengalahkan binatang itu dan patungnya dan bilangan namanya.** (Wahyu 15:2).*

Orang-orang yang mengalahkan binatang itu dan patungnya dan bilangan namanya artinya orang-orang yang **mengalami**

masa penganiayaan namun tetap bertahan tidak mau menyembah antikris dan tidak mau memakai chip sekalipun mengalami kesusahan dan aniaya.

Dari dua bagian ayat-ayat tentang pengangkatan tersebut, jelas bahwa kita semua akan memasuki masa tribulasi atau masa penganiayaan.

Walaupun cukup banyak buku yang mengatakan bahwa kita diangkat di awal, namun sampai saat ini penulis belum menemukan satu pun ayat yang menjelaskan bahwa umat Tuhan akan diangkat sebelum masa tribulasi atau tidak akan mengalami masa penganiayaan. Bahkan sebelumnya sudah dijelaskan bahwa umat Tuhan akan disiksa, dibunuh dan dibenci semua bangsa sehingga banyak yang akan murtad.

Jika umat Tuhan sudah diangkat sebelum dianiaya, lalu siapa yang akan murtad?

Kemudian ada juga yang menafsirkan bahwa akan ada dua kali pengangkatan, pengangkatan pertama dan pengangkatan susulan, mengapa ada penafsiran seperti ini? Diduga, mungkin karena memang ada dua bagian ayat-ayat yang menjelaskan pengangkatan di Kitab Wahyu seperti dijelaskan sebelumnya, padahal kedua-duanya menjelaskan peristiwa pengangkatan yang sama. Dengan demikian tidak ada pengangkatan susulan.

BAB VI

MASA TRIBULASI DAN MASA MURKA ALLAH

Kitab Wahyu menjelaskan bahwa 7 tahun akhir zaman terdiri dari 3 ½ tahun pertama masa tribulasi kemudian 3 ½ tahun kedua berupa masa murka Allah. Dan pengangkatan terjadi di akhir masa tribulasi; jadi di 3 ½ tahun pertama, sesudah selesai masa penganiayaan kemudian ada pengangkatan, baru datang masa murka Allah.

Dua Penglihatan Yohanes Di Kitab Wahyu

Rupanya ayat-ayat di Kitab Wahyu waktunya tidak berurutan dari pasal 1 sampai dengan pasal 22, melainkan ada beberapa kejadian yang dibahas secara berulang atau dua kali pengulangan. Bagian pertama mulai dari pasal 1-9 plus pasal 11 dan ada sebagian pengulangan di pasal 10, pasal 12 sampai akhir.

Jadi dalam Kitab Wahyu kita akan menemukan beberapa pengulangan. Mengapa ada pengulangan? Karena Kitab Wahyu ditulis oleh Yohanes dimana Yohanes mendapatkan dua kali penglihatan, yang pertama tertulis di Wahyu 1:1-2:

¹*Inilah wahyu Yesus Kristus, yang dikaruniakan Allah kepada-Nya, supaya ditunjukkan-Nya kepada hamba-hamba-Nya apa yang harus segera terjadi. Dan oleh malaikat-Nya yang diutus-Nya, **Ia telah menyatakannya kepada hamba-Nya Yohanes.*** ²*Yohanes telah bersaksi tentang firman Allah dan tentang kesaksian yang diberikan oleh Yesus Kristus, yaitu segala sesuatu yang telah dilihatnya.*

Sedang penglihatan yang kedua terdapat di Wahyu 10:

⁸*Dan suara yang telah kudengar dari langit itu, berkata pula kepadaku, katanya: "Pergilah, **ambillah gulungan kitab yang terbuka di tangan malaikat,** yang berdiri di atas laut dan di atas bumi itu."* ⁹*Lalu aku pergi kepada malaikat itu dan meminta kepadanya, supaya ia memberikan gulungan kitab itu kepadaku. Katanya kepadaku: "Ambillah dan makanlah dia; ia akan membuat perutmu terasa pahit, tetapi di dalam mulutmu ia akan terasa manis seperti madu."* ¹⁰*Lalu aku mengambil kitab itu dari tangan malaikat itu, dan memakannya: di dalam mulutku ia terasa manis seperti madu, tetapi sesudah aku memakannya, perutku menjadi pahit rasanya.* ¹¹*Maka ia berkata kepadaku: "**Engkau harus bernubuat lagi kepada banyak bangsa dan kaum dan bahasa dan raja.**"*

Selanjutnya akan kita lihat pengulangan-pengulangan di Kitab Wahyu, khususnya persamaan yang ada di Kitab Wahyu

dari penglihatan pertama dan Kitab Wahyu dari penglihatan kedua.

7 Bencana Murka Allah

Salah satu bukti yang paling jelas adalah mengenai tujuh bencana murka Allah, **di penglihatan pertama disebut sebagai 7 sangkakala**, ada di Wahyu pasal 8 sampai pasal 9 ayat 11, kemudian **di penglihatan kedua sebagai 7 cawan murka Allah**, yang tercatat di Wahyu pasal 16. Jika dicermati 7 sangkakala dan 7 cawan murka Allah ternyata menjelaskan peristiwa yang sama dan saling melengkapi. Mari kita pelajari bersama:

Sangkakala pertama:

Wahyu 8:7 Lalu malaikat yang pertama meniup sangkakalanya dan terjadilah hujan es, dan api, bercampur darah; dan semuanya itu dilemparkan ke bumi; maka terbakarlah sepertiga dari bumi dan sepertiga dari pohon-pohon dan hanguslah seluruh rumput-rumputan hijau.

Cawan murka pertama:

Wahyu 16:2 Maka pergilah malaikat yang pertama dan ia menumpahkan cawannya ke atas bumi; maka timbullah bisul

yang jahat dan yang berbahaya pada semua orang yang memakai tanda dari binatang itu dan yang menyembah patungnya.

Dibagian ini tidak terlalu jelas pengulangannya, namun di sangkakala/ cawan murka berikut lebih jelas.

Sangkakala kedua:

Wahyu 8:8 Lalu malaikat yang kedua meniup sangkakalanya dan ada sesuatu seperti gunung besar, yang menyala-nyala oleh api, dilemparkan ke dalam laut. Dan sepertiga dari laut itu menjadi darah, 9 dan matilah sepertiga dari segala makhluk yang bernyawa di dalam laut dan binasalah sepertiga dari semua kapal.

Cawan murka kedua:

Wahyu 16:3 Dan malaikat yang kedua menumpahkan cawannya ke atas laut; maka airnya menjadi darah, seperti darah orang mati dan matilah segala yang bernyawa, yang hidup di dalam laut.

Sangkakala ketiga:

*Wahyu 8:10 Lalu malaikat yang ketiga meniup sangkakalanya dan jatuhlah dari langit sebuah bintang besar, menyala-nyala seperti obor, dan ia menimpa sepertiga dari **sungai-sungai dan mata-mata air**. 11 Nama bintang itu ialah Apsintus. Dan sepertiga dari*

semua air menjadi absintus, dan banyak orang mati karena air itu, sebab sudah menjadi pahit.

Cawan murka ketiga:

Wahyu 16:4 Dan malaikat yang ketiga menumpahkan cawannya atas sungai-sungai dan mata-mata air, dan semuanya menjadi darah.

Sangkakala keempat:

Wahyu 8:12 Lalu malaikat yang keempat meniup sangkakalanya dan terpuakallah sepertiga dari matahari dan sepertiga dari bulan dan sepertiga dari bintang-bintang, sehingga sepertiga dari padanya menjadi gelap dan sepertiga dari siang hari tidak terang dan demikian juga malam hari.

Cawan murka keempat:

Wahyu 16:8 Dan malaikat yang keempat menumpahkan cawannya ke atas matahari, dan kepadanya diberi kuasa untuk menghanguskan manusia dengan api. 9 Dan manusia dihanguskan oleh panas api yang dahsyat, dan mereka menghujat nama Allah yang berkuasa atas malapetaka-malapetaka itu dan mereka tidak bertobat untuk memuliakan Dia.

Sangkakala kelima:

Wahyu 9:1 Lalu malaikat yang kelima meniup sangkakalanya, dan aku melihat sebuah bintang yang jatuh dari langit ke atas bumi, dan kepadanya diberikan anak kunci lobang jurang maut. 2 Maka dibukanyalah pintu lobang jurang maut itu, lalu naiklah asap dari lobang itu bagaikan asap tanur besar, dan **matahari dan angkasa menjadi gelap oleh asap lobang itu.** 3 Dan dari asap itu berkeluaranlah belalang-belalang ke atas bumi dan kepada mereka diberikan kuasa sama seperti kuasa kalajengking-kalajengking di bumi. 4 Dan kepada mereka dipesankan, supaya mereka jangan merusakkan rumput-rumput di bumi atau tumbuh-tumbuhan ataupun pohon-pohon, melainkan hanya manusia yang tidak memakai meterai Allah di dahinya. 5 Dan mereka diperkenankan bukan untuk membunuh manusia, melainkan hanya untuk menyiksa mereka lima bulan lamanya, dan siksaan itu seperti siksaan kalajengking, apabila ia menyengat manusia. 6 Dan pada masa itu orang-orang akan mencari maut, tetapi mereka tidak akan menemukannya, dan mereka akan ingin mati, tetapi maut lari dari mereka. 7 Dan rupa belalang-belalang itu sama seperti kuda yang disiapkan untuk peperangan, dan di atas kepala mereka ada sesuatu yang menyerupai mahkota emas, dan muka mereka sama seperti muka manusia, 8 dan rambut mereka sama seperti rambut perempuan dan gigi mereka sama seperti gigi singa, 9 dan dada mereka sama seperti baju zirah, dan bunyi

sayap mereka bagaikan bunyi kereta-kereta yang ditarik banyak kuda, yang sedang lari ke medan peperangan.

Kemudian di ayat belakangnya:

10 Dan ekor mereka sama seperti kalajengking dan ada sengatnya, dan di dalam ekor mereka itu terdapat kuasa mereka untuk menyakiti manusia, lima bulan lamanya. 11 Dan raja yang memerintah mereka ialah malaikat jurang maut; namanya dalam bahasa Ibrani ialah Abaddon dan dalam bahasa Yunani ialah Apolion.

Cawan murka kelima:

Wahyu 16:10 Dan malaikat yang kelima menumpahkan cawannya ke atas takhta binatang itu dan kerajaannya menjadi gelap, dan mereka menggigit lidah mereka karena kesakitan,

Bagian ini juga sama, ada kalajengking yang ekornya menyengat, dan mereka menggigit lidah karena kesakitan.

11 dan mereka menghujat Allah yang di sorga karena kesakitan dan karena bisul mereka, tetapi mereka tidak bertobat dari perbuatan-perbuatan mereka.

Sangkakala keenam:

Wahyu 9:13 Lalu malaikat yang keenam meniup sangkakalanya, dan aku mendengar suatu suara keluar dari keempat tanduk

mezbah emas yang di hadapan Allah, 14 dan berkata kepada malaikat yang keenam yang memegang sangkakala itu: "Lepaskanlah keempat malaikat yang terikat dekat **sungai besar Efrat** itu." 15 Maka dilepaskanlah keempat malaikat yang telah disiapkan bagi jam dan hari, bulan dan tahun untuk membunuh sepertiga dari umat manusia. 16 Dan jumlah tentara itu ialah dua puluh ribu laksa pasukan berkuda; aku mendengar jumlah mereka. 17 Maka demikianlah aku melihat dalam penglihatan ini kuda-kuda dan orang-orang yang menungganginya; mereka memakai baju zirah, merah api dan biru dan kuning belerang warnanya; kepala kuda-kuda itu sama seperti kepala singa, dan dari mulutnya keluar api, dan asap dan belerang. 18 Oleh ketiga malapetaka ini dibunuh sepertiga dari umat manusia, yaitu oleh api, dan asap dan belerang, yang keluar dari mulutnya. 19 Sebab kuasa kuda-kuda itu terdapat di dalam mulutnya dan di dalam ekornya. Sebab ekornya sama seperti ular; mereka berkepala dan dengan kepala mereka itu mereka mendatangkan kerusakan. 20 Tetapi manusia lain, yang tidak mati oleh malapetaka itu, tidak juga bertobat dari perbuatan tangan mereka: mereka tidak berhenti menyembah roh-roh jahat dan berhala-berhala dari emas dan perak, dari tembaga, batu dan kayu yang tidak dapat melihat atau mendengar atau berjalan, 21 dan mereka tidak bertobat dari pada pembunuhan, sihir, percabulan dan pencurian.

Cawan murka keenam:

Wahyu 16:12 Dan malaikat yang keenam menumpahkan cawannya ke atas sungai yang besar, sungai Efrat, lalu keringlah airnya, supaya siaplah jalan bagi raja-raja yang datang dari sebelah timur.

Sangkakala ketujuh:

Wahyu 11:15 Lalu malaikat yang ketujuh meniup sangkakalanya, dan terdengarlah suara-suara nyaring di dalam sorga, katanya: "Pemerintahan atas dunia dipegang oleh Tuhan kita dan Dia yang diurapi-Nya, dan Ia akan memerintah sebagai raja sampai selama-lamanya." 16 Dan kedua puluh empat tua-tua, yang duduk di hadapan Allah di atas takhta mereka, tersungkur dan menyembah Allah, 17 sambil berkata: "Kami mengucap syukur kepada-Mu, ya Tuhan, Allah, Yang Mahakuasa, yang ada dan yang sudah ada, karena Engkau telah memangku kuasa-Mu yang besar dan telah mulai memerintah sebagai raja 18 dan semua bangsa telah marah, tetapi amarah-Mu telah datang dan saat bagi orang-orang mati untuk dihakimi dan untuk memberi upah kepada hamba-hamba-Mu, nabi-nabi dan orang-orang kudus dan kepada mereka yang takut akan nama-Mu, kepada orang-orang kecil dan orang-orang besar dan untuk membinasakan barangsiapa yang membinasakan bumi." 19 Maka terbukalah Bait Suci Allah yang di sorga, dan kelihatanlah tabut perjanjian-Nya di dalam Bait Suci

itu dan terjadilah kilat dan deru guruh dan gempa bumi dan hujan es lebat.

Cawan murka ketujuh:

*Wahyu 16:17 Dan malaikat yang ketujuh menumpahkan cawannya ke angkasa. Dan dari dalam Bait Suci kedengaranlah suara yang nyaring dari takhta itu, katanya: "Sudah terlaksana." 18 Maka memancarlah kilat dan menderulah **bunyi guruh**, dan **terjadilah gempa bumi** yang dahsyat seperti belum pernah terjadi sejak manusia ada di atas bumi. Begitu hebatnya gempa bumi itu. 19 Lalu terbelahlah kota besar itu menjadi tiga bagian dan runtuhlah kota-kota bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah. Maka teringatlah Allah akan Babel yang besar itu untuk memberikan kepadanya cawan yang penuh dengan anggur kegeraman murka-Nya. 20 Dan semua pulau hilang lenyap, dan tidak ditemukan lagi gunung-gunung. 21 Dan **hujan es besar, seberat seratus pon**, jatuh dari langit menimpa manusia, dan manusia menghujat Allah karena malapetaka hujan es itu, sebab malapetaka itu sangat dahsyat.*

144.000 Suku Keturunan Israel

Dalam Kitab Wahyu juga ada dua tulisan mengenai 144.000 orang dari suku-suku keturunan Israel yang ditebus dari antara manusia sebagai korban-korban sulung bagi Allah:

- *Wahyu 7:4 Dan aku mendengar jumlah mereka yang dimeteraikan itu: seratus empat puluh empat ribu yang telah dimeteraikan dari semua suku keturunan Israel.*
- *Wahyu 14:1 Dan aku melihat: sesungguhnya, Anak Domba berdiri di bukit Sion dan bersama-sama dengan Dia seratus empat puluh empat ribu orang dan di dahi mereka tertulis nama-Nya dan nama Bapa-Nya.*

Pengangkatan di Kitab Wahyu

Selain itu di kitab Wahyu juga ada dua Firman mengenai pengangkatan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, yaitu di:

- *Wahyu 7:13 Dan seorang dari antara tua-tua itu berkata kepadaku: "Siapakah mereka yang memakai jubah putih itu dan dari manakah mereka datang?" 14Maka kataku kepadanya: "Tuanku, tuan mengetahuinya." Lalu ia berkata kepadaku: "Mereka ini adalah orang-orang yang keluar dari kesusahan yang besar; dan mereka telah mencuci jubah mereka dan membuatnya putih di dalam darah Anak Domba.*
- *Wahyu 15:2 Dan aku melihat sesuatu bagaikan lautan kaca bercampur api, dan di tepi lautan kaca itu berdiri orang-orang yang telah mengalahkan binatang itu dan patungnya dan bilangan namanya. Pada mereka ada kecapi Allah.*

Jika ketiga kejadian diatas, yaitu mengenai 144.000 orang keturunan Israel, pengangkatan dan sangkakala/cawan murka Allah disusun secara berurutan, maka akan nampak sebagai berikut:

144.000

- Why 7:4
- Why 14:1

Pengangkatan

- Wahyu 7: 13 – 14
- Wahyu 15:2

Sangkakala = Cawan Murka

- Wahyu 8:7 – Wahyu 11:19
- Wahyu 16: 2 – Wahyu 16:21

Menarik sekali, bahwa baik di penglihatan pertama maupun di penglihatan kedua, pengangkatan terjadi sebelum sangkakala atau cawan muka Allah. Artinya **cawan murka terjadi sesudah pengangkatan.**

Selain itu ayat-ayat dibawah juga menjelaskan bahwa umat Tuhan tidak akan mengalami masa murka Allah:

Roma 5:8,9 Akan tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih

*berdosa. 9 Lebih-lebih, karena kita sekarang telah dibenarkan oleh darah-Nya, **kita pasti akan diselamatkan dari murka Allah.***

1Tesalonika 1:10 dan untuk menantikan kedatangan Anak-Nya dari sorga, yang telah dibangkitkan-Nya dari antara orang mati, yaitu Yesus, yang menyelamatkan kita dari murka yang akan datang.

Dalam 1Tesalonika disebutkan “*diselamatkan dari murka Allah*” jadi umat Tuhan tidak akan mengalami murka Allah, tetapi **tetap memasuki masa tribulasi atau masa penganiayaan.**

Susunan Kitab Wahyu

Secara garis besar kitab Wahyu terdiri dari 7 surat untuk Jemaat, 7 meterai, 7 sangkakala dan 7 cawan murka. Karena meterai ke 7 terdiri dari 7 sangkakala yang adalah sama dengan 7 cawan murka, maka susunan Kitab Wahyu menjadi: 7 surat untuk Jemaat, meterai ke 1-4 yang terdiri dari 4 kuda (putih, merah, hitam, hijau kuning), meterai ke 5, meterai ke 6 yaitu pengangkatan dan meterai ke 7 berupa 7 sangkakala atau 7 cawan murka Allah.

Hal-hal tersebut akan lebih jelas jika kita gabungkan kedua penglihatan tersebut, dimana sesudah digabung, susunan Kitab

Wahyu baru yang disusun berdasarkan waktu kejadian, akan tersusun sebagai berikut: (Silakan baca di hal 131).

BAB VII

MASA PENGANIAYAAN DAN 7 METERAI

Adanya penganiayaan sebelum kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kali sangat banyak disebut di Alkitab, baik disampaikan langsung oleh Tuhan maupun oleh para Rasul.

Beberapa ayat tersebut ialah sebagai berikut:

- *Matius 24:9 Pada waktu itu kamu akan diserahkan supaya **disiksa**, dan kamu akan **dibunuh** dan akan **dibenci** semua bangsa oleh karena nama-Ku,10 dan banyak orang akan murtad dan mereka akan saling menyerahkan dan saling membenci.*
- *Matius 24:21 Sebab pada masa itu akan **terjadi siksaan yang dahsyat** seperti yang belum pernah terjadi sejak awal dunia sampai sekarang dan yang tidak akan terjadi lagi.*
- *Wahyu 13:10 Barangsiapa ditentukan untuk **ditawan**, ia akan ditawan; barangsiapa ditentukan untuk **dibunuh** dengan pedang, ia harus dibunuh dengan pedang. Yang penting di sini ialah ketabahan dan iman orang-orang kudus.*

- *Wahyu 13:15 Dan kepadanya diberikan kuasa untuk memberikan nyawa kepada patung binatang itu, sehingga patung binatang itu berbicara juga, dan bertindak begitu rupa, sehingga semua orang, yang tidak menyembah patung binatang itu, **dibunuh**.*
- *Wahyu 13:17 dan **tidak seorangpun yang dapat membeli atau menjual** selain dari pada mereka yang memakai tanda itu, yaitu nama binatang itu atau bilangan namanya.*

Aniaya-aniaya yang akan dialami anak Tuhan sebenarnya telah tertulis dengan jelas beserta urutannya di Kitab Wahyu berupa meterai satu sampai empat.

Meterai Pertama

Wahyu 6:1 Maka aku melihat Anak Domba itu membuka yang pertama dari ketujuh meterai itu, dan aku mendengar yang pertama dari keempat makhluk itu berkata dengan suara bagaikan bunyi guruh: "Mari!" 2 Dan aku melihat: sesungguhnya, ada seekor kuda putih dan orang yang menungganginya memegang sebuah panah dan kepadanya dikaruniakan sebuah mahkota. Lalu ia maju sebagai pemenang untuk merebut kemenangan.

Apa arti kuda putih dan siapa penunggangnya, dijelaskan dengan sangat rinci di Wahyu 13:1-18:

Wahyu13:1 Lalu aku melihat seekor binatang keluar dari dalam

laut, bertanduk sepuluh dan berkepala tujuh; di atas tanduk-tanduknya terdapat sepuluh mahkota dan pada kepalanya tertulis nama-nama hujat. 2 Binatang yang kulihat itu serupa dengan macan tutul, dan kakinya seperti kaki beruang dan mulutnya seperti mulut singa. Dan naga itu memberikan kepadanya kekuatannya, dan takhtanya dan kekuasaannya yang besar. 3 Maka tampaklah kepadaku satu dari kepala-kepalanya seperti kena luka yang membahayakan hidupnya, tetapi luka yang membahayakan hidupnya itu sembuh. Seluruh dunia heran, lalu mengikut binatang itu. 4 Dan mereka menyembah naga itu, karena ia memberikan kekuasaan kepada binatang itu. Dan mereka menyembah binatang itu, sambil berkata: "Siapakah yang sama seperti binatang ini? Dan siapakah yang dapat berperang melawan dia?" 5 Dan kepada binatang itu diberikan mulut, yang penuh kesombongan dan hujat; kepadanya diberikan juga kuasa untuk melakukannya empat puluh dua bulan lamanya. 6 Lalu ia membuka mulutnya untuk menghujat Allah, menghujat nama-Nya dan kemah kediaman-Nya dan semua mereka yang diam di sorga. 7 Dan ia diperkenankan untuk berperang melawan orang-orang kudus dan untuk mengalahkan mereka; dan kepadanya diberikan kuasa atas setiap suku dan umat dan bahasa dan bangsa. 8 Dan semua orang yang diam di atas bumi akan menyembahnya, yaitu setiap orang yang namanya tidak tertulis sejak dunia dijadikan di dalam kitab kehidupan dari Anak Domba, yang telah disembelih. 9

Barangsiapa bertelinga, hendaklah ia mendengar! 10 Barangsiapa ditentukan untuk ditawan, ia akan ditawan; barangsiapa ditentukan untuk dibunuh dengan pedang, ia harus dibunuh dengan pedang. Yang penting di sini ialah ketabahan dan iman orang-orang kudus.11 Dan aku melihat seekor binatang lain keluar dari dalam bumi dan bertanduk dua sama seperti anak domba dan ia berbicara seperti seekor naga. 12 Dan seluruh kuasa binatang yang pertama itu dijalankannya di depan matanya. Ia menyebabkan seluruh bumi dan semua penghuninya menyembah binatang pertama, yang luka parahnya telah sembuh. 13 Dan ia mengadakan tanda-tanda yang dahsyat, bahkan ia menurunkan api dari langit ke bumi di depan mata semua orang. 14 Ia menyesatkan mereka yang diam di bumi dengan tanda-tanda, yang telah diberikan kepadanya untuk dilakukannya di depan mata binatang itu. Dan ia menyuruh mereka yang diam di bumi, supaya mereka mendirikan patung untuk menghormati binatang yang luka oleh pedang, namun yang tetap hidup itu. 15 Dan kepadanya diberikan kuasa untuk memberikan nyawa kepada patung binatang itu, sehingga patung binatang itu berbicara juga, dan bertindak begitu rupa, sehingga semua orang, yang tidak menyembah patung binatang itu, dibunuh. 16 Dan ia menyebabkan, sehingga kepada semua orang, kecil atau besar, kaya atau miskin, merdeka atau hamba, diberi tanda pada tangan kanannya atau pada dahinya, 17 dan tidak seorangpun yang dapat membeli atau menjual selain

dari pada mereka yang memakai tanda itu, yaitu nama binatang itu atau bilangan namanya. 18 Yang penting di sini ialah hikmat: barangsiapa yang bijaksana, baiklah ia menghitung bilangan binatang itu, karena bilangan itu adalah bilangan seorang manusia, dan bilangannya ialah enam ratus enam puluh enam.”

Jadi dimasa ini akan terjadi hal-hal sebagai berikut:

- **Munculnya sepuluh raja**

Wahyu 13:1 Lalu aku melihat seekor binatang keluar dari dalam laut, bertanduk sepuluh dan berkepala tujuh; di atas tanduk-tanduknya terdapat sepuluh mahkota dan pada kepalanya tertulis nama-nama hujat. 2 Binatang yang kulihat itu serupa dengan macan tutul, dan kakinya seperti kaki beruang dan mulutnya seperti mulut singa.

- **Munculnya antikris**

Wahyu 13:3 Maka tampaklah kepadaku satu dari kepala-kepalanya seperti kena luka yang membahayakan hidupnya, tetapi luka yang membahayakan hidupnya itu sembuh. Seluruh dunia heran, lalu mengikut binatang itu.

- **Munculnya nabi palsu**

Wahyu 13: 11 Dan aku melihat seekor binatang lain keluar dari dalam bumi dan bertanduk dua sama seperti anak domba dan ia

berbicara seperti seekor naga.

Kejadian-kejadian yang akan mengiringi kehadiran ketiga tokoh akhir zaman ini adalah sebagai berikut:

- **Antikris akan mendapat serangan oleh pedang pada kepalanya** sehingga sepertinya sangat membahayakan jiwanya, namun antikris selamat dan tetap hidup, sehingga seluruh umat manusia merasa heran dan bangga lalu mengikuti antikris serta menyembahnya.

Wahyu 13:3 Maka tampaklah kepadaku satu dari kepala-kepalanya seperti kena luka yang membahayakan hidupnya, tetapi luka yang membahayakan hidupnya itu sembuh. Seluruh dunia heran, lalu mengikut binatang itu. 4 Dan mereka menyembah naga itu, karena ia memberikan kekuasaan kepada binatang itu. Dan mereka menyembah binatang itu, sambil berkata: "Siapakah yang sama seperti binatang ini? Dan siapakah yang dapat berperang melawan dia?"

- **Antikris akan menjadi sombong dan menghujat Allah**

Wahyu 13:5 Dan kepada binatang itu diberikan mulut, yang penuh kesombongan dan hujat; kepadanya diberikan juga kuasa untuk melakukannya empat puluh dua bulan lamanya. 6 Lalu ia membuka mulutnya untuk menghujat Allah, menghujat nama-Nya dan kemah kediaman-Nya dan semua mereka yang diam di sorga.

- **Antikris akan menganiaya dan membunuh anak Tuhan serta akan menguasai dunia.**

Wahyu 13:7 Dan ia diperkenankan untuk berperang melawan orang-orang kudus dan untuk mengalahkan mereka; dan kepadanya diberikan kuasa atas setiap suku dan umat dan bahasa dan bangsa. 10 Barangsiapa ditentukan untuk ditawan, ia akan ditawan; barangsiapa ditentukan untuk dibunuh dengan pedang, ia harus dibunuh dengan pedang. Yang penting di sini ialah ketabahan dan iman orang-orang kudus.”

- **Nabi palsu akan bekerja sama dengan antikris dan akan menyebabkan seluruh umat manusia menyembah antikris.**

Wahyu 13:12 Dan seluruh kuasa binatang yang pertama itu dijalankannya di depan matanya. Ia menyebabkan seluruh bumi dan semua penghuninya menyembah binatang pertama, yang luka parahnya telah sembuh.

- **Nabi palsu akan mengadakan tanda-tanda mujizat palsu.**

Wahyu 13:13 Dan ia mengadakan tanda-tanda yang dahsyat, bahkan ia menurunkan api dari langit ke bumi di depan mata semua orang.

2 Tesalonika 2:9 Kedatangan si pendurhaka itu adalah pekerjaan Iblis, dan akan disertai rupa-rupa perbuatan ajaib, tanda-tanda

dan mujizat-mujizat palsu, 10 dengan rupa-rupa tipu daya jahat terhadap orang-orang yang harus binasa karena mereka tidak menerima dan mengasihi kebenaran yang dapat menyelamatkan mereka.

- **Nabi palsu akan menyuruh manusia untuk membuat patung antikris.**

Wahyu 13 :14 Ia menyesatkan mereka yang diam di bumi dengan tanda-tanda, yang telah diberikan kepadanya untuk dilakukannya di depan mata binatang itu. Dan ia menyuruh mereka yang diam di bumi, supaya mereka mendirikan patung untuk menghormati binatang yang luka oleh pedang, namun yang tetap hidup itu.

- **Nabi palsu akan memberi nyawa pada patung antikris sehingga patung itu dapat berbicara dan membunuh semua orang yang tidak menyembah patung itu.**

*Wahyu 13:15 Dan kepadanya diberikan kuasa untuk **memberikan nyawa kepada patung binatang itu**, sehingga patung binatang itu **berbicara juga**, dan bertindak begitu rupa, sehingga semua orang, yang tidak menyembah patung binatang itu, **dibunuh**.*

- **Nabi palsu akan menyebabkan semua umat manusia memakai tanda chip666.**

Wahyu 13:16 Dan ia menyebabkan, sehingga kepada semua orang, kecil atau besar, kaya atau miskin, merdeka atau hamba,

diberi tanda pada tangan kanannya atau pada dahinya, 17 dan tidak seorangpun yang dapat membeli atau menjual selain dari pada mereka yang memakai tanda itu, yaitu nama binatang itu atau bilangan namanya. 18 Yang penting di sini ialah hikmat: barangsiapa yang bijaksana, baiklah ia menghitung bilangan binatang itu, karena bilangan itu adalah bilangan seorang manusia, dan bilangannya ialah enam ratus enam puluh enam.”

Meterai Kedua

Wahyu 6:3 Dan ketika Anak Domba itu membuka meterai yang kedua, aku mendengar makhluk yang kedua berkata: "Mari!" 4 Dan majulah seekor kuda lain, seekor kuda merah padam dan orang yang menungganginya dikaruniakan kuasa untuk mengambil damai sejahtera dari atas bumi, sehingga mereka saling membunuh, dan kepadanya dikaruniakan sebilah pedang yang besar.

Arti kuda merah padam dan yang menungganginya dijelaskan di Wahyu 11:1-2 sebagai berikut:

Wahyu 11:1 Kemudian diberikanlah kepadaku sebatang buluh, seperti tongkat pengukur rupanya, dengan kata-kata yang berikut: “Bangunlah dan ukurlah Bait Suci Allah dan mezbah dan mereka yang beribadah di dalamnya. 2 Tetapi kecualikan pelataran Bait Suci yang di sebelah luar, janganlah engkau mengukurnya, karena

ia telah diberikan kepada bangsa-bangsa lain dan mereka akan menginjak-injak Kota Suci empat puluh dua bulan lamanya.

Jadi di masa-masa ini akan terjadi hal-hal sebagai berikut:

- **Dibangunnya Bait Suci Allah di Yerusalem.**

“Wahyu 11:1 “Bangunlah dan ukurlah Bait Suci Allah”

- **Umat Israel dapat beribadah di dalam Bait Suci.**

“Wahyu 11:1 “mezbah dan mereka yang beribadah di dalamnya”

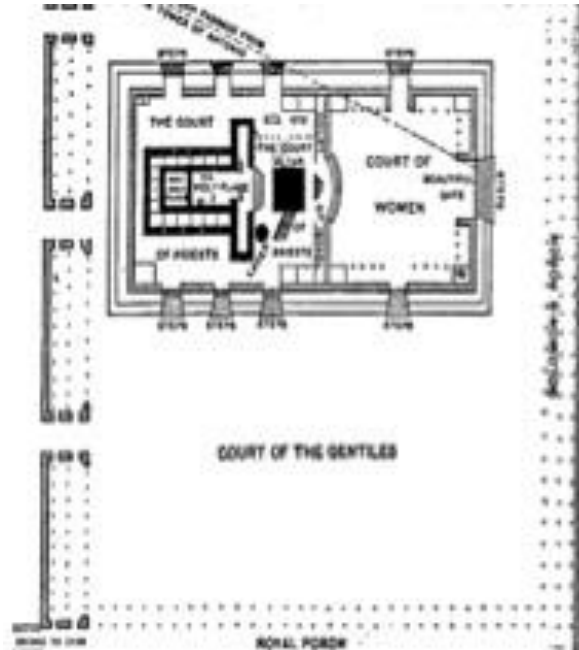
- **Pembangunan Bait Suci tidak termasuk pelataran.**

Wahyu 11:2 Tetapi kecualikan pelataran Bait Suci yang di sebelah luar, janganlah engkau mengukurnya, karena ia telah diberikan kepada bangsa-bangsa lain dan mereka akan menginjak-injak Kota Suci empat puluh dua bulan lamanya.”

Wikipedia menjelaskan bahwa lokasi Bait Suci Yerusalem terletak di tempat dimana saat ini terdapat Dome of the Rock. http://en.wikipedia.org/wiki/Temple_in_Jerusalem



Dari gambar di atas terlihat bahwa Dome of the Rock menempati lokasi pelataran dari Bait Suci Allah yang akan dibangun.



Karena lokasi pelataran Bait Suci Allah sudah ditempati oleh Dome of the Rock, maka yang akan dibangun hanya ruang suci dan ruang maha suci saja.



Replika dari Bait Suci yang akan dibangun.

- **Damai sejahtera di bumi akan hilang.**

Wahyu 6:4 “orang yang menungganginya dikaruniakan kuasa untuk mengambil damai sejahtera dari atas bumi”

Pembangunan Bait Suci di Yerusalem mungkin akan ditentang dengan sangat kuat oleh umat agama sepupu sehingga hal ini menghilangkan damai sejahtera di bumi. Dan sangat mungkin juga terjadi bahwa pembangunan Bait Suci ini menyebabkan ada kerusakan pada Dome of the Rock atau tempat suci lainnya, sehingga menimbulkan kemarahan umat agama lain.

- **Saling membunuh.**

Wahyu 6:4 “sehingga mereka saling membunuh”

Efek dari pembangunan Bait Suci di Yerusalem akan menyebabkan umat yang berbeda agama di seluruh dunia akan saling bunuh-membunuh.

- **Umat Kristen akan dibunuh dengan cara dipancung (guillotine)**



Wahyu 6:4 “dan kepadanya dikaruniakan sebilah pedang yang besar”

Penggunaan guillotine sebagai cara menghukum mati seseorang terdengar sangat sadis dan primitif, khususnya di era modern dimana hak asasi manusia begitu ditekankan dan diperhatikan. Hanya saja hukuman mati bagi para narapidana dengan cara di guillotine ternyata sah dilakukan di Negara bagian Georgia Amerika Serikat. Hal ini terdengar aneh namun nyata.

**Georgia House of Representatives - 1995/1996 Sessions
HB 1274 - Death penalty; guillotine provisions**

Code Sections - 17-10-38/ 17-10-44

A BILL TO BE ENTITLED AN ACT

1 To amend Article 2 of Chapter 10 of Title 17 of the Official
1- 2 Code of Georgia Annotated, relating to the **death penalty**
1- 3 generally, so as to provide a statement of legislative
1- 4 policy; to provide for **death by guillotine**; to provide for
1- 5 applicability; to repeal conflicting laws; and for other
1- 6 purposes.

SECTION 1.

8 The General Assembly finds that while prisoners condemned to
1- 9 death may wish to donate one or more of their **organs for**
1-10 **transplant**, any such desire is thwarted by the fact that
1-11 **electrocution makes all such organs unsuitable for**
1-12 **transplant**. The intent of the General Assembly in enacting
1-13 this legislation is to provide for a method of execution
1-14 which is compatible with the **donation of organs** by a
1-15 condemned prisoner.

- [http://www.legis.ga.gov/Legislation/Archives/19951996/leg/fulltext/hb1274.
htm](http://www.legis.ga.gov/Legislation/Archives/19951996/leg/fulltext/hb1274.htm)

Selain itu hukuman mati secara dipancang adalah cara hukuman mati yang khas dari agama tertentu, sehingga karena kemarahannya, mereka akan memancang umat Tuhan yang dinilai merusak tempat ibadah suci mereka.

Meterai Ketiga

Wahyu 6:5 Dan ketika Anak Domba itu membuka meterai yang ketiga, aku mendengar makhluk yang ketiga berkata: "Mari!" Dan aku

melihat: sesungguhnya, ada seekor kuda hitam dan orang yang menungganginya memegang sebuah timbangan di tangannya. 6 Dan aku mendengar seperti ada suara di tengah-tengah keempat makhluk itu berkata: "Secupak gandum sedinar, dan tiga cupak jelai sedinar. Tetapi janganlah rusakkan minyak dan anggur itu."

Salah satu ciri khas dari kuda hitam adalah **mahalnya harga makanan pokok** dimana disebutkan bahwa secupak gandum berharga sedinar dan tiga cupak jelai berharga sedinar. **Satu dinar adalah upah sehari seorang pekerja**, sehingga Jika memakai standar upah minimum Jakarta yang Rp. 4.276.350,- per bulan atau Rp. 164.475,- (dibagi 26 hari kerja) maka harga beras sebagai makanan pokok utama akan mencapai sekitar Rp. 150.000,- per kilogramnya dan harga makanan pokok kelas dua yaitu ubi, singkong, jagung, sagu akan berharga sekitar Rp. 50.000,- per kilogramnya. Harganya sangat mahal karena gaji per hari seorang pekerja hanya bisa dibelikan satu kilo beras atau tiga kilo singkong saja.

Apa penyebab mahalnya harga makanan pokok?

Kitab Wahyu memberikan penjelasan penyebab mahalnya harga pokok makanan di Wahyu 11:6,

Wahyu11:6 Mereka mempunyai kuasa menutup langit, supaya jangan turun hujan selama mereka bernubuat; dan mereka mempunyai kuasa atas segala air untuk mengubahnya menjadi

darah, dan untuk memukul bumi dengan segala jenis malapetaka, setiap kali mereka menghendaknya.

Jadi di meterai ketiga ini, Tuhan memberi tugas kepada dua saksi Tuhan, supaya mereka bernubuat sambil berkabung, seribu dua ratus enam puluh hari lamanya. Dan selama mereka bernubuat, mereka memiliki kuasa untuk menutup langit agar tidak turun hujan, sehingga bumi akan kekeringan dan harga makanan menjadi sangat mahal.

Selain itu, pertentangan antar umat agama karena pembangunan Bait Suci Allah di Yerusalem menyebabkan terganggunya sistim produksi dan perdagangan di seluruh dunia.

Meterai Keempat

Wahyu6:7 Dan ketika Anak Domba itu membuka meterai yang keempat, aku mendengar suara makhluk yang keempat berkata: "Mari!"
8 Dan aku melihat: sesungguhnya, ada seekor kuda hijau kuning dan orang yang menungganginya bernama Maut dan kerajaan maut mengikutinya. Dan kepada mereka diberikan kuasa atas seperempat dari bumi untuk membunuh dengan pedang, dan dengan kelaparan dan sampar, dan dengan binatang-binatang buas yang di bumi."

Meterai yang keempat memiliki ciri:

Kuda berwarna hijau kuning, dalam bahasa asli dipergunakan kata kata $\chi\lambda\omega\rho\acute{o}\varsigma$ (baca khloros) yang berarti hijau-kekuningan (kesatuan warna), seperti warna mayat! Jadi kelihatannya ini menggambarkan suatu masa dimana akan terjadi kematian/pembunuhan yang sangat luas. *“ada seekor kuda hijau kuning”*.

Orang yang menungganginya dikenal sebagai yang **bernama Maut** atau dikenal sebagai sosok yang bisa mendatangkan maut. Jadi jelas bahwa tokoh ini adalah seorang Pemimpin yang sangat berkuasa dan berpengaruh sehingga memiliki kemampuan untuk mendatangkan maut. Pribadi ini sangat mungkin merupakan salah satu tokoh yang bukan hanya kuat namun juga berkharisma sehingga ia akan mampu bukan hanya menggerakkan pasukannya namun pengikutnya juga untuk melakukan apapun yang ia perintahkan termasuk untuk melakukan pembunuhan. Tokoh ini kelihatannya sangat mengerikan sehingga Alkitab menggambarkan pribadi tersebut sebagai maut itu sendiri. *“orang yang menungganginya bernama Maut”*.

Jika kita mempelajari kata *“kerajaan maut”* di ayat di atas dalam bahasa aslinya, maka kata tersebut $\alpha\delta\eta\varsigma^*$ dibaca “hades” yang diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris “Hell”,

And I looked, and behold a pale horse: and his name that sat on

*him was Death, and **Hell** followed with him. And power was given unto them over the fourth part of the earth, to kill with sword, and with hunger, and with death, and with the beasts of the earth. (Revelation 6:8 KJV).*

dimana kata “*ᾗδης**” ini dipakai dalam perumpamaan Tuhan Yesus tentang orang kaya dan Lazarus yang miskin di Lukas 16:19-31.

*²²Kemudian matilah orang miskin itu, lalu dibawa oleh malaikat-malaikat ke pangkuan Abraham. (εἰς τὸν κόλπον Ἀβραάμ/eis ton kolpon Abraam) ²³Orang kaya itu juga mati, lalu dikubur. Dan sementara ia menderita sengsara di alam maut (*ᾗδης** /hade/hell) ia memandang ke atas, dan dari jauh dilihatnya Abraham, dan Lazarus duduk di pangkuannya.” (Lukas 16:22-23).*

Bagi orang-orang masa itu hades dikenal sebagai tempat pembakaran sampah di luar kota, jadi gambaran Kitab Lukas jelas bagi orang-orang masa itu bahwa manusia yang dianggap sampah karena kotor dan menjijikkan (karena dosa) akan dibakar seperti itu dan tidak pernah dipadamkan selamanya.

Selanjutnya ayat tersebut menjelaskan:

“Dan kepada mereka diberikan kuasa atas seperempat dari bumi untuk membunuh”

Kata membunuh bisa memiliki dua arti yaitu:

Yang pertama: memisahkan tubuh dari jiwa.

Yang kedua adalah memisahkan jiwa dari kasih karunia Allah.

*Dan janganlah kamu takut kepada mereka yang dapat **membunuh tubuh**, tetapi yang tidak berkuasa **membunuh jiwa**; takutlah terutama kepada Dia yang berkuasa membinasakan baik jiwa maupun tubuh di dalam neraka.” (Matius 10:28).*

Jika kita melihat bahwa Sang Maut membunuh dan kemudian mereka yang dibunuh masuk ke alam maut/ hades/hell, maka jelas bahwa yang dimaksud dengan membunuh di sini adalah memisahkan anak Tuhan dari kasih karunia atau membunuh/mematikan iman seseorang! Karena jika Sang Maut membunuh/memisahkan tubuh dari jiwa anak Tuhan, maka anak Tuhan tersebut akan ke pangkuan Abraham, bukan ke alam maut.

Banyaknya anak-anak Tuhan yang akan murtad diakhir zaman banyak dijelaskan di Alkitab, antara lain:

*dan banyak orang akan **murtad** dan mereka akan saling menyerahkan dan saling membenci. (Matius 24:10).*

Anak-anak Tuhan akan mengalami pencobaan berupa ancaman kematian karena dibunuh oleh pedang, kelaparan, penyakit maupun dimasukkan kedalam kandang atau kolam yang

terdapat binatang-binatang buas. Anak Tuhan yang tabah akan bertahan dengan imannya, namun mereka yang imannya lemah akan murtad dan meninggalkan imannya kepada Tuhan Yesus dan menjadi pengikut keyakinan lain.

Sang Maut dan para pengikutnya akan menyebabkan 25% penduduk bumi murtad dan menjadikan orang-orang murtad ini pengikut keyakinan mereka.

Dan kepada mereka diberikan kuasa atas seperempat dari bumi untuk membunuh dengan pedang, dan dengan kelaparan dan sampar, dan dengan binatang-binatang buas yang di bumi.

Menurut Wikipedia, penduduk bumi per Juli 2013 sekitar 7,095,217,980 orang dimana 31.50% nya adalah penganut Kristen (Katolik Roma 16.85%, Protestan 6.15%, Orthodox 3.96%,Anglican1.26%).

http://en.wikipedia.org/wiki/List_of_religious_populations

Jika 25% dari jumlah seluruh penduduk dunia terbunuh atau menjadi murtad, maka orang Kristen yang tersisa tinggal sekitar 6,5% atau hanya ¼ dari total keseluruhan orang Kristen sebanyak 31,5%. Dan hal ini sesuai dengan firman Tuhan Yesus,

Sebab banyak yang dipanggil, tetapi sedikit yang dipilih. (Matius 22:14).

Hal ini juga sesuai dengan apa yang disampaikan oleh

Tuhan Yesus dalam perumpamaan tentang seorang penabur.

³*Dan Ia mengucapkan banyak hal dalam perumpamaan kepada mereka. Kata-Nya: "Adalah seorang penabur keluar untuk menabur. ⁴Pada waktu ia menabur, sebagian benih itu jatuh di pinggir jalan, lalu datanglah burung dan memakannya sampai habis. ⁵Sebagian jatuh di tanah yang berbatu-batu, yang tidak banyak tanahnya, lalu benih itupun segera tumbuh, karena tanahnya tipis. ⁶Tetapi sesudah matahari terbit, layulah ia dan menjadi kering karena tidak berakar. ⁷Sebagian lagi jatuh di tengah semak duri, lalu makin besarlah semak itu dan menghimpitnya sampai mati. ⁸Dan sebagian jatuh di tanah yang baik lalu berbuah: ada yang seratus kali lipat, ada yang enam puluh kali lipat, ada yang tiga puluh kali lipat.*

¹⁸*Karena itu, dengarlah arti perumpamaan penabur itu. ¹⁹Kepada setiap orang yang mendengar firman tentang Kerajaan Sorga, tetapi tidak mengertinya, datanglah si jahat dan merampas yang ditaburkan dalam hati orang itu; itulah benih yang ditaburkan di pinggir jalan. ²⁰Benih yang ditaburkan di tanah yang berbatu-batu ialah orang yang mendengar firman itu dan segera menerimanya dengan gembira. ²¹Tetapi ia tidak berakar dan tahan sebentar saja. Apabila datang penindasan atau penganiayaan karena firman itu, orang itupun segera murtad. ²²Yang ditaburkan di tengah semak duri ialah orang yang mendengar firman itu, lalu*

kekhawatiran dunia ini dan tipu daya kekayaan menghimpit firman itu sehingga tidak berbuah ²³*Yang ditaburkan di tanah yang baik ialah orang yang mendengar firman itu dan mengerti, dan karena itu ia berbuah, ada yang seratus kali lipat, ada yang enam puluh kali lipat, ada yang tiga puluh kali lipat." (Matius 13:3-8, 18-23).*

Perumpamaan diatas menjelaskan ada 4 tipe orang Kristen:

Orang Kristen tipe pertama:

⁴*Pada waktu ia menabur, sebagian benih itu jatuh di pinggir jalan, lalu datanglah burung dan memakannya sampai habis.*

¹⁹*Kepada setiap orang yang mendengar firman tentang Kerajaan Sorga, tetapi tidak mengertinya, datanglah si jahat dan merampas yang ditaburkan dalam hati orang itu; itulah benih yang ditaburkan di pinggir jalan. (Matius 13:4,9).*

Orang Kristen tipe pertama adalah orang-orang yang **sudah di-Injili, namun mereka tidak mengerti.** Orang-orang ini mungkin saja masih suka ke gereja dan “merasa dirinya orang Kristen”, namun sesungguhnya mereka “belum menjadi orang Kristen/anak Tuhan.” Sebagian dari mereka mungkin mencantumkan agama Kristen dalam kartu tanda penduduk mereka atau bahkan beberapa di antaranya mungkin sudah memiliki kartu keanggotaan sebuah gereja tertentu. Sebagian dari mereka mungkin memiliki orang tua yang beragama Kristen

sehingga mereka merasa otomatis menjadi orang Kristen juga. Orang-orang seperti ini belum memiliki keselamatan karena mereka pada dasarnya belum mengambil keputusan untuk percaya/beriman kepada Tuhan Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamatnya sebagaimana tertulis dalam Roma 10:9,

*Sebab jika kamu **mengaku** dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan **percaya** dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan.*

Karena bagaimanakah seseorang dapat mengaku dengan benar bahwa Yesus adalah Tuhan jika ia tidak mengerti siapakah Tuhan itu dan mengapa Yesus adalah Tuhan? Demikian juga bagaimanakah seseorang bisa percaya bahwa Allah telah membangkitkan Kristus dari antara orang mati, jika ia tidak mengerti arti kebangkitan dari antara orang mati?

Orang Kristen tipe kedua:

*⁵Sebagian jatuh di tanah yang berbatu-batu, yang tidak banyak tanahnya, lalu **benih itupun segera tumbuh, karena tanahnya tipis.** ⁶Tetapi sesudah matahari terbit, **layulah ia dan menjadi kering karena tidak berakar.***

²⁰Benih yang ditaburkan di tanah yang berbatu-batu ialah orang

yang mendengar firman itu dan segera menerimanya dengan gembira. ²¹Tetapi ia tidak berakar dan tahan sebentar saja. Apabila datang penindasan atau penganiayaan karena firman itu, orang itupun segera murtad. (Matius 13:5-6, 20-21).

Orang Kristen tipe kedua adalah orang-orang yang setelah di-Injili, **mereka menerima Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat mereka**; namun dasar keyakinannya sangatlah tipis, sehingga iman itu tidak berakar dalam dan tumbuh sebentar saja tetapi begitu ada penderitaan/ pencobaan imannya layu dan mati. **Mereka tidak memelihara iman mereka dengan benar.**

Sebagian dari mereka mungkin tidak pernah atau jarang sekali ke gereja, membaca Alkitab, berdoa, dan mencari Tuhan yang adalah air hidup bagi kehidupan iman mereka. Iman mereka akhirnya menjadi mati kekeringan karena tidak mendapat air yang hidup.

Orang Kristen tipe ketiga:

⁷Sebagian lagi jatuh di tengah semak duri, lalu makin besarlah semak itu dan menghimpitnya sampai mati.

²²Yang ditaburkan di tengah semak duri ialah orang yang mendengar firman itu, lalu kekhawatiran dunia ini dan tipu daya kekayaan menghimpit firman itu sehingga tidak berbuah. (Matius 13:7,22).

*¹⁴Yang jatuh dalam semak duri ialah orang yang telah mendengar firman itu, dan dalam pertumbuhan selanjutnya mereka terhimpit oleh **kekhawatiran** dan **kekayaan** dan **kenikmatan hidup**, sehingga mereka tidak menghasilkan buah yang matang. (Lukas 8:14).*

Orang Kristen tipe ketiga adalah orang yang telah menerima Injil dan menjadi anak Tuhan, namun dalam kehidupannya mereka diganggu perasaan dan berbagai situasi, seperti:

Mereka khawatir karena mereka tidak percaya akan kuasa dan pemeliharaan Tuhan.

*Serahkanlah segala kekuatiranmu kepada-Nya, sebab **Ia yang memelihara kamu**. (1 Petrus 5:7).*

Mereka tidak percaya kuasa Tuhan tapi lebih percaya pada kemampuan dirinya dan koneksi rekan-rekannya. Mereka lebih mengandalkan pikiran atau kekuatan manusia daripada Tuhan.

Karena mereka tidak percaya akan kuasa dan pemeliharaan Tuhan, maka **mereka lebih bertumpu pada kekayaan mereka**. Itulah sebabnya mereka sangat rajin untuk mencari dan menumpuk kekayaan karena mereka yakin bahwa kekayaanlah yang akan memelihara dan menjamin masa depan mereka. Anak-anak Tuhan seperti ini umumnya tidak pernah membayar persepuluhan, walaupun membayar hanya sebagian atau untuk

suatu kepentingan tertentu, baik untuk mendapatkan nama baik atau posisi dan rencana tertentu. Mereka juga umumnya kurang mau membantu sanak saudara mereka. Cara mereka mencari uang pun masih seperti orang-orang dunia pada umumnya.

*Tak seorangpun dapat mengabdikan kepada dua tuan. Karena jika demikian, ia akan membenci yang seorang dan mengasihi yang lain, atau ia akan setia kepada yang seorang dan tidak mengindahkan yang lain. **Kamu tidak dapat mengabdikan kepada Allah dan kepada Mammon.**" (Matius 6:24).*

Mereka juga merupakan anak-anak Tuhan yang lebih mengikuti hawa nafsu dan kedagingan mereka daripada menaati Tuhan, menyangkal diri, dan memikul salib.

Kata-Nya kepada mereka semua: "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya setiap hari dan mengikut Aku." (Lukas 9:23).

Matius 13:7 di atas menjelaskan bahwa orang Kristen seperti ini akhirnya akan mati imannya atau murtad - "*lalu makin besarlah semak itu dan **menghimpitnya sampai mati.**"*

Orang Kristen tipe keempat:

⁸Dan sebagian jatuh di tanah yang baik lalu berbuah: ada yang seratus kali lipat, ada yang enam puluh kali lipat, ada yang tiga puluh kali lipat.

²³Yang ditaburkan di tanah yang baik ialah orang yang mendengar firman itu dan mengerti, dan karena itu ia berbuah, ada yang seratus kali lipat, ada yang enam puluh kali lipat, ada yang tiga puluh kali lipat. (Matius 13:8,23)

¹⁵Yang jatuh di tanah yang baik itu ialah orang, yang setelah mendengar firman itu, menyimpannya dalam hati yang baik dan mengeluarkan buah dalam ketekunan. (Lukas 8:15).

Tipe orang Kristen yang keempat adalah mereka yang bukan hanya menerima Injil, **tetapi juga mengerti!**

Mengapa mereka bisa mengerti? Karena mereka memiliki kerinduan yang sungguh-sungguh untuk lebih mengenal firman Allah. Oleh karena itu setiap kali membaca dan mendengarkan firman Allah, Firman itu akan mereka cerna dan simpan di dalam hati mereka.

Selain itu mereka dengan tekun melakukan firman Allah tersebut dalam kehidupannya sehingga menghasilkan buah-buah Roh dalam kehidupannya.

Oleh karena itu dalam waktu yang masih tersisa ini, kita

perlu untuk meningkatkan pemahaman kita mengenai firman Tuhan agar kita tidak mudah goyah. Selain itu kita juga harus dengan serius melakukan firman Tuhan agar kita berbuah dan mengalami pengalaman hidup dengan Tuhan yang akan meneguhkan iman kita. Berbuah adalah sesuatu yang sangat penting seperti yang difirmankan Tuhan Yesus:

Setiap ranting pada-Ku yang tidak berbuah, dipotong-Nya dan setiap ranting yang berbuah, dibersihkan-Nya, supaya ia lebih banyak berbuah. (Yohanes 15:2).

Meterai Kelima

Wahyu 6:9 Dan ketika Anak Domba itu membuka meterai yang kelima, aku melihat di bawah mezbah jiwa-jiwa mereka yang telah dibunuh oleh karena firman Allah dan oleh karena kesaksian yang mereka miliki. 10 Dan mereka berseru dengan suara nyaring, katanya: "Berapa lamakah lagi, ya Penguasa yang kudus dan benar, Engkau tidak menghakimi dan tidak membalaskan darah kami kepada mereka yang diam di bumi?" 11 Dan kepada mereka masing-masing diberikan sehelai jubah putih, dan kepada mereka dikatakan, bahwa mereka harus beristirahat sedikit waktu lagi hingga genap jumlah kawan-kawan pelayan dan saudara-saudara mereka, yang akan dibunuh sama seperti mereka.

Di meterai kelima terdapat jiwa-jiwa yang dibunuh karena setia pada Allah yang berseru-seru agar Allah membalaskan darah mereka, yang dijawab, *“bahwa mereka harus beristirahat sedikit waktu lagi hingga genap jumlah kawan-kawan pelayan dan saudara-saudara mereka, yang akan dibunuh sama seperti mereka.”*

Meterai Keenam

Wahyu 6:12 Maka aku melihat, ketika Anak Domba itu membuka meterai yang keenam, sesungguhnya terjadilah gempa bumi yang dahsyat dan matahari menjadi hitam bagaikan karung rambut dan bulan menjadi merah seluruhnya bagaikan darah. 13 Dan bintang-bintang di langit berjatuh ke atas bumi bagaikan pohon ara menggugurkan buah-buahnya yang mentah, apabila ia digoncang angin yang kencang. 14 Maka menyusutlah langit bagaikan gulungan kitab yang digulung dan tergeserlah gunung-gunung dan pulau-pulau dari tempatnya. 15 Dan raja-raja di bumi dan pembesar-pembesar serta perwira-perwira, dan orang-orang kaya serta orang-orang berkuasa, dan semua budak serta orang merdeka bersembunyi ke dalam gua-gua dan celah-celah batu karang di gunung. 16 Dan mereka berkata kepada gunung-gunung dan kepada batu-batu karang itu: "Runtuhlah menimpa kami dan sembunyikanlah kami terhadap Dia, yang duduk di atas takhta dan terhadap murka Anak Domba itu." 17 Sebab sudah tiba hari besar murka mereka dan siapakah yang dapat bertahan?

Wahyu 7:1 Kemudian dari pada itu aku melihat empat malaikat berdiri pada keempat penjuru bumi dan mereka menahan keempat angin bumi, supaya jangan ada angin bertiup di darat, atau di laut atau di pohon-pohon. 2 Dan aku melihat seorang malaikat lain muncul dari tempat matahari terbit. Ia membawa meterai Allah yang hidup; dan ia berseru dengan suara nyaring kepada keempat malaikat yang ditugaskan untuk merusakkan bumi dan laut, 3 katanya: "Janganlah merusakkan bumi atau laut atau pohon-pohon sebelum kami memeteraikan hamba-hamba Allah kami pada dahi mereka!" 4 Dan aku mendengar jumlah mereka yang dimeteraikan itu: seratus empat puluh empat ribu yang telah dimeteraikan dari semua suku keturunan Israel. 5 Dari suku Yehuda dua belas ribu yang dimeteraikan, dari suku Ruben dua belas ribu, dari suku Gad dua belas ribu, 6 dari suku Asyer dua belas ribu, dari suku Naftali dua belas ribu, dari suku Manasye dua belas ribu, 7 dari suku Simeon dua belas ribu, dari suku Lewi dua belas ribu, dari suku Isakhar dua belas ribu, 8 dari suku Zebulon dua belas ribu, dari suku Yusuf dua belas ribu, dari suku Benyamin dua belas ribu. 9 Kemudian dari pada itu aku melihat: sesungguhnya, suatu kumpulan besar orang banyak yang tidak dapat terhitung banyaknya, dari segala bangsa dan suku dan kaum dan bahasa, berdiri di hadapan takhta dan di hadapan Anak Domba, memakai jubah putih dan memegang daun-daun palem di tangan mereka. 10 Dan dengan suara nyaring mereka berseru: "Keselamatan bagi Allah kami yang duduk di atas takhta dan bagi Anak Domba!" 11 Dan semua malaikat berdiri mengelilingi takhta dan tua-

tua dan keempat makhluk itu; mereka tersungkur di hadapan takhta itu dan menyembah Allah, 12 sambil berkata: "Amin! puji-pujian dan kemuliaan, dan hikmat dan syukur, dan hormat dan kekuasaan dan kekuatan bagi Allah kita sampai selama-lamanya! Amin!" 13 Dan seorang dari antara tua-tua itu berkata kepadaku: "Siapakah mereka yang memakai jubah putih itu dan dari manakah mereka datang?" 14 Maka kataku kepadanya: "Tuanku, tuan mengetahuinya." Lalu ia berkata kepadaku: "Mereka ini adalah orang-orang yang keluar dari kesusahan yang besar; dan mereka telah mencuci jubah mereka dan membuatnya putih di dalam darah Anak Domba. 15 Karena itu mereka berdiri di hadapan takhta Allah dan melayani Dia siang malam di Bait Suci-Nya. Dan Ia yang duduk di atas takhta itu akan membentangkan kemah-Nya di atas mereka. 16 Mereka tidak akan menderita lapar dan dahaga lagi, dan matahari atau panas terik tidak akan menimpa mereka lagi. 17 Sebab Anak Domba yang di tengah-tengah takhta itu, akan mengembalikan mereka dan akan menuntun mereka ke mata air kehidupan. Dan Allah akan menghapus segala air mata dari mata mereka."

Peristiwa yang terjadi di meterai keenam merupakan peristiwa yang dinanti-nantikan orang percaya, yaitu kedatangan Tuhan Yesus kedua kali dan pengangkatan orang percaya seperti yang dijelaskan di *1 Tesalonika 4:15-17*. Dan menarik sekali

bahwa ternyata Tuhan memberikan tanda-tanda alam yang khusus sebelum terjadi kedatangan-Nya kedua kali tersebut seperti tertulis di:

Wahyu 6:12 Maka aku melihat, ketika Anak Domba itu membuka meterai yang keenam, sesungguhnya terjadilah gempa bumi yang dahsyat dan matahari menjadi hitam bagaikan karung rambut dan bulan menjadi merah seluruhnya bagaikan darah. 13 Dan bintang-bintang di langit berjatuh ke atas bumi bagaikan pohon ara menggugurkan buah-buahnya yang mentah, apabila ia digoncang angin yang kencang. 14 Maka menyusutlah langit bagaikan gulungan kitab yang digulung dan tergeserlah gunung-gunung dan pulau-pulau dari tempatnya.

Matahari hitam bagaikan karung rambut dan bulan menjadi merah bagaikan darah ternyata juga telah dinyatakan sebelumnya di:

Kisah Para Rasul 2:20 Matahari akan berubah menjadi gelap gulita dan bulan menjadi darah sebelum datangnya hari Tuhan, hari yang besar dan mulia itu.

Seperti apa matahari menjadi gelap dan bulan menjadi darah dan kapan tanda-tanda itu terjadi akan dijelaskan dalam buku kedua yang berjudul “Tanda-Tanda Langit Kedatangan Tuhan Yesus” dan “Pengangkatan, Penggenapan: Tanda Langit, Hari Raya Musim Panas, dan Perumpamaan Tentang Akhir

Zaman”.

Selanjutnya hal-hal yang akan terjadi di meterai keenam adalah:

- **Gempa bumi yang besar disertai berjatuhnya bintang-bintang dan akan terjadi hal-hal yang tidak umum di langit.**

Wahyu 6:13 “Dan bintang-bintang di langit berjatuhan ke atas bumi” 14 Maka menyusutlah langit bagaikan gulungan kitab yang digulung dan tergeserlah gunung-gunung dan pulau-pulau dari tempatnya.

- **Pengangkatan 144.000 orang dari suku-suku bangsa Israel sebagai yang sulung dari mereka yang diangkat.**

Wahyu 7:4 Dan aku mendengar jumlah mereka yang dimeteraikan itu: seratus empat puluh empat ribu yang telah dimeteraikan dari semua suku keturunan Israel.

Wahyu 14:1 Dan aku melihat: sesungguhnya, Anak Domba berdiri di bukit Sion dan bersama-sama dengan Dia seratus empat puluh empat ribu orang dan di dahi mereka tertulis nama-Nya dan nama Bapa-Nya.

- **Pengangkatan anak-anak Tuhan yang setia sampai akhir.**

Wahyu 7:9 Kemudian dari pada itu aku melihat: sesungguhnya,

suatu kumpulan besar orang banyak yang tidak dapat terhitung banyaknya, dari segala bangsa dan suku dan kaum dan bahasa, berdiri di hadapan takhta dan di hadapan Anak Domba, memakai jubah putih dan memegang daun-daun palem di tangan mereka.

*14 Maka kataku kepadanya: "Tuanku, tuan mengetahuinya." Lalu ia berkata kepadaku: "**Mereka ini adalah orang-orang yang keluar dari kesusahan yang besar**; dan mereka telah mencuci jubah mereka dan membuatnya putih di dalam darah Anak Domba.*

*Wahyu 15:2 Dan aku melihat sesuatu bagaikan lautan kaca bercampur api, dan di tepi lautan kaca itu **berdiri orang-orang yang telah mengalahkan binatang itu dan patungnya dan bilangan namanya**. Pada mereka ada kecapi Allah.*

Meterai Ketujuh

Dimeterai ketujuh inilah, sesudah pengangkatan di meterai keenam, baru para malaikat meniup sangkakalanya dan juga mencurahkan cawan murka Allah.

Wahyu 8:1 Dan ketika Anak Domba itu membuka meterai yang ketujuh, maka sunyi senyaplah di sorga, kira-kira setengah jam lamanya. 2 Lalu aku melihat ketujuh malaikat, yang berdiri di hadapan Allah, dan kepada mereka diberikan tujuh sangkakala.

BAB VIII

DUA SAKSI ALLAH

Dua saksi Allah dijelaskan di Wahyu 11: 3-11:

Wahyu 11:3 Dan Aku akan memberi tugas kepada dua saksi-Ku, supaya mereka bernubuat sambil berkabung, seribu dua ratus enam puluh hari lamanya. 4 Mereka adalah kedua pohon zaitun dan kedua kaki dian yang berdiri di hadapan Tuhan semesta alam. 5 Dan jikalau ada orang yang hendak menyakiti mereka, keluarlah api dari mulut mereka menghanguskan semua musuh mereka. Dan jikalau ada orang yang hendak menyakiti mereka, maka orang itu harus mati secara itu. 6 Mereka mempunyai kuasa menutup langit, supaya jangan turun hujan selama mereka bernubuat; dan mereka mempunyai kuasa atas segala air untuk mengubahnya menjadi darah, dan untuk memukul bumi dengan segala jenis malapetaka, setiap kali mereka menghendakinya. 7 Dan apabila mereka telah menyelesaikan kesaksian mereka, maka binatang yang muncul dari jurang maut, akan memerangi mereka dan mengalahkan serta membunuh mereka. 8 Dan mayat mereka akan terletak di atas jalan raya kota besar, yang secara rohani disebut Sodom dan Mesir, di mana juga Tuhan mereka disalibkan. 9 Dan orang-orang dari segala bangsa dan suku dan bahasa dan kaum, melihat mayat mereka tiga setengah hari lamanya dan orang-orang itu tidak memperbolehkan mayat mereka dikuburkan. 10 Dan mereka yang diam

di atas bumi bergembira dan bersukacita atas mereka itu dan berpesta dan saling mengirim hadiah, karena kedua nabi itu telah merupakan siksaan bagi semua orang yang diam di atas bumi. 11 Tiga setengah hari kemudian masuklah roh kehidupan dari Allah ke dalam mereka, sehingga mereka bangkit dan semua orang yang melihat mereka menjadi sangat takut. 12 Dan orang-orang itu mendengar suatu suara yang nyaring dari sorga berkata kepada mereka: "Naiklah ke mari!" Lalu naiklah mereka ke langit, diselubungi awan, disaksikan oleh musuh-musuh mereka. 13 Pada saat itu terjadilah gempa bumi yang dahsyat dan sepersepuluh bagian dari kota itu rubuh, dan tujuh ribu orang mati oleh gempa bumi itu dan orang-orang lain sangat ketakutan, lalu memuliakan Allah yang di sorga."

Seperti telah dijelaskan sebelumnya bahwa dua saksi Allah muncul di meterai ketiga dan akan berada di bumi selama 1260 hari atau tiga setengah tahun. Kedua saksi Allah tidak muncul di awal akhir zaman, atau awal dari tujuh tahun tapi di pertengahan tujuh tahun sampai di akhir dari tujuh tahun. Buktinya sebagai berikut:

- Kedua saksi Allah mempunyai kuasa untuk **mengubah air menjadi darah**. Dan peristiwa air menjadi darah baru terjadi di sangkakala/ cawan murka kedua.

Wahyu 11:6 Mereka mempunyai kuasa menutup langit, supaya jangan turun hujan selama mereka bernubuat; dan mereka

mempunyai kuasa atas segala air untuk mengubahnya menjadi darah, dan untuk memukul bumi dengan segala jenis malapetaka, setiap kali mereka menghendaknya.

Wahyu 8:8 Lalu malaikat yang kedua meniup sangkakalanya dan ada sesuatu seperti gunung besar, yang menyala-nyala oleh api, dilemparkan ke dalam laut. Dan sepertiga dari laut itu menjadi darah, 9 dan matilah sepertiga dari segala makhluk yang bernyawa di dalam laut dan binasalah sepertiga dari semua kapal.

*Wahyu 16: 3 Dan malaikat yang kedua menumpahkan cawannya ke atas laut; maka **airnya menjadi darah**, seperti darah orang mati dan matilah segala yang bernyawa, yang hidup di dalam laut.*

- Di akhir tiga setengah tahun pelayanan kedua saksi Allah, keduanya diangkat oleh Allah dan terjadilah **gempa bumi yang dahsyat**. Keterangan mengenai gempa bumi yang dahsyat juga terdapat di sangkakala/ cawan murka ketujuh atau terakhir dari tiga setengah tahun masa murka Allah.

*Wahyu 11:13 Pada saat itu **terjadilah gempa bumi yang dahsyat** dan sepersepuluh bagian dari kota itu rubuh, dan tujuh ribu orang mati oleh gempa bumi itu dan orang-orang lain sangat ketakutan, lalu memuliakan Allah yang di sorga.*

Wahyu 11:19 Maka terbukalah Bait Suci Allah yang di sorga, dan kelihatanlah tabut perjanjian-Nya di dalam Bait Suci itu dan

*terjadilah kilat dan deru guruh dan **gempa bumi** dan hujan es lebat.*

*Wahyu 16:17 Dan malaikat yang ketujuh menumpahkan cawannya ke angkasa. Dan dari dalam Bait Suci kedengaranlah suara yang nyaring dari takhta itu, katanya: "Sudah terlaksana." 18 Maka memancarlah kilat dan menderulah bunyi guruh, dan **terjadilah gempa bumi yang dahsyat** seperti belum pernah terjadi sejak manusia ada di atas bumi. Begitu hebatnya gempa bumi itu.*

Dari uraian di atas, maka menjadi semakin jelas bahwa kedua saksi Allah muncul **di akhir masa penganiayaan sampai akhir masa murka Allah**. Sehingga dengan demikian tujuh tahun masa akhir zaman itu terdiri dari tiga setengah tahun masa tribulasi dan tiga setengah tahun masa murka Allah.

BAB IX

SIKAP ANAK TUHAN

Bagaimana Menghindari Chip666

Di bagian sebelumnya telah dijelaskan bahwa tidak ada pengangkatan di awal atau sebelum masa aniaya. Bila demikian

apa yang harus kita lakukan sebagai anak Tuhan di masa aniaya tersebut?

Walaupun Tuhan tidak mengangkat kita di awal, dimana artinya kita semua harus melewati masa aniaya tersebut, Tuhan sudah memberikan jawaban apa yang harus kita lakukan,

*Apabila mereka menganiaya kamu dalam kota yang satu, **larilah ke kota yang lain**; karena Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya sebelum kamu selesai mengunjungi kota-kota Israel, Anak Manusia sudah datang. (Matius 10:23).*

Ketika chip mulai dijalankan, katakanlah di Jakarta, kita pindah ke kota lain yang belum mewajibkan semua warganya untuk dipasang chip, karena untuk pemasangannya pasti dilakukan secara bertahap, tidak mungkin terpasang untuk seluruh warga Indonesia dalam waktu yang singkat. Pulau Jawa sudah, mungkin pindah ke pulau Sumatra. Pulau Sumatra sudah, mungkin pindah lagi ke kota-kota lain, barangkali terakhir ke Papua atau desa-desa di pedalaman pulau-pulau di luar Jawa. Tetapi sebelum kewajiban pemasangan chip sampai ke Papua atau desa pedalaman lainnya, Tuhan berjanji bahwa Anak manusia sudah datang.

Bagaimana Menghidupi Diri Kita

Kemudian bagaimana kita menghidupi diri kita selama di pelarian, apa yang harus dilakukan?

Ada yang mengatakan supaya mulai saat ini atau begitu tanda-tandanya lebih pasti, kita mengumpulkan makanan atau membeli sebidang tanah di pedalaman dan melakukan swasembada, menanam sendiri, mengusahakan air sendiri, membuat listrik sendiri, kegiatan mana diistilahkan dengan lumbung Yusuf. Kita mengumpulkan apa-apa yang diperlukan untuk menghadapi masa padang gurun atau kesulitan dan penganiayaan.

Tindakan tersebut mungkin akan berhasil kalau dilakukan di pulau-pulau terpencil atau di luar pulau Jawa yang masih jarang penduduknya, karena bila dilakukan di pulau Jawa, tindakan tersebut kemungkinan besar tidak akan berhasil karena begitu masyarakat tahu itu tanah milik orang Kristen, tanahnya akan disita atau diambil penduduk karena kita tidak bisa lapor polisi, karena begitu mencoba melapor pada polisi, maka yang pertama diminta ialah ID. Selain itu, seandainya ada panen pun, orang sekeliling akan merampasnya dan kita juga tidak bisa berbuat apa-apa.

Jadi apa yang harus dilakukan? Jalan keluarnya ada di Lukas 16 tentang perumpamaan bendahara yang tidak jujur.

*Lukas 16:1 Dan Yesus berkata kepada murid-murid-Nya: "Ada seorang kaya yang mempunyai seorang **bendahara**. kepadanya disampaikan tuduhan, bahwa bendahara itu **menghamburkan miliknya**.*

Siapa bendahara itu? Kita. Kita adalah bendahara Tuhan. Mengapa menghamburkan? Karena kita lebih banyak memakai berkat demi kepentingan diri kita sendiri.

*2 Lalu ia memanggil bendahara itu dan berkata kepadanya: Apakah yang kudengar tentang engkau? Berilah pertanggungjawaban atas urusanmu, **sebab engkau tidak boleh lagi bekerja sebagai bendahara**. 3 Kata bendahara itu di dalam hatinya: Apakah yang harus aku perbuat? Tuanku memecat aku dari jabatanku sebagai bendahara. **Mencangkul aku tidak dapat, mengemis aku malu**. 4 Aku tahu apa yang akan aku perbuat, supaya apabila aku dipecat dari jabatanku sebagai bendahara, ada orang yang akan menampung aku di rumah mereka. 5 Lalu ia memanggil seorang demi seorang yang berhutang kepada tuannya. Katanya kepada yang pertama: Berapakah hutangmu kepada tuanku? 6 Jawab orang itu: Seratus tempayan minyak. Lalu katanya kepada orang itu: Inilah surat hutangmu, duduklah dan buat surat hutang lain sekarang juga: Lima puluh tempayan. 7 Kemudian ia berkata kepada yang kedua: Dan berapakah hutangmu? Jawab orang itu: Seratus pikul gandum. Katanya*

*kepada orang itu: Inilah surat hutangmu, buatlah surat hutang lain: Delapan puluh pikul. 8 Lalu tuan itu memuji bendahara yang tidak jujur itu, karena ia telah bertindak dengan cerdas. Sebab anak-anak dunia ini lebih cerdas terhadap sesamanya daripada anak-anak terang. 9 Dan Aku berkata kepadamu: **Ikatlah persahabatan dengan mempergunakan Mamon yang tidak jujur, supaya jika Mamon itu tidak dapat menolong lagi, kamu diterima di dalam kemah abadi.***"

Ayat 8 agak aneh, sudah jelas bendaharanya tidak jujur, tetapi tuannya memuji perilakunya. Di ayat 9 juga dikatakan, "*Ikatlah persahabatan dengan mempergunakan Mamon yang tidak jujur, supaya jika Mamon itu tidak dapat menolong lagi, kamu diterima di dalam kemah abadi.*"

Maksudnya adalah jika kita sudah tidak memiliki uang, atau sudah tidak memiliki akses terhadap harta kita, Mamon yang biasa digunakan sudah tidak bisa dipakai lagi, maka "kamu diterima di kemah abadi". Jadi, di waktu yang sudah dekat ini, kita harus banyak menolong sesama kita, **menolong orang-orang yang berutang pada tuan.**

Siapakah orang-orang yang berutang pada tuan itu? Mereka adalah orang-orang yang bukan anak Tuhan, mereka harus kita tolong supaya nanti ketika masa kesulitan itu tiba, mereka bisa menolong kita.

Memiliki Minyak Dalam Buli-buli

Yang paling penting selain harus menolong sesama ialah membaca Alkitab, mengapa? Mari membaca dan mempelajari bersama perumpamaan Tuhan Yesus di bawah ini:

*Matius 25:1 "Pada waktu itu hal Kerajaan Sorga seumpama sepuluh gadis, yang mengambil pelitanya dan pergi menyongsong mempelai laki-laki. 2 Lima di antaranya bodoh dan lima bijaksana. 3 Gadis-gadis yang bodoh itu membawa pelitanya, tetapi tidak membawa minyak, 4 sedangkan gadis-gadis yang bijaksana itu membawa pelitanya dan juga minyak dalam buli-buli mereka. 5 Tetapi karena mempelai itu lama tidak datang-datang juga, mengantuklah mereka semua lalu tertidur. 6 Waktu tengah malam terdengarlah suara orang berseru: Mempelai datang! Songsonglah dia! 7 Gadis-gadis itupun bangun semuanya lalu membereskan pelita mereka. 8 Gadis-gadis yang bodoh berkata kepada gadis-gadis yang bijaksana: **Berikanlah kami sedikit dari minyakmu itu, sebab pelita kami hampir padam.** 9 Tetapi jawab gadis-gadis yang bijaksana itu: **Tidak, nanti tidak cukup untuk kami dan untuk kamu. Lebih baik kamu pergi kepada penjual minyak dan beli di situ.** 10 Akan tetapi, waktu mereka sedang pergi untuk membelinya, datanglah mempelai itu dan mereka yang telah siap sedia masuk bersama-sama dengan dia ke ruang perjamuan kawin, lalu pintu ditutup. 11 Kemudian*

*datang juga gadis-gadis yang lain itu dan berkata: Tuan, tuan, bukakanlah kami pintu! 12 Tetapi ia menjawab: **Aku berkata kepadamu, sesungguhnya aku tidak mengenal kamu.** 13 Karena itu, **berjaga-jagalah**, sebab kamu tidak tahu akan hari maupun akan saatnya."*

Dalam perumpamaan di atas jelas sekali Tuhan Yesus mengatakan bahwa perumpamaan tersebut mengenai Kerajaan Sorga. Sepuluh gadis tersebut semuanya anak Tuhan, orang Kristen. Buktinya mereka semua membawa pelita dan menyongsong mempelai.

Yang membedakan gadis yang bodoh dan bijaksana adalah yang bodoh tidak membawa minyak, sedangkan yang bijaksana membawa minyak dalam buli-buli mereka.

Mengapa lima gadis yang bodoh akhirnya tertinggal? Karena selain kelima gadis bodoh ini **tidak memiliki cadangan minyak**, juga karena mempelainya tidak datang-datang juga sehingga semua tertidur. Dan yang tertidur adalah kesepuluh gadis itu, artinya ada suatu waktu ketika mereka semua tertidur, **di mana ketika tertidur, baik yang bijaksana maupun yang bodoh tidak bisa menambah minyak**. Ketika mempelai itu benar-benar datang, yang bodoh itu mengatakan pelita mereka hampir padam,

Jika dipelajari secara lebih mendalam, pelita hampir padam itu artinya berlaku fasik.

*Amsal 24:20 Karena tidak ada masa depan bagi penjahat, **pelita orang fasik akan padam.***

Fasik berbeda dengan kafir. Orang kafir adalah orang yang belum mengenal Allah, sedangkan orang fasik adalah orang yang sudah mengenal Allah tapi masih hidup seperti orang kafir.

Mazmur 1:1 Berbahagialah orang yang tidak berjalan menurut nasihat orang fasik, yang tidak berdiri di jalan orang berdosa, dan yang tidak duduk dalam kumpulan pencemooh,

Mazmur 37:12 Orang fasik merencanakan kejahatan terhadap orang benar dan menggertakkan giginya terhadap dia;

Mazmur 37:14 Orang-orang fasik menghunus pedang dan melentur busur mereka untuk merobohkan orang-orang sengsara dan orang-orang miskin, untuk membunuh orang-orang yang hidup jujur;

Mazmur 37:21 Orang fasik meminjam dan tidak membayar kembali, tetapi orang benar adalah pengasih dan pemurah.

Mazmur 109:2 Sebab mulut orang fasik dan mulut penipu ternganga terhadap aku, mereka berbicara terhadap aku dengan lidah dusta;

Mazmur 119:53 Aku menjadi gusar terhadap orang-orang fasik, yang meninggalkan Taurat-Mu.

Selanjutnya kita tahu bahwa gadis yang bijaksana akhirnya diperbolehkan masuk, pintu ditutup dan yang bodoh tidak bisa masuk. Dan Tuhan berkata, *“Sesungguhnya Aku tidak mengenal kamu.”*

Mengapa Tuhan tidak mengenal mereka? Bukankah mereka anak-anak Tuhan? Tuhan tidak mengenal mereka bukan karena Tuhan meninggalkan mereka, karena Tuhan adalah setia,

Mazmur 100:5 Sebab TUHAN itu baik, kasih setia-Nya untuk selama-lamanya, dan kesetiaan-Nya tetap turun-temurun.

Tetapi karena akhirnya **kelima gadis bodoh itu menjadi murtad** karena pengetahuan mereka akan Alkitab sangat sedikit sehingga dengan sangat mudah ditipu oleh Iblis.

*Markus 13:22 Sebab Mesias-mesias palsu dan nabi-nabi palsu akan muncul dan mereka akan mengadakan tanda-tanda dan mujizat-mujizat dengan maksud, **sekiranya mungkin, menyesatkan orang-orang pilihan.***

Jadi di waktu yang sangat singkat ini kita harus rajin membaca Alkitab karena sebentar lagi akan masuk ke waktu di mana kita akan “tidur”, di mana akses terhadap firman Allah sudah tidak akan ada bahkan Alkitab pun mungkin sudah tidak ada lagi karena dirazia dan dimusnahkan oleh umat agama lain.

Jadi yang terutama harus dilakukan saat ini adalah membaca Alkitab, dimana yang dimaksud dengan membaca Alkitab adalah membaca dari Kitab Kejadian sampai Kitab Wahyu tanpa ada yang dilewat karena Alkitab adalah satu kesatuan, sehingga harus dibaca secara keseluruhan sehingga kita bisa memperoleh suatu gambaran yang utuh.

Demikian juga jangan ada yang diloncat-loncat, karena tidak ada satu bagian bahkan ayat atau kata dan tanda baca sekalipun yang tidak berguna atau tidak ada artinya, karena Alkitab adalah firman Allah dan Firman itu adalah Allah itu sendiri.

Karena itu sebagai anak Tuhan kita wajib membaca Alkitab dari Kejadian sampai Wahyu sedikitnya satu kali dalam satu tahun, namun mengingat waktunya yang sudah sedemikian sempit menjelang hari-hari akhir yang penuh aniaya dan tipu muslihat Iblis, maka kita harus berusaha membaca sebanyak mungkin. Selain itu kita harus merenungkan, menyimpan dalam hati dan **melakukannya dalam kehidupan kita sehari hari.**

Doa dan Mezbah Keluarga

Menjelang hari-hari akhir yang penuh aniaya, sudah seharusnya kita lebih mendekatkan diri pada Allah sebagai sumber kekuatan kita. Kita harus meningkatkan hubungan yang

lebih pribadi dengan Allah melalui doa. Diwaktu yang masih tersisa ini, kita harus lebih mengenal Bapa melalui membaca, merenungkan dan khususnya melakukan Firman. Kita juga perlu belajar untuk benar-benar hidup mengandalkan Tuhan agar secara pribadi kita bisa merasakan dan melihat dengan mata kepala sendiri kekuatan dan kekuasaan Tuhan, seperti yang dialami oleh Ayub dan penduduk Samaria:

*Ayub 42:5 Hanya dari kata orang saja aku mendengar tentang Engkau, tetapi sekarang **mataku sendiri memandang Engkau.***

*Yohanes 4:42 dan mereka berkata kepada perempuan itu: "Kami percaya, tetapi bukan lagi karena apa yang kaukatakan, sebab **kami sendiri telah mendengar Dia dan kami tahu, bahwa Dialah benar-benar Juruselamat dunia.**"*

Selain itu kita harus melakukan mezbah keluarga secara rutin setiap hari agar seluruh anggota keluarga dapat menjalin hubungan pribadi yang makin erat dengan Tuhan dan sesama anggota keluarga.

Mengurus Keluarga

Mengurus keluarga adalah hal yang sangat penting untuk kita lakukan di hari-hari akhir ini.

Jika pada saat ini kita sebagai Jemaat mengalami kesulitan atau beban yang berat, kita masih bisa berbagi beban dengan hamba Tuhan, penatua dan saudara seiman, namun hal tersebut kemungkinan tidak bisa dilakukan lagi ketika masa aniaya tiba.

Dimasa aniaya, ketika kita harus berlari, semua berlari, hamba Tuhan dan para penatua juga mungkin harus berlari entah ke mana. Kita pun belum tentu berkumpul dengan seluruh anggota keluarga kita. Seandainya kita masih beruntung sehingga masih berada dengan keluarga kita, dan jika disaat itu kita memiliki beban, maka kita hanya bisa berbagi beban dengan anggota keluarga. Yang bisa saling menguatkan dan mengingatkan, tinggal keluarga kita. Jadi, mengurus keluarga kita harus menjadi suatu prioritas.

KITAB WAHYU DENGAN SUSUNAN BARU

Catatan: yang dicetak dengan huruf tegak adalah urutan ayat-ayat aslinya, sedangkan yang dicetak dengan huruf miring adalah ayat-ayat yang disisipkan karena memiliki kejadian atau waktu kejadian yang bersamaan.

Wahyu 1:1 Inilah wahyu Yesus Kristus, yang dikaruniakan Allah kepada-Nya, supaya ditunjukkan-Nya kepada hamba-hamba-Nya apa yang harus segera terjadi. Dan oleh malaikat-Nya yang diutus-Nya, Ia telah menyatakannya kepada hamba-Nya Yohanes. 2 Yohanes telah bersaksi tentang firman Allah dan tentang kesaksian yang diberikan oleh Yesus Kristus, yaitu segala sesuatu yang telah dilihatnya. 3 Berbahagialah ia yang membacakan dan mereka yang mendengarkan kata-kata nubuat ini, dan yang menuruti apa yang ada tertulis di dalamnya, sebab waktunya sudah dekat.

Wahyu 10 :1 Dan aku melihat seorang malaikat lain yang kuat turun dari sorga, berselubungkan awan, dan pelangi ada di atas kepalanya dan mukanya sama seperti matahari, dan kakinya bagaikan tiang api. 2 Dalam tangannya ia memegang sebuah gulungan kitab kecil yang terbuka. Ia menginjakkan kaki kanannya di atas laut dan kaki kirinya di atas bumi, 3 dan ia berseru dengan suara nyaring sama seperti singa yang mengaum. Dan sesudah ia berseru, ketujuh guruh itu memperdengarkan suaranya. 4 Dan sesudah ketujuh guruh itu selesai berbicara, aku mau menuliskannya, tetapi aku mendengar suatu suara dari sorga berkata: "Meteraikanlah apa yang dikatakan oleh ketujuh guruh itu dan janganlah engkau menuliskannya!" 5 Dan malaikat yang kulihat berdiri di atas laut dan di atas bumi, mengangkat tangan kanannya ke langit, 6 dan

ia bersumpah demi Dia yang hidup sampai selama-lamanya, yang telah menciptakan langit dan segala isinya, dan bumi dan segala isinya, dan laut dan segala isinya, katanya: "Tidak akan ada penundaan lagi! 7 Tetapi pada waktu bunyi sangkakala dari malaikat yang ketujuh, yaitu apabila ia meniup sangkakalanya, maka akan genaplah keputusan rahasia Allah, seperti yang telah la beritakan kepada hamba-hamba-Nya, yaitu para nabi." 8 Dan suara yang telah kudengar dari langit itu, berkata pula kepadaku, katanya: "Pergilah, ambillah gulungan kitab yang terbuka di tangan malaikat, yang berdiri di atas laut dan di atas bumi itu." 9 Lalu aku pergi kepada malaikat itu dan meminta kepadanya, supaya ia memberikan gulungan kitab itu kepadaku. Katanya kepadaku: "Ambillah dan makanlah dia; ia akan membuat perutmu terasa pahit, tetapi di dalam mulutmu ia akan terasa manis seperti madu." 10 Lalu aku mengambil kitab itu dari tangan malaikat itu, dan memakannya: di dalam mulutku ia terasa manis seperti madu, tetapi sesudah aku memakannya, perutku menjadi pahit rasanya. 11 Maka ia berkata kepadaku: "Engkau harus bernubuat lagi kepada banyak bangsa dan kaum dan bahasa dan raja."

Wahyu 12:1 Maka tampaklah suatu tanda besar di langit: Seorang perempuan berselubungkan matahari, dengan bulan di bawah kakinya dan sebuah mahkota dari dua belas bintang di atas kepalanya. 2 Ia sedang mengandung dan dalam keluhan

dan penderitaannya hendak melahirkan ia berteriak kesakitan. 3 Maka tampaklah suatu tanda yang lain di langit; dan lihatlah, seekor naga merah padam yang besar, berkepala tujuh dan bertanduk sepuluh, dan di atas kepalanya ada tujuh mahkota. 4 Dan ekornya menyeret sepertiga dari bintang-bintang di langit dan melemparkannya ke atas bumi. Dan naga itu berdiri di hadapan perempuan yang hendak melahirkan itu, untuk menelan anaknya, segera sesudah perempuan itu melahirkan-Nya. 5 Maka ia melahirkan seorang anak laki-laki, yang akan menggembalakan semua bangsa dengan gada besi; tiba-tiba anaknya itu dirampas dan dibawa lari kepada Allah dan ke takhta-Nya. 6 Perempuan itu lari ke padang gurun, di mana telah disediakan suatu tempat baginya oleh Allah, supaya ia dipelihara di situ seribu dua ratus enam puluh hari lamanya. 7 Maka timbullah peperangan di sorga. Mikhael dan malaikat-malaikatnya berperang melawan naga itu, dan naga itu dibantu oleh malaikat-malaikatnya, 8 tetapi mereka tidak dapat bertahan; mereka tidak mendapat tempat lagi di sorga. 9 Dan naga besar itu, si ular tua, yang disebut Iblis atau Satan, yang menyesatkan seluruh dunia, dilemparkan ke bawah; ia dilemparkan ke bumi, bersama-sama dengan malaikat-malaikatnya. 10 Dan aku mendengar suara yang nyaring di sorga berkata: "Sekarang telah tiba keselamatan dan kuasa dan pemerintahan Allah kita, dan kekuasaan Dia yang diurapi-Nya, karena telah dilemparkan ke bawah pendakwa

saudara-saudara kita, yang mendakwa mereka siang dan malam di hadapan Allah kita. 11 Dan mereka mengalahkan dia oleh darah Anak Domba, dan oleh perkataan kesaksian mereka. Karena mereka tidak mengasih nyawa mereka sampai ke dalam maut.”

12 Karena itu bersukacitalah, hai sorga dan hai kamu sekalian yang diam di dalamnya, celakalah kamu, hai bumi dan laut! karena Iblis telah turun kepadamu, dalam geramnya yang dahsyat, karena ia tahu, bahwa waktunya sudah singkat.” 13 Dan ketika naga itu sadar, bahwa ia telah dilemparkan di atas bumi, ia memburu perempuan yang melahirkan Anak laki-laki itu. 14 Kepada perempuan itu diberikan kedua sayap dari burung nasar yang besar, supaya ia terbang ke tempatnya di padang gurun, di mana ia dipelihara jauh dari tempat ular itu selama satu masa dan dua masa dan setengah masa. 15 Lalu ular itu menyemburkan dari mulutnya air, sebesar sungai, ke arah perempuan itu, supaya ia dihanyutkan sungai itu. 16 Tetapi bumi datang menolong perempuan itu. Ia membuka mulutnya, dan menelan sungai yang disemburkan naga itu dari mulutnya. 17 Maka marahlah naga itu kepada perempuan itu, lalu pergi memerangi keturunannya yang lain, yang menuruti hukum-hukum Allah dan memiliki kesaksian Yesus.” 18 Dan ia tinggal berdiri di pantai laut.

Wahyu 1: 4 Dari Yohanes kepada ketujuh jemaat yang di Asia

Kecil: Kasih karunia dan damai sejahtera menyertai kamu, dari Dia, yang ada dan yang sudah ada dan yang akan datang, dan dari ketujuh roh yang ada di hadapan takhta-Nya, 5 dan dari Yesus Kristus, Saksi yang setia, yang pertama bangkit dari antara orang mati dan yang berkuasa atas raja-raja bumi ini. Bagi Dia, yang mengasihi kita dan yang telah melepaskan kita dari dosa kita oleh darah-Nya — 6 dan yang telah membuat kita menjadi suatu kerajaan, menjadi imam-imam bagi Allah, Bapa-Nya, — bagi Dialah kemuliaan dan kuasa sampai selama-lamanya. Amin. 7 Lihatlah, Ia datang dengan awan-awan dan setiap mata akan melihat Dia, juga mereka yang telah menikam Dia. Dan semua bangsa di bumi akan meratapinya. Ya, amin. 8 "Aku adalah Alfa dan Omega, firman Tuhan Allah, yang ada dan yang sudah ada dan yang akan datang, Yang Mahakuasa." 9 Aku, Yohanes, saudara dan sekutumu dalam kesusahan, dalam Kerajaan dan dalam ketekunan menantikan Yesus, berada di pulau yang bernama Patmos oleh karena firman Allah dan kesaksian yang diberikan oleh Yesus. 10 Pada hari Tuhan aku dikuasai oleh Roh dan aku mendengar dari belakangku suatu suara yang nyaring, seperti bunyi sangkakala, 11 katanya: "Apa yang engkau lihat, tuliskanlah di dalam sebuah kitab dan kirimkanlah kepada ketujuh jemaat ini: ke Efesus, ke Smirna, ke Pergamus, ke Tiatira, ke Sardis, ke Filadelfia dan ke Laodikia." 12 Lalu aku berpaling untuk melihat suara yang berbicara kepadaku. Dan setelah aku

berpaling, tampaklah kepadaku tujuh kaki dian dari emas. 13 Dan di tengah-tengah kaki dian itu ada seorang serupa Anak Manusia, berpakaian jubah yang panjangnya sampai di kaki, dan dadanya berlilitkan ikat pinggang dari emas. 14 Kepala dan rambut-Nya putih bagaikan bulu yang putih metah, dan mata-Nya bagaikan nyala api. 15 Dan kaki-Nya mengkilap bagaikan tembaga membara di dalam perapian; suara-Nya bagaikan desau air bah. 16 Dan di tangan kanan-Nya Ia memegang tujuh bintang dan dari mulut-Nya keluar sebilah pedang tajam bermata dua, dan wajah-Nya bersinar-sinar bagaikan matahari yang terik. 17 Ketika aku melihat Dia, tersungkurlah aku di depan kaki-Nya sama seperti orang yang mati; tetapi Ia meletakkan tangan kanan-Nya di atasku, lalu berkata: "Jangan takut! Aku adalah Yang Awal dan Yang Akhir, 18 dan Yang Hidup. Aku telah mati, namun lihatlah, Aku hidup, sampai selama-lamanya dan Aku memegang segala kunci maut dan kerajaan maut. 19 Karena itu tuliskanlah apa yang telah kaulihat, baik yang terjadi sekarang maupun yang akan terjadi sesudah ini. 20 Dan rahasia ketujuh bintang yang telah kaulihat pada tangan kanan-Ku dan ketujuh kaki dian emas itu: ketujuh bintang itu ialah malaikat ketujuh jemaat dan ketujuh kaki dian itu ialah ketujuh jemaat."

Wahyu 2:1 "Tuliskanlah kepada malaikat jemaat di Efesus: Inilah firman dari Dia, yang memegang ketujuh bintang itu di tangan kanan-Nya dan berjalan di antara ketujuh kaki dian emas itu. 2

Aku tahu segala pekerjaanmu: baik jerih payahmu maupun ketekunanmu. Aku tahu, bahwa engkau tidak dapat sabar terhadap orang-orang jahat, bahwa engkau telah mencoba mereka yang menyebut dirinya rasul, tetapi yang sebenarnya tidak demikian, bahwa engkau telah mendapati mereka pendusta. 3 Dan engkau tetap sabar dan menderita oleh karena nama-Ku; dan engkau tidak mengenal lelah. 4 Namun demikian Aku mencela engkau, karena engkau telah meninggalkan kasihmu yang semula. 5 Sebab itu ingatlah betapa dalamnya engkau telah jatuh! Bertobatlah dan lakukanlah lagi apa yang semula engkau lakukan. Jika tidak demikian, Aku akan datang kepadamu dan Aku akan mengambil kaki dianmu dari tempatnya, jikalau engkau tidak bertobat. 6 Tetapi ini yang ada padamu, yaitu engkau membenci segala perbuatan pengikut-pengikut Nikolaus, yang juga Kubenci. 7 Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengarkan apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat: Barangsiapa menang, dia akan Kuberi makan dari pohon kehidupan yang ada di Taman Firdaus Allah."

8 "Dan tuliskanlah kepada malaikat jemaat di Smirna: Inilah firman dari Yang Awal dan Yang Akhir, yang telah mati dan hidup kembali: 9 Aku tahu kesusahanmu dan kemiskinanmu — namun engkau kaya — dan fitnah mereka, yang menyebut dirinya orang Yahudi, tetapi yang sebenarnya tidak demikian: sebaliknya mereka adalah jemaah Iblis. 10 Jangan takut terhadap apa yang

harus engkau derita! Sesungguhnya Iblis akan melemparkan beberapa orang dari antaramu ke dalam penjara supaya kamu dicobai dan kamu akan beroleh kesusahan selama sepuluh hari. Hendaklah engkau setia sampai mati, dan Aku akan mengaruniakan kepadamu mahkota kehidupan. 11 Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengarkan apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat: Barangsiapa menang, ia tidak akan menderita apa-apa oleh kematian yang kedua."

12 "Dan tuliskanlah kepada malaikat jemaat di Pergamus: Inilah firman Dia, yang memakai pedang yang tajam dan bermata dua: 13 Aku tahu di mana engkau diam, yaitu di sana, di tempat takhta Iblis; dan engkau berpegang kepada nama-Ku, dan engkau tidak menyangkal imanmu kepada-Ku, juga tidak pada zaman Antipas, saksi-Ku, yang setia kepada-Ku, yang dibunuh di hadapan kamu, di mana Iblis diam. 14 Tetapi Aku mempunyai beberapa keberatan terhadap engkau: di antaramu ada beberapa orang yang menganut ajaran Bileam, yang memberi nasihat kepada Balak untuk menyesatkan orang Israel, supaya mereka makan persembahan berhala dan berbuat zinah. 15 Demikian juga ada padamu orang-orang yang berpegang kepada ajaran pengikut Nikolaus. 16 Sebab itu bertobatlah! Jika tidak demikian, Aku akan segera datang kepadamu dan Aku akan memerangi mereka dengan pedang yang di mulut-Ku ini. 17 Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengarkan apa yang dikatakan Roh kepada

jemaat-jemaat: Barangsiapa menang, kepadanya akan Kuberikan dari manna yang tersembunyi; dan Aku akan mengaruniakan kepadanya batu putih, yang di atasnya tertulis nama baru, yang tidak diketahui oleh siapapun, selain oleh yang menerimanya."

18 "Dan tuliskanlah kepada malaikat jemaat di Tiatira: Inilah firman Anak Allah, yang mata-Nya bagaikan nyala api dan kaki-Nya bagaikan tembaga: 19 Aku tahu segala pekerjaanmu: baik kasihmu maupun imanmu, baik pelayananmu maupun ketekunanmu. Aku tahu, bahwa pekerjaanmu yang terakhir lebih banyak dari pada yang pertama. 20 Tetapi Aku mencela engkau, karena engkau membiarkan wanita Izebel, yang menyebut dirinya nabiah, mengajar dan menyesatkan hamba-hamba-Ku supaya berbuat zinah dan makan persembahan-persembahan berhala. 21 Dan Aku telah memberikan dia waktu untuk bertobat, tetapi ia tidak mau bertobat dari zinahnya. 22 Lihatlah, Aku akan melemparkan dia ke atas ranjang orang sakit dan mereka yang berbuat zinah dengan dia akan Kulemparkan ke dalam kesukaran besar, jika mereka tidak bertobat dari perbuatan-perbuatan perempuan itu. 23 Dan anak-anaknya akan Kumatikan dan semua jemaat akan mengetahui, bahwa Akulah yang menguji batin dan hati orang, dan bahwa Aku akan membalaskan kepada kamu setiap orang menurut perbuatannya. 24 Tetapi kepada kamu, yaitu orang-orang lain di Tiatira, yang tidak mengikuti ajaran itu dan yang tidak menyelidiki apa yang mereka sebut

seluk-beluk Iblis, kepada kamu Aku berkata: Aku tidak mau menanggungkan beban lain kepadamu. 25 Tetapi apa yang ada padamu, peganglah itu sampai Aku datang. 26 Dan barangsiapa menang dan melakukan pekerjaan-Ku sampai kesudahannya, kepadanya akan Kukaruniakan kuasa atas bangsa-bangsa; 27 dan ia akan memerintah mereka dengan tongkat besi; mereka akan diremukkan seperti tembikar tukang periuk — sama seperti yang Kuterima dari Bapa-Ku — 28 dan kepadanya akan Kukaruniakan bintang timur. 29 Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengarkan apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat."

Wahyu 3:1 "Dan tuliskanlah kepada malaikat jemaat di Sardis: Inilah firman Dia, yang memiliki ketujuh Roh Allah dan ketujuh bintang itu: Aku tahu segala pekerjaanmu: engkau dikatakan hidup, padahal engkau mati! 2 Bangunlah, dan kuatkanlah apa yang masih tinggal yang sudah hampir mati, sebab tidak satupun dari pekerjaanmu Aku dapati sempurna di hadapan Allah-Ku. 3 Karena itu ingatlah, bagaimana engkau telah menerima dan mendengarnya; turutilah itu dan bertobatlah! Karena jikalau engkau tidak berjaga-jaga, Aku akan datang seperti pencuri dan engkau tidak tahu pada waktu manakah Aku tiba-tiba datang kepadamu. 4 Tetapi di Sardis ada beberapa orang yang tidak mencemarkan pakaiannya; mereka akan berjalan dengan Aku dalam pakaian putih, karena mereka adalah layak untuk itu. 5 Barangsiapa menang, ia akan dikenakan pakaian putih yang

demikian; Aku tidak akan menghapus namanya dari kitab kehidupan, melainkan Aku akan mengaku namanya di hadapan Bapa-Ku dan di hadapan para malaikat-Nya. 6 Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengarkan apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat."

7 "Dan tuliskanlah kepada malaikat jemaat di Filadelfia: Inilah firman dari Yang Kudus, Yang Benar, yang memegang kunci Daud; apabila Ia membuka, tidak ada yang dapat menutup; apabila Ia menutup, tidak ada yang dapat membuka. 8 Aku tahu segala pekerjaanmu: lihatlah, Aku telah membuka pintu bagimu, yang tidak dapat ditutup oleh seorangpun. Aku tahu bahwa kekuatanmu tidak seberapa, namun engkau menuruti firman-Ku dan engkau tidak menyangkal nama-Ku. 9 Lihatlah, beberapa orang dari jemaah Iblis, yaitu mereka yang menyebut dirinya orang Yahudi, tetapi yang sebenarnya tidak demikian, melainkan berdusta, akan Kuserahkan kepadamu. Sesungguhnya Aku akan menyuruh mereka datang dan tersungkur di depan kakimu dan mengaku, bahwa Aku mengasihi engkau. 10 Karena engkau menuruti firman-Ku, untuk tekun menantikan Aku, maka Akupun akan melindungi engkau dari hari pencobaan yang akan datang atas seluruh dunia untuk mencobai mereka yang diam di bumi. 11 Aku datang segera. Peganglah apa yang ada padamu, supaya tidak seorangpun mengambil mahkotamu. 12 Barangsiapa menang, ia akan Kujadikan sokoguru di dalam Bait Suci Allah-Ku,

dan ia tidak akan keluar lagi dari situ; dan padanya akan Kutuliskan nama Allah-Ku, nama kota Allah-Ku, yaitu Yerusalem baru, yang turun dari sorga dari Allah-Ku, dan nama-Ku yang baru. 13 Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengarkan apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat."

14 "Dan tuliskanlah kepada malaikat jemaat di Laodikia: Inilah firman dari Amin, Saksi yang setia dan benar, permulaan dari ciptaan Allah: 15 Aku tahu segala pekerjaanmu: engkau tidak dingin dan tidak panas. Alangkah baiknya jika engkau dingin atau panas! 16 Jadi karena engkau suam-suam kuku, dan tidak dingin atau panas, Aku akan memuntahkan engkau dari mulut-Ku. 17 Karena engkau berkata: Aku kaya dan aku telah memperkayakan diriku dan aku tidak kekurangan apa-apa, dan karena engkau tidak tahu, bahwa engkau melarat, dan malang, miskin, buta dan telanjang, 18 maka Aku menasihatkan engkau, supaya engkau membeli dari pada-Ku emas yang telah dimurnikan dalam api, agar engkau menjadi kaya, dan juga pakaian putih, supaya engkau memakainya, agar jangan kelihatan ketelanjanganmu yang memalukan; dan lagi minyak untuk melumas matamu, supaya engkau dapat melihat. 19 Barangsiapa Kukasihi, ia Kutegor dan Kuhajar; sebab itu relakanlah hatimu dan bertobatlah! 20 Lihat, Aku berdiri di muka pintu dan mengetok; jikalau ada orang yang mendengar suara-Ku dan membukakan pintu, Aku akan masuk mendapatkannya dan Aku makan

bersama-sama dengan dia, dan ia bersama-sama dengan Aku. 21 Barangsiapa menang, ia akan Kududukan bersama-sama dengan Aku di atas takhta-Ku, sebagaimana Akupun telah menang dan duduk bersama-sama dengan Bapa-Ku di atas takhta-Nya. 22 Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengarkan apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat."

Wahyu 4 :1 Kemudian dari pada itu aku melihat: Sesungguhnya, sebuah pintu terbuka di sorga dan suara yang dahulu yang telah kudengar, berkata kepadaku seperti bunyi sangkakala, katanya: Naiklah ke mari dan Aku akan menunjukkan kepadamu apa yang harus terjadi sesudah ini. 2 Segera aku dikuasai oleh Roh dan lihatlah, sebuah takhta terdiri di sorga, dan di takhta itu duduk Seorang. 3 Dan Dia yang duduk di takhta itu nampaknya bagaikan permata yaspis dan permata sardis; dan suatu pelangi melingkungi takhta itu gilang-gemilang bagaikan zamrud rupanya. 4 Dan sekeliling takhta itu ada dua puluh empat takhta, dan di takhta-takhta itu duduk dua puluh empat tua-tua, yang memakai pakaian putih dan mahkota emas di kepala mereka. 5 Dan dari takhta itu keluar kilat dan bunyi guruh yang menderu, dan tujuh obor menyala-nyala di hadapan takhta itu: itulah ketujuh Roh Allah. 6 Dan di hadapan takhta itu ada lautan kaca bagaikan kristal; di tengah-tengah takhta itu dan di sekelilingnya ada empat makhluk penuh dengan mata, di sebelah muka dan di sebelah belakang. 7 Adapun makhluk yang pertama sama seperti singa,

dan makhluk yang kedua sama seperti anak lembu, dan makhluk yang ketiga mempunyai muka seperti muka manusia, dan makhluk yang keempat sama seperti burung nazar yang sedang terbang.” 8 Dan keempat makhluk itu masing-masing bersayap enam, sekelilingnya dan di sebelah dalamnya penuh dengan mata, dan dengan tidak berhenti-hentinya mereka berseru siang dan malam: "Kudus, kudus, kuduslah Tuhan Allah, Yang Mahakuasa, yang sudah ada dan yang ada dan yang akan datang." 9 Dan setiap kali makhluk-makhluk itu mempersembahkan puji-pujian, dan hormat dan ucapan syukur kepada Dia, yang duduk di atas takhta itu dan yang hidup sampai selama-lamanya, 10 maka tersungkurlah kedua puluh empat tua-tua itu di hadapan Dia yang duduk di atas takhta itu, dan mereka menyembah Dia yang hidup sampai selama-lamanya. Dan mereka melemparkan mahkotanya di hadapan takhta itu, sambil berkata: 11 "Ya Tuhan dan Allah kami, Engkau layak menerima puji-pujian dan hormat dan kuasa; sebab Engkau telah menciptakan segala sesuatu; dan oleh karena kehendak-Mu semuanya itu ada dan diciptakan."

Wahyu 5:1 Maka aku melihat di tangan kanan Dia yang duduk di atas takhta itu, sebuah gulungan kitab, yang ditulisi sebelah dalam dan sebelah luarnya dan dimeterai dengan tujuh meterai. 2 Dan aku melihat seorang malaikat yang gagah, yang berseru dengan suara nyaring, katanya: "Siapakah yang layak membuka

gulungan kitab itu dan membuka meterai-meterainya?" 3 Tetapi tidak ada seorangpun yang di sorga atau yang di bumi atau yang di bawah bumi, yang dapat membuka gulungan kitab itu atau yang dapat melihat sebelah dalamnya. 4 Maka menangislah aku dengan amat sedihnya, karena tidak ada seorangpun yang dianggap layak untuk membuka gulungan kitab itu ataupun melihat sebelah dalamnya. 5 Lalu berkatalah seorang dari tua-tua itu kepadaku: "Jangan engkau menangis! Sesungguhnya, singa dari suku Yehuda, yaitu tunas Daud, telah menang, sehingga Ia dapat membuka gulungan kitab itu dan membuka ketujuh meterainya."

6 Maka aku melihat di tengah-tengah takhta dan keempat makhluk itu dan di tengah-tengah tua-tua itu berdiri seekor Anak Domba seperti telah disembelih, bertanduk tujuh dan bermata tujuh: itulah ketujuh Roh Allah yang diutus ke seluruh bumi. 7 Lalu datanglah Anak Domba itu dan menerima gulungan kitab itu dari tangan Dia yang duduk di atas takhta itu. 8 Ketika Ia mengambil gulungan kitab itu, tersungkurlah keempat makhluk dan kedua puluh empat tua-tua itu di hadapan Anak Domba itu, masing-masing memegang satu kecapi dan satu cawan emas, penuh dengan kemenyan: itulah doa orang-orang kudus. 9 Dan mereka menyanyikan suatu nyanyian baru katanya: "Engkau layak menerima gulungan kitab itu dan membuka meterai-meterainya; karena Engkau telah disembelih dan dengan darah-Mu Engkau

telah membeli mereka bagi Allah dari tiap-tiap suku dan bahasa dan kaum dan bangsa. 10 Dan Engkau telah membuat mereka menjadi suatu kerajaan, dan menjadi imam-imam bagi Allah kita, dan mereka akan memerintah sebagai raja di bumi." 11 Maka aku melihat dan mendengar suara banyak malaikat sekeliling takhta, makhluk-makhluk dan tua-tua itu; jumlah mereka berlaksa-laksa dan beribu-ribu laksa, 12 katanya dengan suara nyaring: "Anak Domba yang disembelih itu layak untuk menerima kuasa, dan kekayaan, dan hikmat, dan kekuatan, dan hormat, dan kemuliaan, dan puji-pujian!" 13 Dan aku mendengar semua makhluk yang di sorga dan yang di bumi dan yang di bawah bumi dan yang di laut dan semua yang ada di dalamnya, berkata: "Bagi Dia yang duduk di atas takhta dan bagi Anak Domba, adalah puji-pujian dan hormat dan kemuliaan dan kuasa sampai selama-lamanya!" 14 Dan keempat makhluk itu berkata: "Amin". Dan tua-tua itu jatuh tersungkur dan menyembah."

Wahyu 6:1 Maka aku melihat Anak Domba itu membuka yang pertama dari ketujuh meterai itu, dan aku mendengar yang pertama dari keempat makhluk itu berkata dengan suara bagaikan bunyi guruh: "Mari!" 2 Dan aku melihat: sesungguhnya, ada seekor kuda putih dan orang yang menungganginya memegang sebuah panah dan kepadanya dikaruniakan sebuah mahkota. Lalu ia maju sebagai pemenang untuk merebut kemenangan."

Wahyu13:1 Lalu aku melihat seekor binatang keluar dari dalam laut, bertanduk sepuluh dan berkepala tujuh; di atas tanduk-tanduknya terdapat sepuluh mahkota dan pada kepalanya tertulis nama-nama hujat. 2 Binatang yang kulihat itu serupa dengan macan tutul, dan kakinya seperti kaki beruang dan mulutnya seperti mulut singa. Dan naga itu memberikan kepadanya kekuatannya, dan takhtanya dan kekuasaannya yang besar. 3 Maka tampaklah kepadaku satu dari kepala-kepalanya seperti kena luka yang membahayakan hidupnya, tetapi luka yang membahayakan hidupnya itu sembuh. Seluruh dunia heran, lalu mengikut binatang itu. 4 Dan mereka menyembah naga itu, karena ia memberikan kekuasaan kepada binatang itu. Dan mereka menyembah binatang itu, sambil berkata: "Siapakah yang sama seperti binatang ini? Dan siapakah yang dapat berperang melawan dia?" 5 Dan kepada binatang itu diberikan mulut, yang penuh kesombongan dan hujat; kepadanya diberikan juga kuasa untuk melakukannya empat puluh dua bulan lamanya. 6 Lalu ia membuka mulutnya untuk menghujat Allah, menghujat nama-Nya dan kemah kediaman-Nya dan semua mereka yang diam di sorga. 7 Dan ia diperkenankan untuk berperang melawan orang-orang kudus dan untuk mengalahkan mereka; dan kepadanya diberikan kuasa atas setiap suku dan umat dan bahasa dan bangsa. 8 Dan semua orang yang diam di atas bumi akan menyembahnya, yaitu setiap orang yang namanya tidak tertulis

sejak dunia dijadikan di dalam kitab kehidupan dari Anak Domba, yang telah disembelih. 9 Barangsiapa bertelinga, hendaklah ia mendengar! 10 Barangsiapa ditentukan untuk ditawan, ia akan ditawan; barangsiapa ditentukan untuk dibunuh dengan pedang, ia harus dibunuh dengan pedang. Yang penting di sini ialah ketabahan dan iman orang-orang kudus.” 11 Dan aku melihat seekor binatang lain keluar dari dalam bumi dan bertanduk dua sama seperti anak domba dan ia berbicara seperti seekor naga. 12 Dan seluruh kuasa binatang yang pertama itu dijalankannya di depan matanya. Ia menyebabkan seluruh bumi dan semua penghuninya menyembah binatang pertama, yang luka parahnya telah sembuh. 13 Dan ia mengadakan tanda-tanda yang dahsyat, bahkan ia menurunkan api dari langit ke bumi di depan mata semua orang. 14 Ia menyesatkan mereka yang diam di bumi dengan tanda-tanda, yang telah diberikan kepadanya untuk dilakukannya di depan mata binatang itu. Dan ia menyuruh mereka yang diam di bumi, supaya mereka mendirikan patung untuk menghormati binatang yang luka oleh pedang, namun yang tetap hidup itu. 15 Dan kepadanya diberikan kuasa untuk memberikan nyawa kepada patung binatang itu, sehingga patung binatang itu berbicara juga, dan bertindak begitu rupa, sehingga semua orang, yang tidak menyembah patung binatang itu, dibunuh. 16 Dan ia menyebabkan, sehingga kepada semua orang, kecil atau besar, kaya atau miskin, merdeka atau hamba,

diberi tanda pada tangan kanannya atau pada dahinya, 17 dan tidak seorangpun yang dapat membeli atau menjual selain dari pada mereka yang memakai tanda itu, yaitu nama binatang itu atau bilangan namanya. 18 Yang penting di sini ialah hikmat: barangsiapa yang bijaksana, baiklah ia menghitung bilangan binatang itu, karena bilangan itu adalah bilangan seorang manusia, dan bilangannya ialah enam ratus enam puluh enam."

Wahyu 6:3 Dan ketika Anak Domba itu membuka meterai yang kedua, aku mendengar makhluk yang kedua berkata: "Mari!" 4 Dan majulah seekor kuda lain, seekor kuda merah padam dan orang yang menungganginya dikaruniakan kuasa untuk mengambil damai sejahtera dari atas bumi, sehingga mereka saling membunuh, dan kepadanya dikaruniakan sebilah pedang yang besar

Wahyu 11:1 Kemudian diberikanlah kepadaku sebatang buluh, seperti tongkat pengukur rupanya, dengan kata-kata yang berikut: "Bangunlah dan ukurlah Bait Suci Allah dan mezbah dan mereka yang beribadah di dalamnya. 2 Tetapi kecualikan pelataran Bait Suci yang di sebelah luar, janganlah engkau mengukurnya, karena ia telah diberikan kepada bangsa-bangsa lain dan mereka akan menginjak-injak Kota Suci empat puluh dua bulan lamanya."

Wahyu 6:5 Dan ketika Anak Domba itu membuka meterai yang ketiga, aku mendengar makhluk yang ketiga berkata: "Mari!" Dan

aku melihat: sesungguhnya, ada seekor kuda hitam dan orang yang menungganginya memegang sebuah timbangan di tangannya. 6 Dan aku mendengar seperti ada suara di tengah-tengah keempat makhluk itu berkata: "Secupak gandum sedinar, dan tiga cupak jelai sedinar. Tetapi janganlah rusakkan minyak dan anggur itu."

Wahyu 11:3 Dan Aku akan memberi tugas kepada dua saksi-Ku, supaya mereka bernubuat sambil berkabung, seribu dua ratus enam puluh hari lamanya. 4 Mereka adalah kedua pohon zaitun dan kedua kaki dian yang berdiri di hadapan Tuhan semesta alam. 5 Dan jikalau ada orang yang hendak menyakiti mereka, keluarlah api dari mulut mereka menghanguskan semua musuh mereka. Dan jikalau ada orang yang hendak menyakiti mereka, maka orang itu harus mati secara itu. 6 Mereka mempunyai kuasa menutup langit, supaya jangan turun hujan selama mereka bernubuat; dan mereka mempunyai kuasa atas segala air untuk mengubahnya menjadi darah, dan untuk memukul bumi dengan segala jenis malapetaka, setiap kali mereka menghendakinya. 7 Dan apabila mereka telah menyelesaikan kesaksian mereka, maka binatang yang muncul dari jurang maut, akan memerangi mereka dan mengalahkan serta membunuh mereka. 8 Dan mayat mereka akan terletak di atas jalan raya kota besar, yang secara rohani disebut Sodom dan Mesir, di mana juga Tuhan mereka disalibkan. 9 Dan orang-orang dari segala bangsa dan suku dan

bahasa dan kaum, melihat mayat mereka tiga setengah hari lamanya dan orang-orang itu tidak memperbolehkan mayat mereka dikuburkan. 10 Dan mereka yang diam di atas bumi bergembira dan bersukacita atas mereka itu dan berpesta dan saling mengirim hadiah, karena kedua nabi itu telah merupakan siksaan bagi semua orang yang diam di atas bumi. 11 Tiga setengah hari kemudian masuklah roh kehidupan dari Allah ke dalam mereka, sehingga mereka bangkit dan semua orang yang melihat mereka menjadi sangat takut. 12 Dan orang-orang itu mendengar suatu suara yang nyaring dari sorga berkata kepada mereka: "Naiklah ke mari!" Lalu naiklah mereka ke langit, diselubungi awan, disaksikan oleh musuh-musuh mereka. 13 Pada saat itu terjadilah gempa bumi yang dahsyat dan sepersepuluh bagian dari kota itu rubuh, dan tujuh ribu orang mati oleh gempa bumi itu dan orang-orang lain sangat ketakutan, lalu memuliakan Allah yang di sorga."

Wahyu 6:7 Dan ketika Anak Domba itu membuka meterai yang keempat, aku mendengar suara makhluk yang keempat berkata: "Mari!" 8 Dan aku melihat: sesungguhnya, ada seekor kuda hijau kuning dan orang yang menungganginya bernama Maut dan kerajaan maut mengikutinya. Dan kepada mereka diberikan kuasa atas seperempat dari bumi untuk membunuh dengan pedang, dan dengan kelaparan dan sampar, dan dengan binatang-binatang buas yang di bumi."

Wahyu 6:9 Dan ketika Anak Domba itu membuka meterai yang kelima, aku melihat di bawah mezbah jiwa-jiwa mereka yang telah dibunuh oleh karena firman Allah dan oleh karena kesaksian yang mereka miliki. 10 Dan mereka berseru dengan suara nyaring, katanya: "Berapa lamakah lagi, ya Penguasa yang kudus dan benar, Engkau tidak menghakimi dan tidak membalaskan darah kami kepada mereka yang diam di bumi?" 11 Dan kepada mereka masing-masing diberikan sehelai jubah putih, dan kepada mereka dikatakan, bahwa mereka harus beristirahat sedikit waktu lagi hingga genap jumlah kawan-kawan pelayan dan saudara-saudara mereka, yang akan dibunuh sama seperti mereka. 12 Maka aku melihat, ketika Anak Domba itu membuka meterai yang keenam, sesungguhnya terjadilah gempa bumi yang dahsyat dan matahari menjadi hitam bagaikan karung rambut dan bulan menjadi merah seluruhnya bagaikan darah. 13 Dan bintang-bintang di langit berjatuh ke atas bumi bagaikan pohon ara menggugurkan buah-buahnya yang mentah, apabila ia digoncang angin yang kencang. 14 Maka menyusutlah langit bagaikan gulungan kitab yang digulung dan tergeserlah gunung-gunung dan pulau-pulau dari tempatnya. 15 Dan raja-raja di bumi dan pembesar-pembesar serta perwira-perwira, dan orang-orang kaya serta orang-orang berkuasa, dan semua budak serta orang merdeka bersembunyi ke dalam gua-gua dan celah-celah batu karang di gunung. 16 Dan mereka berkata kepada gunung-

gunung dan kepada batu-batu karang itu: "Runtuhlah menimpa kami dan sembunyikanlah kami terhadap Dia, yang duduk di atas takhta dan terhadap murka Anak Domba itu." 17 Sebab sudah tiba hari besar murka mereka dan siapakah yang dapat bertahan?"

Wahyu 7:1 Kemudian dari pada itu aku melihat empat malaikat berdiri pada keempat penjuru bumi dan mereka menahan keempat angin bumi, supaya jangan ada angin bertiup di darat, atau di laut atau di pohon-pohon. 2 Dan aku melihat seorang malaikat lain muncul dari tempat matahari terbit. Ia membawa meterai Allah yang hidup; dan ia berseru dengan suara nyaring kepada keempat malaikat yang ditugaskan untuk merusakkan bumi dan laut, 3 katanya: "Janganlah merusakkan bumi atau laut atau pohon-pohon sebelum kami memeteraikan hamba-hamba Allah kami pada dahi mereka!" 4 Dan aku mendengar jumlah mereka yang dimeteraikan itu: seratus empat puluh empat ribu yang telah dimeteraikan dari semua suku keturunan Israel. 5 Dari suku Yehuda dua belas ribu yang dimeteraikan, dari suku Ruben dua belas ribu, dari suku Gad dua belas ribu, 6 dari suku Asyer dua belas ribu, dari suku Naftali dua belas ribu, dari suku Manasye dua belas ribu, 7 dari suku Simeon dua belas ribu, dari suku Lewi dua belas ribu, dari suku Isakhar dua belas ribu, 8 dari suku Zebulon dua belas ribu, dari suku Yusuf dua belas ribu, dari suku Benyamin dua belas ribu.

Wahyu 14:1 Dan aku melihat: sesungguhnya, Anak Domba berdiri di bukit Sion dan bersama-sama dengan Dia seratus empat puluh empat ribu orang dan di dahi mereka tertulis nama-Nya dan nama Bapa-Nya. 2 Dan aku mendengar suatu suara dari langit bagaikan desau air bah dan bagaikan deru guruh yang dahsyat. Dan suara yang kudengar itu seperti bunyi pemain-pemain kecapi yang memetik kecapinya. 3 Mereka menyanyikan suatu nyanyian baru di hadapan takhta dan di depan keempat makhluk dan tua-tua itu, dan tidak seorangpun yang dapat mempelajari nyanyian itu selain dari pada seratus empat puluh empat ribu orang yang telah ditebus dari bumi itu. 4 Mereka adalah orang-orang yang tidak mencemarkan dirinya dengan perempuan-perempuan, karena mereka murni sama seperti perawan. Mereka adalah orang-orang yang mengikuti Anak Domba itu ke mana saja ia pergi. Mereka ditebus dari antara manusia sebagai korban-korban sulung bagi Allah dan bagi Anak Domba itu. 5 Dan di dalam mulut mereka tidak terdapat dusta; mereka tidak bercela.”

Wahyu 14 : 6 Dan aku melihat seorang malaikat lain terbang di tengah-tengah langit dan padanya ada Injil yang kekal untuk diberitakannya kepada mereka yang diam di atas bumi dan kepada semua bangsa dan suku dan bahasa dan kaum, 7 dan ia berseru dengan suara nyaring: "Takutlah akan Allah dan muliakanlah Dia, karena telah tiba saat penghakiman-Nya, dan

sembahlah Dia yang telah menjadikan langit dan bumi dan laut dan semua mata air."

Wahyu 7:9 Kemudian dari pada itu aku melihat: sesungguhnya, suatu kumpulan besar orang banyak yang tidak dapat terhitung banyaknya, dari segala bangsa dan suku dan kaum dan bahasa, berdiri di hadapan takhta dan di hadapan Anak Domba, memakai jubah putih dan memegang daun-daun palem di tangan mereka. 10 Dan dengan suara nyaring mereka berseru: "Keselamatan bagi Allah kami yang duduk di atas takhta dan bagi Anak Domba!" 11 Dan semua malaikat berdiri mengelilingi takhta dan tua-tua dan keempat makhluk itu; mereka tersungkur di hadapan takhta itu dan menyembah Allah, 12 sambil berkata: "Amin! puji-pujian dan kemuliaan, dan hikmat dan syukur, dan hormat dan kekuasaan dan kekuatan bagi Allah kita sampai selama-lamanya! Amin!" 13 Dan seorang dari antara tua-tua itu berkata kepadaku: "Siapakah mereka yang memakai jubah putih itu dan dari manakah mereka datang?" 14 Maka kataku kepadanya: "Tuanku, tuan mengetahuinya." Lalu ia berkata kepadaku: "Mereka ini adalah orang-orang yang keluar dari kesusahan yang besar; dan mereka telah mencuci jubah mereka dan membuatnya putih di dalam darah Anak Domba. 15 Karena itu mereka berdiri di hadapan takhta Allah dan melayani Dia siang malam di Bait Suci-Nya. Dan Ia yang duduk di atas takhta itu akan membentangkan kemah-Nya di atas mereka. 16 Mereka tidak akan menderita

lapar dan dahaga lagi, dan matahari atau panas terik tidak akan menimpa mereka lagi. 17 Sebab Anak Domba yang di tengah-tengah takhta itu, akan menggembalakan mereka dan akan menuntun mereka ke mata air kehidupan. Dan Allah akan menghapus segala air mata dari mata mereka."

Wahyu 15:2 Dan aku melihat sesuatu bagaikan lautan kaca bercampur api, dan di tepi lautan kaca itu berdiri orang-orang yang telah mengalahkan binatang itu dan patungnya dan bilangan namanya. Pada mereka ada kecapi Allah. 3 Dan mereka menyanyikan nyanyian Musa, hamba Allah, dan nyanyian Anak Domba, bunyinya: "Besar dan ajaib segala pekerjaan-Mu, ya Tuhan, Allah, Yang Mahakuasa! Adil dan benar segala jalan-Mu, ya Raja segala bangsa! 4 Siapakah yang tidak takut, ya Tuhan, dan yang tidak memuliakan nama-Mu? Sebab Engkau saja yang kudus; karena semua bangsa akan datang dan sujud menyembah Engkau, sebab telah nyata kebenaran segala penghakiman-Mu."

Wahyu 8:1 Dan ketika Anak Domba itu membuka meterai yang ketujuh, maka sunyi senyaplah di sorga, kira-kira setengah jam lamanya. 2 Lalu aku melihat ketujuh malaikat, yang berdiri di hadapan Allah, dan kepada mereka diberikan tujuh sangkakala. 3 Maka datanglah seorang malaikat lain, dan ia pergi berdiri dekat mezbah dengan sebuah pedupaan emas. Dan kepadanya

diberikan banyak kemenyan untuk dipersembahkannya bersama-sama dengan doa semua orang kudus di atas mezbah emas di hadapan takhta itu. 4 Maka naiklah asap kemenyan bersama-sama dengan doa orang-orang kudus itu dari tangan malaikat itu ke hadapan Allah. 5 Lalu malaikat itu mengambil pedupaan itu, mengisinya dengan api dari mezbah, dan melemparkannya ke bumi. Maka meledaklah bunyi guruh, disertai halilintar dan gempa bumi.

Wahyu 14:8 Dan seorang malaikat lain, malaikat kedua, menyusul dia dan berkata: "Sudah rubuh, sudah rubuh Babel, kota besar itu, yang telah memabukkan segala bangsa dengan anggur hawa nafsu cabulnya." 9 Dan seorang malaikat lain, malaikat ketiga, menyusul mereka, dan berkata dengan suara nyaring: "Jikalau seorang menyembah binatang dan patungnya itu, dan menerima tanda pada dahinya atau pada tangannya, 10 maka ia akan minum dari anggur murka Allah, yang disediakan tanpa campuran dalam cawan murka-Nya; dan ia akan disiksa dengan api dan belerang di depan mata malaikat-malaikat kudus dan di depan mata Anak Domba. 11 Maka asap api yang menyiksa mereka itu naik ke atas sampai selama-lamanya, dan siang malam mereka tidak henti-hentinya disiksa, yaitu mereka yang menyembah binatang serta patungnya itu, dan barangsiapa yang telah menerima tanda namanya." 12 Yang penting di sini ialah ketekunan orang-orang kudus, yang menuruti perintah Allah

dan iman kepada Yesus.”

13 Dan aku mendengar suara dari sorga berkata: Tuliskan: "Berbahagialah orang-orang mati yang mati dalam Tuhan, sejak sekarang ini." "Sungguh," kata Roh, "supaya mereka boleh beristirahat dari jerih lelah mereka, karena segala perbuatan mereka menyertai mereka." 14 Dan aku melihat: sesungguhnya, ada suatu awan putih, dan di atas awan itu duduk seorang seperti Anak Manusia dengan sebuah mahkota emas di atas kepala-Nya dan sebilah sabit tajam di tangan-Nya. 15 Maka keluarlah seorang malaikat lain dari Bait Suci; dan ia berseru dengan suara nyaring kepada Dia yang duduk di atas awan itu: "Ayunkanlah sabit-Mu itu dan tuailah, karena sudah tiba saatnya untuk menuai; sebab tuaian di bumi sudah masak." 16 Dan Ia, yang duduk di atas awan itu, mengayunkan sabit-Nya ke atas bumi, dan bumipun dituailah. 17 Dan seorang malaikat lain keluar dari Bait Suci yang di sorga; juga padanya ada sebilah sabit tajam. 18 Dan seorang malaikat lain datang dari mezbah; ia berkuasa atas api dan ia berseru dengan suara nyaring kepada malaikat yang memegang sabit tajam itu, katanya: "Ayunkanlah sabitmu yang tajam itu dan potonglah buah-buah pohon anggur di bumi, karena buahnya sudah masak." 19 Lalu malaikat itu mengayunkan sabitnya ke atas bumi, dan memotong buah pohon anggur di bumi dan melemparkannya ke dalam kilangan besar, yaitu murka Allah. 20 Dan buah-buah anggur itu dikilang di luar kota dan dari

kilangan itu mengalir darah, tingginya sampai ke kekang kuda dan jauhnya dua ratus mil.”

Wahyu15:1 Dan aku melihat suatu tanda lain di langit, besar dan ajaib: tujuh malaikat dengan tujuh malapetaka terakhir, karena dengan itu berakhirlah murka Allah.

Wahyu15:5 Kemudian dari pada itu aku melihat orang membuka Bait Suci — kemah kesaksian — di sorga. 6 Dan ketujuh malaikat dengan ketujuh malapetaka itu, keluar dari Bait Suci, berpakaian lenan yang putih bersih dan berkilau-kilauan dan dadanya berlilitkan ikat pinggang dari emas. 7 Dan satu dari keempat makhluk itu memberikan kepada ketujuh malaikat itu tujuh cawan dari emas yang penuh berisi murka Allah, yaitu Allah yang hidup sampai selama-lamanya. 8 Dan Bait Suci itu dipenuhi asap karena kemuliaan Allah dan karena kuasa-Nya, dan seorangpun tidak dapat memasuki Bait Suci itu, sebelum berakhir ketujuh malapetaka dari ketujuh malaikat itu.

Wahyu 16:1 Dan aku mendengar suara yang nyaring dari dalam Bait Suci berkata kepada ketujuh malaikat itu: "Pergilah dan tumpahkanlah ketujuh cawan murka Allah itu ke atas bumi."

Wahyu 8:6 Dan ketujuh malaikat yang memegang ketujuh sangkakala itu bersiap-siap untuk meniup sangkakala.” 7 Lalu malaikat yang pertama meniup sangkakalanya dan terjadilah hujan es, dan api, bercampur darah; dan semuanya itu

dilemparkan ke bumi; maka terbakarlah sepertiga dari bumi dan sepertiga dari pohon-pohon dan hanguslah seluruh rumput-rumputan hijau.

Wahyu 16:2 Maka pergilah malaikat yang pertama dan ia menumpahkan cawannya ke atas bumi; maka timbullah bisul yang jahat dan yang berbahaya pada semua orang yang memakai tanda dari binatang itu dan yang menyembah patungnya.

Wahyu 8:8 Lalu malaikat yang kedua meniup sangkakalanya dan ada sesuatu seperti gunung besar, yang menyala-nyala oleh api, dilemparkan ke dalam laut. Dan sepertiga dari laut itu menjadi darah, 9 dan matilah sepertiga dari segala makhluk yang bernyawa di dalam laut dan binasalah sepertiga dari semua kapal.

Wahyu16: 3 Dan malaikat yang kedua menumpahkan cawannya ke atas laut; maka airnya menjadi darah, seperti darah orang mati dan matilah segala yang bernyawa, yang hidup di dalam laut.

Wahyu 8:10 Lalu malaikat yang ketiga meniup sangkakalanya dan jatuhlah dari langit sebuah bintang besar, menyala-nyala seperti obor, dan ia menimpa sepertiga dari sungai-sungai dan mata-mata air. 11 Nama bintang itu ialah Apsintus. Dan sepertiga dari semua air menjadi apsintus, dan banyak orang mati karena air itu, sebab sudah menjadi pahit.

Wahyu 16:4 Dan malaikat yang ketiga menumpahkan cawannya atas sungai-sungai dan mata-mata air, dan semuanya menjadi darah. 5 Dan aku mendengar malaikat yang berkuasa atas air itu berkata: "Adil Engkau, Engkau yang ada dan yang sudah ada, Engkau yang kudus, yang telah menjatuhkan hukuman ini. 6 Karena mereka telah menumpahkan darah orang-orang kudus dan para nabi, Engkau juga telah memberi mereka minum darah; hal itu wajar bagi mereka!" 7 Dan aku mendengar mezbah itu berkata: "Ya Tuhan, Allah, Yang Mahakuasa, benar dan adil segala penghakiman-Mu."

Wahyu 8: 12 Lalu malaikat yang keempat meniup sangkakalanya dan terpukullah sepertiga dari matahari dan sepertiga dari bulan dan sepertiga dari bintang-bintang, sehingga sepertiga dari padanya menjadi gelap dan sepertiga dari siang hari tidak terang dan demikian juga malam hari. 13 Lalu aku melihat: aku mendengar seekor burung nasar terbang di tengah langit dan berkata dengan suara nyaring: "Celaka, celaka, celakalah mereka yang diam di atas bumi oleh karena bunyi sangkakala ketiga malaikat lain, yang masih akan meniup sangkakalanya."

Wahyu 16:8 Dan malaikat yang keempat menumpahkan cawannya ke atas matahari, dan kepadanya diberi kuasa untuk menhanguskan manusia dengan api. 9 Dan manusia dihanguskan oleh panas api yang dahsyat, dan mereka

menghujat nama Allah yang berkuasa atas malapetaka-malapetaka itu dan mereka tidak bertobat untuk memuliakan Dia.

Wahyu 9:1 Lalu malaikat yang kelima meniup sangkakalanya, dan aku melihat sebuah bintang yang jatuh dari langit ke atas bumi, dan kepadanya diberikan anak kunci lobang jurang maut. 2 Maka dibukanyalah pintu lobang jurang maut itu, lalu naiklah asap dari lobang itu bagaikan asap tanur besar, dan matahari dan angkasa menjadi gelap oleh asap lobang itu. 3 Dan dari asap itu berkeluaranlah belalang-belalang ke atas bumi dan kepada mereka diberikan kuasa sama seperti kuasa kalajengking-kalajengking di bumi. 4 Dan kepada mereka dipesankan, supaya mereka jangan merusakkan rumput-rumput di bumi atau tumbuh-tumbuhan ataupun pohon-pohon, melainkan hanya manusia yang tidak memakai meterai Allah di dahinya. 5 Dan mereka diperkenankan bukan untuk membunuh manusia, melainkan hanya untuk menyiksa mereka lima bulan lamanya, dan siksaan itu seperti siksaan kalajengking, apabila ia menyengat manusia. 6 Dan pada masa itu orang-orang akan mencari maut, tetapi mereka tidak akan menemukannya, dan mereka akan ingin mati, tetapi maut lari dari mereka. 7 Dan rupa belalang-belalang itu sama seperti kuda yang disiapkan untuk peperangan, dan di atas kepala mereka ada sesuatu yang menyerupai mahkota emas, dan muka mereka sama seperti muka manusia, 8 dan rambut mereka sama seperti rambut perempuan dan gigi mereka sama

seperti gigi singa, 9 dan dada mereka sama seperti baju zirah, dan bunyi sayap mereka bagaikan bunyi kereta-kereta yang ditarik banyak kuda, yang sedang lari ke medan peperangan. 10 Dan ekor mereka sama seperti kalajengking dan ada sengatnya, dan di dalam ekor mereka itu terdapat kuasa mereka untuk menyakiti manusia, lima bulan lamanya. 11 Dan raja yang memerintah mereka ialah malaikat jurang maut; namanya dalam bahasa Ibrani ialah Abaddon dan dalam bahasa Yunani ialah Apolion. 12 Celaka yang pertama sudah lewat. Sekarang akan menyusul dua celaka lagi.”

Wahyu 16:10 Dan malaikat yang kelima menumpahkan cawannya ke atas takhta binatang itu dan kerajaannya menjadi gelap, dan mereka menggigit lidah mereka karena kesakitan, 11 dan mereka menghujat Allah yang di sorga karena kesakitan dan karena bisul mereka, tetapi mereka tidak bertobat dari perbuatan-perbuatan mereka.”

Wahyu 9:13 Lalu malaikat yang keenam meniup sangkakalanya, dan aku mendengar suatu suara keluar dari keempat tanduk mezbah emas yang di hadapan Allah, 14 dan berkata kepada malaikat yang keenam yang memegang sangkakala itu: "Lepaskanlah keempat malaikat yang terikat dekat sungai besar Efrat itu." 15 Maka dilepaskanlah keempat malaikat yang telah disiapkan bagi jam dan hari, bulan dan tahun untuk membunuh

sepertiga dari umat manusia. 16 Dan jumlah tentara itu ialah dua puluh ribu laksa pasukan berkuda; aku mendengar jumlah mereka. 17 Maka demikianlah aku melihat dalam penglihatan ini kuda-kuda dan orang-orang yang menungganginya; mereka memakai baju zirah, merah api dan biru dan kuning belerang warnanya; kepala kuda-kuda itu sama seperti kepala singa, dan dari mulutnya keluar api, dan asap dan belerang. 18 Oleh ketiga malapetaka ini dibunuh sepertiga dari umat manusia, yaitu oleh api, dan asap dan belerang, yang keluar dari mulutnya. 19 Sebab kuasa kuda-kuda itu terdapat di dalam mulutnya dan di dalam ekornya. Sebab ekornya sama seperti ular; mereka berkepala dan dengan kepala mereka itu mereka mendatangkan kerusakan. 20 Tetapi manusia lain, yang tidak mati oleh malapetaka itu, tidak juga bertobat dari perbuatan tangan mereka: mereka tidak berhenti menyembah roh-roh jahat dan berhala-berhala dari emas dan perak, dari tembaga, batu dan kayu yang tidak dapat melihat atau mendengar atau berjalan, 21 dan mereka tidak bertobat dari pada pembunuhan, sihir, percabulan dan pencurian.”

Wahyu 16:12 Dan malaikat yang keenam menumpahkan cawannya ke atas sungai yang besar, sungai Efrat, lalu keringlah airnya, supaya siaplah jalan bagi raja-raja yang datang dari sebelah timur. 13 Dan aku melihat dari mulut naga dan dari mulut binatang dan dari mulut nabi palsu itu keluar tiga roh najis yang menyerupai katak. 14 Itulah roh-roh setan yang mengadakan

perbuatan-perbuatan ajaib, dan mereka pergi mendapatkan raja-raja di seluruh dunia, untuk mengumpulkan mereka guna peperangan pada hari besar, yaitu hari Allah Yang Mahakuasa. 15 "Lihatlah, Aku datang seperti pencuri. Berbahagialah dia, yang berjaga-jaga dan yang memperhatikan pakaiannya, supaya ia jangan berjalan dengan telanjang dan jangan kelihatan kemaluannya." 16 Lalu ia mengumpulkan mereka di tempat, yang dalam bahasa Ibrani disebut Harmagedon."

Wahyu 11:14 Celaka yang kedua sudah lewat: lihatlah, celaka yang ketiga segera menyusul. 15 Lalu malaikat yang ketujuh meniup sangkakalanya, dan terdengarlah suara-suara nyaring di dalam sorga, katanya: "Pemerintahan atas dunia dipegang oleh Tuhan kita dan Dia yang diurapi-Nya, dan Ia akan memerintah sebagai raja sampai selama-lamanya." 16 Dan kedua puluh empat tua-tua, yang duduk di hadapan Allah di atas takhta mereka, tersungkur dan menyembah Allah, 17 sambil berkata: "Kami mengucap syukur kepada-Mu, ya Tuhan, Allah, Yang Mahakuasa, yang ada dan yang sudah ada, karena Engkau telah memangku kuasa-Mu yang besar dan telah mulai memerintah sebagai raja 18 dan semua bangsa telah marah, tetapi amarah-Mu telah datang dan saat bagi orang-orang mati untuk dihakimi dan untuk memberi upah kepada hamba-hamba-Mu, nabi-nabi dan orang-orang kudus dan kepada mereka yang takut akan nama-Mu, kepada orang-orang kecil dan orang-orang besar dan

untuk membinasakan barangsiapa yang membinasakan bumi."
19 Maka terbukalah Bait Suci Allah yang di sorga, dan kelihatanlah tabut perjanjian-Nya di dalam Bait Suci itu dan terjadilah kilat dan deru guruh dan gempa bumi dan hujan es lebat."

*Wahyu 16:17 Dan malaikat yang ketujuh menumpahkan cawannya ke angkasa. Dan dari dalam Bait Suci kedengaranlah suara yang nyaring dari takhta itu, katanya: "Sudah terlaksana."
18 Maka memancarlah kilat dan menderulah bunyi guruh, dan terjadilah gempa bumi yang dahsyat seperti belum pernah terjadi sejak manusia ada di atas bumi. Begitu hebatnya gempa bumi itu.
19 Lalu terbelahlah kota besar itu menjadi tiga bagian dan runtuhlah kota-kota bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah. Maka teringatlah Allah akan Babel yang besar itu untuk memberikan kepadanya cawan yang penuh dengan anggur kegeraman murka-Nya. 20 Dan semua pulau hilang lenyap, dan tidak ditemukan lagi gunung-gunung. 21 Dan hujan es besar, seberat seratus pon, jatuh dari langit menimpa manusia, dan manusia menghujat Allah karena malapetaka hujan es itu, sebab malapetaka itu sangat dahsyat."*

Wahyu 17:1 Lalu datanglah seorang dari ketujuh malaikat, yang membawa ketujuh cawan itu dan berkata kepadaku: "Mari ke sini, aku akan menunjukkan kepadamu putusan atas pelacur besar,

yang duduk di tempat yang banyak airnya. 2 Dengan dia raja-raja di bumi telah berbuat cabul, dan penghuni-penghuni bumi telah mabuk oleh anggur percabulannya." 3 Dalam roh aku dibawanya ke padang gurun. Dan aku melihat seorang perempuan duduk di atas seekor binatang yang merah ungu, yang penuh tertulis dengan nama-nama hujat. Binatang itu mempunyai tujuh kepala dan sepuluh tanduk. 4 Dan perempuan itu memakai kain ungu dan kain kirmizi yang dihiasi dengan emas, permata dan mutiara, dan di tangannya ada suatu cawan emas penuh dengan segala kekejian dan kenajisan percabulannya. 5 Dan pada dahinya tertulis suatu nama, suatu rahasia: "Babel besar, ibu dari wanita-wanita pelacur dan dari kekejian bumi." 6 Dan aku melihat perempuan itu mabuk oleh darah orang-orang kudus dan darah saksi-saksi Yesus. Dan ketika aku melihatnya, aku sangat heran."

7 Lalu kata malaikat itu kepadaku: "Mengapa engkau heran? Aku akan mengatakan kepadamu rahasia perempuan itu dan rahasia binatang yang memikulnya, binatang yang berkepala tujuh dan bertanduk sepuluh itu. 8 Adapun binatang yang telah kaulihat itu, telah ada, namun tidak ada, ia akan muncul dari jurang maut, dan ia menuju kepada kebinasaan. Dan mereka yang diam di bumi, yaitu mereka yang tidak tertulis di dalam kitab kehidupan sejak dunia dijadikan, akan heran, apabila mereka melihat, bahwa binatang itu telah ada, namun tidak ada, dan akan muncul lagi. 9 Yang penting di sini ialah akal yang mengandung hikmat: ketujuh

kepala itu adalah tujuh gunung, yang di atasnya perempuan itu duduk, 10 ketujuhannya adalah juga tujuh raja: lima di antaranya sudah jatuh, yang satu ada dan yang lain belum datang, dan jika ia datang, ia akan tinggal seketika saja. 11 Dan binatang yang pernah ada dan yang sekarang tidak ada itu, ia sendiri adalah raja kedelapan dan namun demikian satu dari ketujuh itu dan ia menuju kepada kebinasaan. 12 Dan kesepuluh tanduk yang telah kaulihat itu adalah sepuluh raja, yang belum mulai memerintah, tetapi satu jam lamanya mereka akan menerima kuasa sebagai raja, bersama-sama dengan binatang itu. 13 Mereka seia sekata, kekuatan dan kekuasaan mereka mereka berikan kepada binatang itu." 14 Mereka akan berperang melawan Anak Domba. Tetapi Anak Domba akan mengalahkan mereka, karena Ia adalah Tuan di atas segala tuan dan Raja di atas segala raja. Mereka bersama-sama dengan Dia juga akan menang, yaitu mereka yang terpanggil, yang telah dipilih dan yang setia." 15 Lalu ia berkata kepadaku: "Semua air yang telah kaulihat, di mana wanita pelacur itu duduk, adalah bangsa-bangsa dan rakyat banyak dan kaum dan bahasa. 16 Dan kesepuluh tanduk yang telah kaulihat itu serta binatang itu akan membenci pelacur itu dan mereka akan membuat dia menjadi sunyi dan telanjang, dan mereka akan memakan dagingnya dan membakarnya dengan api. 17 Sebab Allah telah menerangi hati mereka untuk melakukan kehendak-Nya dengan seia sekata dan untuk

memberikan pemerintahan mereka kepada binatang itu, sampai segala firman Allah telah digenapi. 18 Dan perempuan yang telah kaulihat itu, adalah kota besar yang memerintah atas raja-raja di bumi."

Wahyu 18:1 Kemudian dari pada itu aku melihat seorang malaikat lain turun dari sorga. Ia mempunyai kekuasaan besar dan bumi menjadi terang oleh kemuliaannya. 2 Dan ia berseru dengan suara yang kuat, katanya: "Sudah rubuh, sudah rubuh Babel, kota besar itu, dan ia telah menjadi tempat kediaman roh-roh jahat dan tempat bersembunyi semua roh najis dan tempat bersembunyi segala burung yang najis dan yang dibenci, 3 karena semua bangsa telah minum dari anggur hawa nafsu cabulnya dan raja-raja di bumi telah berbuat cabul dengan dia, dan pedagang-pedagang di bumi telah menjadi kaya oleh kelimpahan hawa nafsunya." 4 Lalu aku mendengar suara lain dari sorga berkata: "Pergilah kamu, hai umat-Ku, pergilah dari padanya supaya kamu jangan mengambil bagian dalam dosa-dosanya, dan supaya kamu jangan turut ditimpa malapetaka-malapetakanya. 5 Sebab dosa-dosanya telah bertimbun-timbun sampai ke langit, dan Allah telah mengingat segala kejahatannya. 6 Balaskanlah kepadanya, sama seperti dia juga membalaskan, dan berikanlah kepadanya dua kali lipat menurut pekerjaannya, campurkanlah baginya dua kali lipat di dalam cawan pencampurannya; 7 berikanlah kepadanya siksaan dan perkabungan, sebanyak kemuliaan dan

kemewahan, yang telah ia nikmati. Sebab ia berkata di dalam hatinya: Aku bertakhta seperti ratu, aku bukan janda, dan aku tidak akan pernah berkabung. 8 Sebab itu segala malapetakanya akan datang dalam satu hari, yaitu sampar dan perkabungan dan kelaparan; dan ia akan dibakar dengan api, karena Tuhan Allah, yang menghakimi dia, adalah kuat." 9 Dan raja-raja di bumi, yang telah berbuat cabul dan hidup dalam kelimpahan dengan dia, akan menangisi dan meratapinya, apabila mereka melihat asap api yang membakarnya. 10 Mereka akan berdiri jauh-jauh karena takut akan siksaannya dan mereka akan berkata: "Celaka, celaka engkau, hai kota yang besar, Babel, hai kota yang kuat, sebab dalam satu jam saja sudah berlangsung penghakimanmu!" 11 Dan pedagang-pedagang di bumi menangis dan berkabung karena dia, sebab tidak ada orang lagi yang membeli barang-barang mereka, 12 yaitu barang-barang dagangan dari emas dan perak, permata dan mutiara, dari lenan halus dan kain ungu, dari sutera dan kain kirmizi, pelbagai jenis barang dari kayu yang harum baunya, pelbagai jenis barang dari gading, pelbagai jenis barang dari kayu yang mahal, dari tembaga, besi dan pualam, 13 kulit manis dan rempah-rempah, wangi-wangian, mur dan kemenyan, anggur, minyak, tepung halus dan gandum, lembu sapi, domba, kuda dan kereta, budak dan bahkan nyawa manusia. 14 Dan mereka akan berkata: "Sudah lenyap buah-buahan yang diingini hatimu, dan segala yang mewah dan indah

telah hilang dari padamu, dan tidak akan ditemukan lagi." 15 Mereka yang memperdagangkan barang-barang itu, yang telah menjadi kaya oleh dia, akan berdiri jauh-jauh karena takut akan siksaannya, dan sambil menangis dan meratap, 16 mereka berkata: "Celaka, celaka, kota besar, yang berpakaian lenan halus, dan kain ungu dan kain kirmizi, dan yang dihiasi dengan emas, dan permata dan mutiara, sebab dalam satu jam saja kekayaan sebanyak itu sudah binasa." 17 Dan setiap nakhoda dan pelayar dan anak-anak kapal dan semua orang yang mata pencahariannya di laut, berdiri jauh-jauh, 18 dan berseru, ketika mereka melihat asap api yang membakarnya, katanya: "Kota manakah yang sama dengan kota besar ini?" 19 Dan mereka menghamburkan debu ke atas kepala mereka dan berseru, sambil menangis dan meratap, katanya: "Celaka, celaka, kota besar, yang olehnya semua orang, yang mempunyai kapal di laut, telah menjadi kaya oleh barangnya yang mahal, sebab dalam satu jam saja ia sudah binasa. 20 Bersukacitalah atas dia, hai sorga, dan kamu, hai orang-orang kudus, rasul-rasul dan nabi-nabi, karena Allah telah menjatuhkan hukuman atas dia karena kamu." 21 Dan seorang malaikat yang kuat, mengangkat sebuah batu sebesar batu kilangan, lalu melemparkannya ke dalam laut, katanya: "Demikianlah Babel, kota besar itu, akan dilemparkan dengan keras ke bawah, dan ia tidak akan ditemukan lagi. 22 Dan suara pemain-pemain kecapi dan penyanyi-penyanyi, dan peniup-

peniup seruling dan sangkakala, tidak akan kedengaran lagi di dalammu, dan seorang yang ahli dalam sesuatu kesenian tidak akan ditemukan lagi di dalammu, dan suara kilangan tidak akan kedengaran lagi di dalammu. 23 Dan cahaya lampu tidak akan bersinar lagi di dalammu, dan suara mempelai laki-laki dan pengantin perempuan tidak akan kedengaran lagi di dalammu. Karena pedagang-pedagangmu adalah pembesar-pembesar di bumi, oleh ilmu sihirmu semua bangsa disesatkan." 24 Dan di dalamnya terdapat darah nabi-nabi dan orang-orang kudus dan darah semua orang, yang dibunuh di bumi."

Wahyu 19:1 Kemudian dari pada itu aku mendengar seperti suara yang nyaring dari himpunan besar orang banyak di sorga, katanya: "Haleluya! Keselamatan dan kemuliaan dan kekuasaan adalah pada Allah kita, 2 sebab benar dan adil segala penghakiman-Nya, karena lalah yang telah menghakimi pelacur besar itu, yang merusakkan bumi dengan percabulannya; dan lalah yang telah membalaskan darah hamba-hamba-Nya atas pelacur itu." 3 Dan untuk kedua kalinya mereka berkata: "Haleluya! Ya, asapnya naik sampai selama-lamanya." 4 Dan kedua puluh empat tua-tua dan keempat makhluk itu tersungkur dan menyembah Allah yang duduk di atas takhta itu, dan mereka berkata: "Amin, Haleluya." 5 Maka kedengaranlah suatu suara dari takhta itu: "Pujilah Allah kita, hai kamu semua hamba-Nya, kamu yang takut akan Dia, baik kecil maupun besar!"

Wahyu 19:6 Lalu aku mendengar seperti suara himpunan besar orang banyak, seperti desau air bah dan seperti deru guruh yang hebat, katanya: "Haleluya! Karena Tuhan, Allah kita, Yang Mahakuasa, telah menjadi raja. 7 Marilah kita bersukacita dan bersorak-sorai, dan memuliakan Dia! Karena hari perkawinan Anak Domba telah tiba, dan pengantin-Nya telah siap sedia. 8 Dan kepadanya dikaruniakan supaya memakai kain lenan halus yang berkilau-kilauan dan yang putih bersih!" (Lenan halus itu adalah perbuatan-perbuatan yang benar dari orang-orang kudus.) 9 Lalu ia berkata kepadaku: "Tuliskanlah: Berbahagialah mereka yang diundang ke perjamuan kawin Anak Domba." Katanya lagi kepadaku: "Perkataan ini adalah benar, perkataan-perkataan dari Allah." 10 Maka tersungkurlah aku di depan kakinya untuk menyembah dia, tetapi ia berkata kepadaku: "Janganlah berbuat demikian! Aku adalah hamba, sama dengan engkau dan saudara-saudaramu, yang memiliki kesaksian Yesus. Sembahlah Allah! Karena kesaksian Yesus adalah roh nubuat." 11 Lalu aku melihat sorga terbuka: sesungguhnya, ada seekor kuda putih; dan ia yang menungganginya bernama: "Yang Setia dan Yang Benar," ia menghakimi dan berperang dengan adil. 12 Dan mata-Nya bagaikan nyala api dan di atas kepala-Nya terdapat banyak mahkota dan pada-Nya ada tertulis suatu nama yang tidak diketahui seorangpun, kecuali ia sendiri. 13 Dan ia memakai jubah yang telah dicelup dalam darah dan nama-Nya ialah:

"Firman Allah." 14 Dan semua pasukan yang di sorga mengikuti Dia; mereka menunggang kuda putih dan memakai lenan halus yang putih bersih. 15 Dan dari mulut-Nya keluarlah sebilah pedang tajam yang akan memukul segala bangsa. Dan Ia akan menggembalikan mereka dengan gada besi dan Ia akan memeras anggur dalam kilangan anggur, yaitu kegeraman murka Allah, Yang Mahakuasa. 16 Dan pada jubah-Nya dan paha-Nya tertulis suatu nama, yaitu: "Raja segala raja dan Tuan di atas segala tuan." 17 Lalu aku melihat seorang malaikat berdiri di dalam matahari dan ia berseru dengan suara nyaring kepada semua burung yang terbang di tengah langit, katanya: "Marilah ke sini dan berkumpullah untuk turut dalam perjamuan Allah, perjamuan yang besar, 18 supaya kamu makan daging semua raja dan daging semua panglima dan daging semua pahlawan dan daging semua kuda dan daging semua penunggangnya dan daging semua orang, baik yang merdeka maupun hamba, baik yang kecil maupun yang besar." 19 Dan aku melihat binatang itu dan raja-raja di bumi serta tentara-tentara mereka telah berkumpul untuk melakukan peperangan melawan Penunggang kuda itu dan tentara-Nya. 20 Maka tertangkaplah binatang itu dan bersama-sama dengan dia nabi palsu, yang telah mengadakan tanda-tanda di depan matanya, dan dengan demikian ia menyesatkan mereka yang telah menerima tanda dari binatang itu dan yang telah menyembah patungnya. Keduanya

dilemparkan hidup-hidup ke dalam lautan api yang menyala-nyala oleh belerang. 21 Dan semua orang lain dibunuh dengan pedang, yang keluar dari mulut Penunggang kuda itu; dan semua burung kenyang oleh daging mereka.”

Wahyu 20:1 Lalu aku melihat seorang malaikat turun dari sorga memegang anak kunci jurang maut dan suatu rantai besar di tangannya; 2 ia menangkap naga, si ular tua itu, yaitu Iblis dan Satan. Dan ia mengikatnya seribu tahun lamanya, 3 lalu melemparkannya ke dalam jurang maut, dan menutup jurang maut itu dan memeteraikannya di atasnya, supaya ia jangan lagi menyesatkan bangsa-bangsa, sebelum berakhir masa seribu tahun itu; kemudian dari pada itu ia akan dilepaskan untuk sedikit waktu lamanya. 4 Lalu aku melihat takhta-takhta dan orang-orang yang duduk di atasnya; kepada mereka diserahkan kuasa untuk menghakimi. Aku juga melihat jiwa-jiwa mereka, yang telah dipenggal kepalanya karena kesaksian tentang Yesus dan karena firman Allah; yang tidak menyembah binatang itu dan patungnya dan yang tidak juga menerima tandanya pada dahi dan tangan mereka; dan mereka hidup kembali dan memerintah sebagai raja bersama-sama dengan Kristus untuk masa seribu tahun. 5 Tetapi orang-orang mati yang lain tidak bangkit sebelum berakhir masa yang seribu tahun itu. Inilah kebangkitan pertama. 6 Berbahagia

dan kuduslah ia, yang mendapat bagian dalam kebangkitan pertama itu. Kematian yang kedua tidak berkuasa lagi atas mereka, tetapi mereka akan menjadi imam-imam Allah dan Kristus, dan mereka akan memerintah sebagai raja bersama-sama dengan Dia, seribu tahun lamanya. 7 Dan setelah masa seribu tahun itu berakhir, Iblis akan dilepaskan dari penjaranya, 8 dan ia akan pergi menyesatkan bangsa-bangsa pada keempat penjuru bumi, yaitu Gog dan Magog, dan mengumpulkan mereka untuk berperang dan jumlah mereka sama dengan banyaknya pasir di laut. 9 Maka naiklah mereka ke seluruh dataran bumi, lalu mengepung perkemahan tentara orang-orang kudus dan kota yang dikasihi itu. Tetapi dari langit turunlah api menghanguskan mereka, 10 dan Iblis, yang menyesatkan mereka, dilemparkan ke dalam lautan api dan belerang, yaitu tempat binatang dan nabi palsu itu, dan mereka disiksa siang malam sampai selamanya.”

11 Lalu aku melihat suatu takhta putih yang besar dan Dia, yang duduk di atasnya. Dari hadapan-Nya lenyaplah bumi dan langit dan tidak ditemukan lagi tempatnya. 12 Dan aku melihat orang-orang mati, besar dan kecil, berdiri di depan takhta itu. Lalu dibuka semua kitab. Dan dibuka juga sebuah kitab lain, yaitu kitab kehidupan. Dan orang-orang mati dihakimi menurut perbuatan mereka, berdasarkan apa yang ada tertulis di dalam kitab-kitab itu. 13 Maka laut menyerahkan orang-orang mati yang ada di

dalamnya, dan maut dan kerajaan maut menyerahkan orang-orang mati yang ada di dalamnya, dan mereka dihakimi masing-masing menurut perbuatannya. 14 Lalu maut dan kerajaan maut itu dilemparkanlah ke dalam lautan api. Itulah kematian yang kedua: lautan api. 15 Dan setiap orang yang tidak ditemukan namanya tertulis di dalam kitab kehidupan itu, ia dilemparkan ke dalam lautan api itu.”

Wahyu 21:1 Lalu aku melihat langit yang baru dan bumi yang baru, sebab langit yang pertama dan bumi yang pertama telah berlalu, dan lautpun tidak ada lagi. 2 Dan aku melihat kota yang kudus, Yerusalem yang baru, turun dari sorga, dari Allah, yang berhias bagaikan pengantin perempuan yang berdandan untuk suaminya. 3 Lalu aku mendengar suara yang nyaring dari takhta itu berkata: "Lihatlah, kemah Allah ada di tengah-tengah manusia dan Ia akan diam bersama-sama dengan mereka. Mereka akan menjadi umat-Nya dan Ia akan menjadi Allah mereka. 4 Dan Ia akan menghapus segala air mata dari mata mereka, dan maut tidak akan ada lagi; tidak akan ada lagi perkabungan, atau ratap tangis, atau dukacita, sebab segala sesuatu yang lama itu telah berlalu." 5 Ia yang duduk di atas takhta itu berkata: "Lihatlah, Aku menjadikan segala sesuatu baru!" Dan firman-Nya: "Tuliskanlah, karena segala perkataan ini adalah tepat dan benar." 6 Firman-Nya lagi kepadaku: "Semuanya telah terjadi. Aku adalah Alfa dan Omega, Yang Awal dan Yang Akhir. Orang yang haus akan

Kuberi minum dengan cuma-cuma dari mata air kehidupan. 7 Barangsiapa menang, ia akan memperoleh semuanya ini, dan Aku akan menjadi Allahnya dan ia akan menjadi anak-Ku. 8 Tetapi orang-orang penakut, orang-orang yang tidak percaya, orang-orang keji, orang-orang pembunuh, orang-orang sundal, tukang-tukang sihir, penyembah-penyembah berhala dan semua pendusta, mereka akan mendapat bagian mereka di dalam lautan yang menyala-nyala oleh api dan belerang; inilah kematian yang kedua."

9 Maka datanglah seorang dari ketujuh malaikat yang memegang ketujuh cawan, yang penuh dengan ketujuh malapetaka terakhir itu, lalu ia berkata kepadaku, katanya: "Marilah ke sini, aku akan menunjukkan kepadamu pengantin perempuan, mempelai Anak Domba." 10 Lalu, di dalam roh ia membawa aku ke atas sebuah gunung yang besar lagi tinggi dan ia menunjukkan kepadaku kota yang kudus itu, Yerusalem, turun dari sorga, dari Allah. 11 Kota itu penuh dengan kemuliaan Allah dan cahayanya sama seperti permata yang paling indah, bagaikan permata yaspis, jernih seperti kristal. 12 Dan temboknya besar lagi tinggi dan pintu gerbangnya dua belas buah; dan di atas pintu-pintu gerbang itu ada dua belas malaikat dan di atasnya tertulis nama kedua belas suku Israel. 13 Di sebelah timur terdapat tiga pintu gerbang dan di sebelah utara tiga pintu gerbang dan di sebelah selatan tiga pintu gerbang dan di sebelah barat tiga pintu gerbang. 14 Dan tembok

kota itu mempunyai dua belas batu dasar dan di atasnya tertulis kedua belas nama kedua belas rasul Anak Domba itu. 15 Dan ia, yang berkata-kata dengan aku, mempunyai suatu tongkat pengukur dari emas untuk mengukur kota itu serta pintu-pintu gerbangnya dan temboknya. 16 Kota itu bentuknya empat persegi, panjangnya sama dengan lebarnya. Dan ia mengukur kota itu dengan tongkat itu: dua belas ribu stadia; panjangnya dan lebarnya dan tingginya sama. 17 Lalu ia mengukur temboknya: seratus empat puluh empat hasta, menurut ukuran manusia, yang adalah juga ukuran malaikat. 18 Tembok itu terbuat dari permata yaspis; dan kota itu sendiri dari emas tulen, bagaikan kaca murni. 19 Dan dasar-dasar tembok kota itu dihiasi dengan segala jenis permata. Dasar yang pertama batu yaspis, dasar yang kedua batu nilam, dasar yang ketiga batu mirah, dasar yang keempat batu zamrud, 20 dasar yang kelima batu unam, dasar yang keenam batu sardis, dasar yang ketujuh batu ratna cempaka, yang kedelapan batu beril, yang kesembilan batu krisolit, yang kesepuluh batu krisopras, yang kesebelas batu lazuardi dan yang kedua belas batu kecubung. 21 Dan kedua belas pintu gerbang itu adalah dua belas mutiara: setiap pintu gerbang terdiri dari satu mutiara dan jalan-jalan kota itu dari emas murni bagaikan kaca bening. 22 Dan aku tidak melihat Bait Suci di dalamnya; sebab Allah, Tuhan Yang Mahakuasa, adalah Bait Sucinya, demikian juga Anak Domba itu. 23 Dan kota itu tidak memerlukan matahari

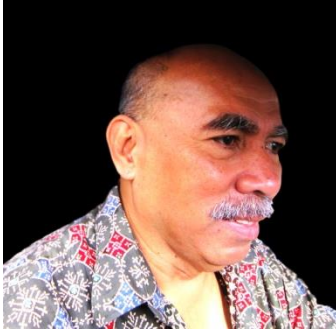
dan bulan untuk menyinarinya, sebab kemuliaan Allah meneranginya dan Anak Domba itu adalah lampunya. 24 Dan bangsa-bangsa akan berjalan di dalam cahayanya dan raja-raja di bumi membawa kekayaan mereka kepadanya; 25 dan pintu-pintu gerbangnya tidak akan ditutup pada siang hari, sebab malam tidak akan ada lagi di sana; 26 dan kekayaan dan hormat bangsa-bangsa akan dibawa kepadanya. 27 Tetapi tidak akan masuk ke dalamnya sesuatu yang najis, atau orang yang melakukan kekejian atau dusta, tetapi hanya mereka yang namanya tertulis di dalam kitab kehidupan Anak Domba itu.”

Wahyu 22:1 Lalu ia menunjukkan kepadaku sungai air kehidupan, yang jernih bagaikan kristal, dan mengalir ke luar dari takhta Allah dan takhta Anak Domba itu. 2 Di tengah-tengah jalan kota itu, yaitu di seberang-meny seberang sungai itu, ada pohon-pohon kehidupan yang berbuah dua belas kali, tiap-tiap bulan sekali; dan daun pohon-pohon itu dipakai untuk menyembuhkan bangsa-bangsa. 3 Maka tidak akan ada lagi laknat. Takhta Allah dan takhta Anak Domba akan ada di dalamnya dan hamba-hambanya akan beribadah kepada-Nya, 4 dan mereka akan melihat wajah-Nya, dan nama-Nya akan tertulis di dahi mereka. 5 Dan malam tidak akan ada lagi di sana, dan mereka tidak memerlukan cahaya lampu dan cahaya matahari, sebab Tuhan Allah akan menerangi mereka, dan mereka akan memerintah sebagai raja sampai selama-lamanya.” 6 Lalu ia berkata kepadaku:

"Perkataan-perkataan ini tepat dan benar, dan Tuhan, Allah yang memberi roh kepada para nabi, telah mengutus malaikat-Nya untuk menunjukkan kepada hamba-hamba-Nya apa yang harus segera terjadi." 7 "Sesungguhnya Aku datang segera. Berbahagialah orang yang menuruti perkataan-perkataan nubuat kitab ini!" 8 Dan aku, Yohanes, akulah yang telah mendengar dan melihat semuanya itu. Dan setelah aku mendengar dan melihatnya, aku tersungkur di depan kaki malaikat, yang telah menunjukkan semuanya itu kepadaku, untuk menyembahnya. 9 Tetapi ia berkata kepadaku: "Jangan berbuat demikian! Aku adalah hamba, sama seperti engkau dan saudara-saudaramu, para nabi dan semua mereka yang menuruti segala perkataan kitab ini. Sembahlah Allah!" 10 Lalu ia berkata kepadaku: "Jangan memeteraikan perkataan-perkataan nubuat dari kitab ini, sebab waktunya sudah dekat. 11 Barangsiapa yang berbuat jahat, biarlah ia terus berbuat jahat; barangsiapa yang cemar, biarlah ia terus cemar; dan barangsiapa yang benar, biarlah ia terus berbuat kebenaran; barangsiapa yang kudus, biarlah ia terus menguduskan dirinya!"

Materi buku ini dapat diunduh secara cuma-cuma di
www.wahyuakhirzaman.com

PROFIL PENULIS:



Nama : Pdt. Dr. Jopie Rattu, D.Th. , Ph.D.

Lahir : Makasar, 01 Oktober 1951

Alamat : Jl. Sukamulya No. 52 A

Pendidikan: 1985 - Sarjana Teologia

1988 - Master of Arts (MA)

1990 - Master of Divinity (M.Div.)

1997 - Doctor of Ministry (D.Min.)

2007 - Doctor of Teologia (D.Th.)

2010 - Doctor of Philosophy (Ph.D.)

Jabatan: Ketua Lembaga Rekaman Injil Indonesia (LRII)

Tahun 1979 - sekarang

Dosen Tiranus Tahun 1990 - sekarang

Ketua Perwakilan Gereja-gereja dan Perkumpulan Kristen (PGPK)

Tahun 2006 - 2015



Nama : Sridadi Atiyanto, Ph.D.

Lahir : Solo, 07 Oktober 1950

Pendidikan: 1979- Sarjana Teologia

1986 – Master of Divinity (M. Div.)

2011- Doctor of Philosophy (Ph.D.)

Jabatan : Ketua Sekolah Tinggi Alkitab Tiranus

Tahun 2012 - sekarang



Nama : Drs. Yunus Ciptawilangga, MBA

Lahir : Bandung, 21 Juli 1959

Pendidikan: 1984 – Sarjana Bahasa Inggris

1993–Master of Business Adminis-

tration

Profesi: Pengusaha dibidang restoran dan teknologi informasi.